



**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK  
WISATA PANTAI KARANGJAHE KECAMATAN REMBANG  
KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Disusun oleh :**

**Fira Julia**

**NIM. 3201416077**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

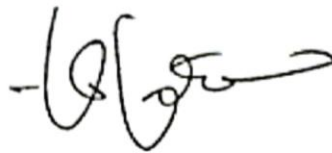
Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi



Drs. Moch. Arifien, M.Si.  
NIP. 195508261983031003

Mengetahui  
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si.  
NIP. 1962101919883100

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Oktober 2020

Penguji I

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.  
NIP. 196209041989011001

Penguji II

Edi Kurniawan, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 198908022015041001

Penguji III

Drs. Moch. Arifien, M.Si  
NIP. 195508261983031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Moh. Sofehatul Mustofa, M.A.  
NIP. 19630802198801001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang,

Yang Menyatakan,



**Fira Julia**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Jangan menghabiskan waktu untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat, gunakanlah waktu untuk terus maju kedepan, bukan ke belakang” (Fira Julia)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Almarhum Bapak Sukirno dan Ibu Yessy Nawangsari yang telah memperjuangkan segalanya untuk membantu putrinya menggapai kesuksesan,
2. Kakak saya, Mira Kartika yang selalu menanyakan kapan lulus dan selalu menanyakan kapan pulang,
3. Sahabat yang selalu menanyakan apa saja yang telah dilalui dan memberi semangat satu sama lain. (Salsa, Dini, Meme, Chalissa, Selamat, Tata, Sapri, Qowi, Marsel, Herni, Meli, Linda)
4. Teman-teman satu angkatan Pendidikan Geografi 2016 yang telah membuat kisah yang bisa untuk diceritakan suatu saat nanti,

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2020”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Moh. Sholehatul Mustofa, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto., M.Si., selaku Ketua Jurusan Geografi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasihat dan arahan serta masukan yang bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Penguji Skripsi, Dr. Apik Budi Santoso, M.Si., dan Edi Kurniawan,

S.Pd, M.Pd., yang telah memberikan saran dan kritik yang bermafaaat bagi penulis.

6. Pihak pengelola Objek Wisata Pantai Karangjahe yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pantai Karangjahe.
7. Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan Pemuda pengelola objek wisata pantai karangjahe yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
8. Seluruh Dosen Jurusan Geografi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Seluruh pihak dan instansi yang tidak dapat disebutkan satu per satu penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada pihak dan instansi yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, amin.

Semarang,



Fira Julia  
3201416077

## SARI

**Julia, Fira 2020.** *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2020.* Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Moch. Arifien, M.Si.

### **Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan, Objek Wisata**

Pantai Karangjahe merupakan objek wisata alam di Kecamatan Rembang dengan jumlah wisatawan paling tinggi. Namun walaupun jumlah wisatawan paling tinggi di Kabupaten Rembang, jumlah wisatawan yang berkunjung sempat mengalami penurunan dari tahun 2018-2019. Peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata menjadi kunci utama dalam kegiatan wisata karena masyarakat lokal yang mengetahui kondisi wilayah Pantai Karangjahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan partisipasi masyarakat dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Pantai Karangjahe.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Punjulharjo dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotional Sampling* yaitu masyarakat dengan kategori usia 15-64 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, angket, dokumentasi serta wawancara dengan pokdarwis, tokoh masyarakat dan ketua pengelola. Penelitian ini menggunakan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif agar dapat mengetahui keaktifan masyarakat dalam pengelolaan Pantai Karangjahe.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden menyatakan sangat aktif pada tahapan perencanaan sebesar 21%, tahapan pelaksanaan sebesar 21%, tahapan pengambilan hasil sebesar 50,5%, dan tahapan evaluasi sebesar 22,2%. Partisipasi ide sebesar 32,7% responden menyatakan sangat aktif, partisipasi tenaga sebesar 48,5% responden menyatakan sangat aktif, partisipasi harta benda sebesar 26,3% responden menyatakan sangat aktif, dan partisipasi keterampilan hanya 16,8% responden yang menyatakan sangat aktif. Masyarakat sudah melakukan pengelolaan wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan wisata, hal ini sesuai dengan hasil presentase per indikator pada prinsip-prinsip pengelolaan wisata dalam kriteria aktif.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat sudah memberikan hasil yang positif walaupun ada beberapa tahapan dan bentuk partisipasi yang masih cukup aktif seperti dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, partisipasi harta benda, dan keterampilan. Sehingga perlu adanya usaha dari dinas pariwisata dan unit pengelola karangjahe untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pengelolaan objek wisata, serta memberi pelatihan kepada masyarakat agar dapat mengembangkan keterampilan yang dapat menghasilkan suatu karya yang memiliki ciri khas dari Pantai Karangjahe.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Batasan Istilah.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teoritis.....	10
1. Partisipasi Masyarakat.....	10
2. Konsep Objek Wisata.....	25
3. Pengelolaan Objek Wisata.....	29
B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi Penelitian.....	39
B. Populasi Penelitian.....	39
C. Sampel dan Teknik Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Validitas dan Reabilitas.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
1. Kondisi Geografis.....	56
2. Daya Tarik Objek Wisata.....	58
3. Keadaan Demografi.....	60
4. Profil Responden.....	60
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Tahapan Partisipasi Masyarakat.....	62
2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	69
3. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pariwisata.....	75
C. Pembahasan.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan.....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Berpikir Penelitian.....	38
<b>Gambar 2.</b> Peta Administrasi Lokasi Penelitian.....	57
<b>Gambar 3.</b> Bagian depan Pantai Karangjahe.....	58
<b>Gambar 4.</b> Gazebo.....	58
<b>Gambar 5.</b> <i>Spot</i> foto.....	59
<b>Gambar 6.</b> Area pedagang warung.....	59
<b>Gambar 7.</b> Kegiatan kerja bakti.....	71
<b>Gambar 8.</b> Kios souvenir.....	73
<b>Gambar 9.</b> Penyewaan ATV.....	73
<b>Gambar 10.</b> Pembudidayaan bibit pohon cemara.....	78
<b>Gambar 11.</b> Tempat parkir.....	98
<b>Gambar 12.</b> Mushola.....	98
<b>Gambar 13.</b> Kamar mandi umum.....	100
<b>Gambar 14.</b> Arena bermain anak.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Hasil – Hasil Penelitian yang Relevan.....	33
Tabel 2. Jumlah Masyarakat Desa Punjulharjo.....	39
Tabel 3. Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas.....	48
Tabel 5. Parameter Frekuensi Tahapan Partisipasi Masyarakat.....	51
Tabel 6. Parameter Frekuensi Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	52
Tabel 7. Parameter Frekuensi Prinsip Pengelolaan Pariwisata.....	54
Tabel 8. Hubungan antara Tujuan, Variabel, Sumber, Indikator, dan Analisis Penelitian.....	55
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 10. Profil Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel 11. Profil Responden Menurut Pekerjaan.....	62
Tabel 12. Profil Responden Menurut Asalnya.....	62
Tabel 13. Tahapan Partisipasi dalam Perencanaan.....	63
Tabel 14. Tahapan Partisipasi dalam Peksanaan.....	64
Tabel 15. Tahapan Partisipasi dalam Pengambilan Hasil .....	65
Tabel 16. Tahapan Partisipasi dalam Evaluasi.....	66
Tabel 17. Hasil Rekapitulasi Tahapan Partisipasi masyarakat.....	67
Tabel 18. Partisipasi Ide/pikiran.....	69
Tabel 19. Partisipasi Tenaga.....	70
Tabel 20. Partisipasi Harta Benda.....	71
Tabel 21. Partisipasi Keterampilan.....	72
Tabel 22. Hasil Rekapitulasi Bentuk-bentuk Partisipasi masyarakat.....	73
Tabel 23. Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata.....	75
Tabel 24. Preservasi, Proteksi, dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya.....	77
Tabel 25. Pengembangan Atraksi Wisata Tambahan.....	78
Tabel 26. Pelayanan Kepada Wisatawan.....	80

Tabel 27. Dukungan dan Legitimasi pada Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata.....	81
Tabel 28. Hasil Rekapitulasi Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pariwisata.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	111
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	117
Lampiran 4. Rubrik Jawaban Instrumen Penelitian.....	119
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	128
Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	132
Lampiran 7. Hasil Wawancara .....	136
Lampiran 8. Data Responden Penelitian Objek Wisata Pantai Karangjahe.....	147
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	151
Lampiran 10. Perhitungan dan Tabulasi Tahapan Partisipasi.....	155
Lampiran 11. Perhitungan dan Tabulasi Bentuk-Bentuk Partisipasi.....	159
Lampiran 12. Perhitungan dan Tabulasi Prinsip-prinsip Pengelolaan Partisipasi.....	163

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang mempunyai beragam potensi sumberdaya alam yang melimpah dan beranekaragam pula etnik budaya daerah yang khas, sehingga sangat mendukung pengembangan sektor strategis nasional yaitu pariwisata sebagai modal utama untuk meningkatkan kebutuhan masyarakat dan dapat mengatasi masalah-masalah perekonomian negara (Damayanti, dkk. 2014:464). Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khususnya pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata merupakan potensi wisata yang dimiliki setiap daerah, baik yang berupa wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan, dan sebagainya. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap daerah mempunyai berbagai potensi wisata yang dapat digali, diolah, dikelola serta dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya terhadap sarana hiburan atau sarana rekreasi (Kurniawan, dkk. 2013:47).

Secara singkat Pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah menurut Undang-Undang No.10/2009. Dalam sebuah pengelolaan objek wisata perlu direncanakan secara matang dengan memperhatikan segala aspek yang saling mempengaruhi agar tidak terjadi kesalahan yang akan berakibat pada objek wisata tersebut. Hal tersebut dapat

dimulai dari potensi yang dimiliki suatu wilayah atau daya tarik yang khas, adat istiadat, perkembangan ekonomi, sampai aspek politik. Melihat besarnya potensi Indonesia dalam kepariwisataan, menuntut pemerintah untuk memahami hal tersebut agar kepariwisataan di suatu daerah bisa berkembang bahkan wilayah yang memiliki potensi wisata dapat segera dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 67 tahun 1996 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa dalam mencapai tujuan penyelenggaraan kepariwisataan membutuhkan keterpaduan dan keseimbangan peranan antara pemerintahan, badan usaha, dan masyarakat secara serasi, selaras, dan seimbang agar bisa mewujudkan potensi pariwisata nasional maupun global. Kegiatan kepariwisataan di Indonesia harus dapat memberikan manfaat yang merata kepada masyarakat dan setiap masyarakat juga berhak mendapatkan kesempatan untuk berperan dan menikmati hasilnya secara adil sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan darma baktinya yang diberikan kepada bangsa dan negara melalui kegiatan usaha pariwisata.

Pariwisata di daerah-daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, selain itu masyarakat memegang peranan yang penting dalam pengelolaan objek wisata sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu, seperti pariwisata yang ada di Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang memiliki 13 objek wisata yang aktif dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Rembang maupun masyarakat setempat. Kabupaten Rembang sangat dikenal dalam wisata pesisir atau pantainya, salah satunya yaitu destinasi objek wisata Pantai Karangjahe yang merupakan pantai terindah yang ada di



Kabupaten Rembang. Pantai Karangjahe memiliki daya pikat bagi wisatawan lokal maupun non-lokal untuk dikunjungi dan menjadi tempat wisata atau tempat rekreasi.

Kekayaan potensi dan sumber daya wisata Pantai Karangjahe sangat beragam mulai dari destinasi hamparan pasir putih, panorama laut, pohon cemara yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan yang datang berkunjung. Terbukti bahwa minat dan keinginan wisatawan yang datang mengunjungi Pantai Karangjahe pada hari libur untuk menikmati keindahan alam yang dimiliki oleh Pantai Karangjahe. Potensi wisata yang berada di Pantai Karangjahe ini, dilihat dari sudut sosial masyarakat Desa Punjulharjo, yakni kegiatan pariwisatanya akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan, sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor kepariwisataan. Pariwisata akan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pengenalan dan cinta terhadap tanah airnya, sehingga dapat memotivasi sikap toleransi dan partisipasi yang merupakan kekuatan dalam pembangunan bangsa.

Pada awal objek wisata Pantai Karangjahe dibuka tahun 2014, wisatawan hanya membayar tiket masuk untuk menikmati keindahan alam Pantai Karangjahe. Setelah pengelolaan dan pengembangan yang terus dilakukan, masyarakat setempat ikut berpartisipasi besar contohnya seperti berjualan membuka lapak, membuka jasa atraksi, membuka sewa kapal, dan lain lain. Sehingga wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam Pantai Karangjahe, melainkan wisatawan dapat menikmati sarana dan prasarana yang dikelola oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Rembang jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Karangjahe pada tahun 2016 mencapai 700.662 wisatawan, selanjutnya tahun 2017 jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami peningkatan besar yaitu mencapai 895.299 wisatawan. Namun pada tahun 2018, jumlah wisatawan Pantai Karangjahe mengalami penurunan yang sangat drastis dengan jumlah 806.097 wisatawan dan pada tahun 2019 juga mengalami penurunan dengan jumlah wisatawan sebesar 803.522. Walaupun objek wisata Pantai karangjahe merupakan objek wisata dengan jumlah wisatawan terbesar di Kabupaten Rembang, pada kenyataannya data menunjukkan adanya penurunan jumlah wisatawan dari tahun 2017-2019.

Potensi objek wisata Pantai Karangjahe tidak hanya berpeluang pada aspek sosial masyarakat saja, tetapi juga ada 2 aspek yang dapat menguntungkan baik bagi pendapatan masyarakat Desa Punjulharjo maupun pendapatan daerah Kabupaten Rembang diantaranya dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan lokal yang datang berkunjung serta menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pariwisata merupakan salah satu aspek yang bisa mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi bila dikelola dengan profesional. Dalam pengelolaan pariwisata tidak hanya pemerintah yang melakukan sendiri tetapi masyarakat juga dapat ikut serta dalam pembangunan serta pengelolaan objek wisata untuk meningkatkan pendapatan dari sektor ekonominya. Pariwisata yang berbasis partisipasi masyarakat merupakan sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan

masyarakat untuk mengampil peran untuk melakukan pengelolaan pariwisata. Pengelolaan objek wisata berbasis partisipasi masyarakat, merupakan peluang untuk menggerakkan potensi dan dinamika masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Upaya dalam pengelolaan pariwisata Pantai Karangjahe ini, sejauh mungkin diarahkan agar masyarakat setempat jangan tersisihkan atau sekedar menjadi penonton atau tontonan saja. Pantai Karangjahe membutuhkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata secara langsung agar masyarakat setempat menjadi bagian dari kegiatan pariwisata, dalam arti luas bukan hanya sekedar menjadi objek melainkan juga menjadi subjek sehingga masyarakat mampu menggali, memanfaatkan, dan mengelola objek wisata Pantai Karangjahe. Pengaruh ganda pariwisata harus mampu menyentuh hajat hidup masyarakat setempat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolahan Pantai Karangjahe Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2019”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Karangjahe di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang?

2. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Pantai Karangjahe di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang?
3. Bagaimana prinsip-prinsip dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tahapan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Karangjahe di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Pantai Karangjahe di Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang
3. Untuk menganalisis prinsip-prinsip dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat memberikan sumbangan positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pariwisata khususnya

pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe di Kabupaten Rembang. Selain itu juga dapat digunakan dalam pembuatan penelitian yang serupa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

### b. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan serta pengambilan kebijakan mengenai pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

### c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman langsung terjun ke masyarakat. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman belajar secara langsung mengenai partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

## **E. Batasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan, dan mengenai hal-hal yang akan diteliti sehingga mempermudah dalam mengartikan atau menafsirkan dan menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran judul skripsi, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut :

## 1. Partisipasi

Partisipasi secara sederhana bisa diartikan sebagai keikutsertaan atau peran serta. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Partisipasi adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan. partisipasi dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Partisipasi tersebut berupa ide, biaya, tenaga dan keterampilan.

## 2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang saling berinteraksi dan hidup berdampingan untuk memperoleh atau mewujudkan tujuan bersama yang telah memiliki suatu kebijakan, norma-norma, adat istiadat yang harus ditaati dalam lingkungan. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, yang tinggal di kawasan objek wisata Pantai Karangjahe. Masyarakat sekitar objek wisata Pantai Karangjahe membentuk organisasi yang disebut POKDARWIS, dan tokoh masyarakat sebagai penasihat, serta organisasi BUMDES sebagai pengelola utama dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

## 3. Objek Wisata

Objek wisata merupakan suatu kawasan yang berada di daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik yang khas agar orang-orang tertarik untuk datang berkunjung ke kawasan tersebut. Objek wisata dapat berupa wisata

alam, wisata buatan, dan wisata budaya. Objek wisata yang diteliti yaitu objek wisata Pantai Karangjahe, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang.

#### 4. Pengelolaan Objek Wisata

Pengelolaan objek wisata merupakan suatu langkah atau cara bagaimana sebuah objek wisata dapat berkembang dan sebagai wisata yang mempunyai unsur hiburan sekaligus unsur pendidikan. Pengelolaan objek wisata sangat penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan melibatkan peranan masyarakat dalam pengelolaannya. Upaya pengelolaan pariwisata berkaitan dengan pengembangan, pembangunan, pemeliharaan dan proteksi objek wisata Pantai Karangjahe.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

Berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini, maka terdapat suatu deskripsi teoritis yang digunakan sebagai pengetahuan awal atau dasar teori penulisan karya tulis ini. Tinjauan pustaka ini menjadi penting karena mendapatkan pengetahuan yang baru dan dapat dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal tersebut juga dapat memudahkan dalam suatu penelitian. Deskripsi teoritis pada penelitian ini antara lain tentang partisipasi masyarakat, pengelolaan, dan objek wisata.

##### **1. Partisipasi Masyarakat**

###### **a. Pengertian Partisipasi**

Secara garis besarnya partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang pada suatu proses kegiatan. Pengertian tersebut selaras dengan pengertian dalam kamus besar sosiologi yang disebutkan bahwa, partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri. Berdasarkan pendapat Mikkelsen terkait beberapa poin definisi partisipasi dalam Puspitasari (2014: 124-125), dapat dipahami bahwa partisipasi ada pada motif sukarela, adanya penyertaan pikiran dan emosi, adanya kepekaan dan adaptasi secara aktif untuk memunculkan komunikasi antar para pihak



yang terlibat dalam aktivitas pelibatan masyarakat. Partisipasi pada praktiknya memungkinkan warga masyarakat untuk terlibat dalam berbagai ajang yang mempengaruhi kehidupannya sehingga mereka juga memiliki akses terhadap sumber daya maupun institusi. Partisipasi dapat diartikan juga sebagai bentuk keikutsertaan atau keterlibatan baik secara fisik maupun non-fisik dari seorang individu atau masyarakat.

Santosa dalam Sulistiyorini (2015:73) menyatakan bahwa “partisipasi didefinisikan sebagai karakteristik mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan.”

Definisi tersebut memberi kesimpulan bahwa partisipasi adalah suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai, dan partisipasi juga dapat disebut sebagai dorongan bagi manusia atau individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Walgito, 2003 (dalam Ahmad Nawawi, 2013:104) partisipasi merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri tiap-tiap individu di dalamnya terdapat proses penekanan terhadap stimulus yang diterima atau dirasakan oleh alat indera individu dan proses ini selalu berlangsung setiap saat, karena dalam partisipasi itu merupakan aktivitas yang terintegrasi, maka seluruh yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir,

kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut .

Siti Irene (2011:64) dalam bukunya yang berjudul *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan* dengan mengutip pendapat dari Huneryear dan Hecman mengenai pengertian partisipasi, mendefinisikan bahwa partisipasi sebagai keterlibatan mental dan emosional individu atau seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab bersama mereka. Jadi partisipasi masyarakat dapat dikatakan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan yang harus dikerjakan dan cara mengerjakannya. Keterlibatan tersebut berupa kontribusi dalam kegiatan yang telah diputuskan serta bersama-sama memanfaatkan hasil program tersebut. Menurut Isbandi dalam Riskayana (2012:181). Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan atau proses pelaksanaan, pemilihan, dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Pengertian Masyarakat

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai hasrat untuk menyatu dengan sesama dalam lingkungan alam di sekitarnya dengan menggunakan pikir, naluri, perasaan, keinginan. Manusia akan memberikan reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungan. Pola

interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat. Masyarakat tidak muncul begitu saja seperti sekarang ini, tetapi ada perkembangan yang dimulai dari masa lalu sampai saat ini dan terdapat masyarakat yang mewakili masa tersebut. Masyarakat kemudian berkembang mengikuti perkembangan jaman sehingga kemajuan yang dimiliki masyarakat sejalan dengan perubahan yang terjadi secara global. Mac Iver dan Page dalam Soekanto (2006:22) mendefinisikan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari tata cara, kebiasaan, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia.

Linton dalam Hartomo, dkk (2008:88) mengemukakan bahwa masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. Menurut Selo Soemardjan dalam Soekanto (2006:22) mengemukakan bahwa masyarakat merupakan orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka memiliki kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Soerjono Soekanto dalam Syani (2012:32), menyatakan bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut:

- a) Manusia yang hidup bersama.
- b) Bercampur untuk waktu yang cukup lama.
- c) Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan.
- d) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Ciri-ciri tersebut selaras dengan definisi masyarakat yang dikemukakan oleh Hartomo, dkk (2008:90), bahwa masyarakat merupakan sekelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal di suatu daerah tertentu dan memiliki aturan (undang-undang) yang mengatur tata hidup mereka untuk menuju kepada tujuan yang sama. Jadi yang menjadi unsur dari masyarakat adalah :

- a) Harus ada kelompok (pengumpulan) manusia, dan harus banyak jumlahnya dan bukan mengumpulkan binatang.
- b) Telah berjalan dalam waktu yang lama dan bertempat tinggal dalam daerah yang tertentu
- c) Adanya aturan (undang-undang) yang mengatur mereka, untuk maju kepada satu tujuan yang sama.

Dari beberapa pendapat diatas yang mengemukakan definisi tentang masyarakat, dapat disimpulkan bahwa masyarakat ialah sekelompok manusia yang hidup dan saling berhubungan, terdiri dari beraneka ragam bentuk budaya yang dapat dilihat dari perbedaan suku bangsa, agama, ras, dan yang lainnya. Kemudian membentuk kelompok

yang lebih besar dan hidup teratur oleh aturan (undang-undang) serta adat yang ada di dalamnya, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Masyarakat sangat identik dengan berbagai macam situasi dan keadaan yang berbeda-beda maka sering terjadi perbedaan pendapat dengan masyarakat lainnya. Hal ini yang menjadikan masyarakat memiliki hubungan yang penting dengan lingkungan di sekitarnya.

Cevat Tosun (2011:155) mengemukakan juga bahwa istilah partisipasi masyarakat berpotensi mencakup bidang filsafat yang luas, pertimbangan kebijakan, program, dan kerja praktek. Masyarakat membawa peranan yang penting dalam penelitian ini. Masyarakat yang berpartisipasi meliputi bapak-bapak, ibu-ibu, dan pemuda-pemuda desa Punjulharjo, adapun tokoh penting dan organisasi yang dibentuk guna mendukung kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe yaitu antara lain :

a) Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat sebagai tokoh kunci pengelolaan objek wisata yang memiliki peran penting dalam menggerakkan warga untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan. Tanto (2012) dalam Suhendi (2013:108) mengatakan bahwa tokoh masyarakat adalah orang yang terkemuka dan kenamaan dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Seorang yang ditokohkan biasanya memiliki sifat keteladanan, artinya dapat dijadikan contoh dan

diteladani sifat-sifat baiknya.

b) Pokdarwis

Kelompok sadar wisata atau Pokdarwis merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Pokdarwis sebagai suatu kelompok/institusi lokal yang bertanggung jawab untuk menjamin proses kegiatan pengelolaan objek wisata, Pokdarwis merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dalam mengelola objek wisata Pantai Karangjahe. Pokdarwis memiliki struktur organisasi yang terdiri dari para pengurus harian yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan ketua-ketua seksi serta anggotanya yaitu masyarakat Desa Punjulharjo (Putra, 2013:226).

c) BUMDes (Badan Usaha milik Desa)

Salah satu strategi pemerintah memudahkan desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa adalah dikeluarkannya Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan badan usaha yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya

kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

c. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Timothy (1999), dalam Made Heny Urmila Dewi, (2013: 132) ada dua perspektif dalam melihat partisipasi masyarakat dalam pariwisata. Kedua perspektif tersebut adalah (1) partisipasi masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan, dan (2) berkaitan dengan manfaat yang diterima masyarakat dari pembangunan pariwisata. Timothy menekankan perlunya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dengan mengakomodasi keinginan dan tujuan masyarakat lokal dalam pembangunan, pengelolaan serta kemampuannya dalam menyerap manfaat pariwisata.

Partisipasi masyarakat hakikatnya bukan hanya mendorong terjadinya proses penguatan kapasitas masyarakat lokal, tetapi merupakan sebuah mekanisme guna meningkatkan pemberdayaan bagi warga untuk terlibat dalam pembangunan secara bersama. Dalam konteks pembangunan pariwisata, partisipasi masyarakat penting untuk terus didorong guna mendistribusi keuntungan-keuntungan dari kegiatan kepariwisataan yang berlangsung kepada masyarakat secara langsung. Semangat desentralisasi dan

pemberian kewenangan penuh bagi warga untuk mengelola pariwisata di daerahnya merupakan hal mutlak untuk terwujudnya pariwisata berbasis masyarakat (Kawistara, 2012:228).

Brohman dalam Fariborz Aref dan Ma'rof B Redzuan (2008:937) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata sebagai alat untuk memecahkan masalah utama pariwisata di negara berkembang. Pelaksanaan pengelolaan objek wisata harus melibatkan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pariwisata, dan evaluasi, karena masyarakat lokal terutama penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata menjadi salah satu kunci dalam kepariwisataan. Dengan demikian, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu mengupayakan keuntungan finansial sekaligus sebagai alternatif peningkatan kesejahteraan masyarakat harus diperlakukan sebagai inti dalam pengelolaan karena sesungguhnya masyarakat lokal yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata.

Masyarakat lokal merupakan “pemilik” langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus dikonsumsi wisatawan. Air, tanah, hutan, dan lanskap yang merupakan sumberdaya dari objek wisata yang dikonsumsi oleh wisatawan dan pelaku wisatawan lainnya berada di tangan mereka. Masyarakat lokal sudah terlebih dahulu terlibat dalam pengelolaan aktivitas pariwisata sebelum ada



kegiatan pengembangan dan perencanaan. Masyarakat asli daerah sekitar objek wisata menjadi bagian penting dalam pengelolaan objek wisata karena masyarakat lokal yang memahami keadaan daerah tersebut dan mampu memberi informasi yang sangat berharga seperti potensi dan permasalahan yang dihadapi di daerahnya.

d. Tahapan Partisipasi Masyarakat

Cohen dan Unpoff (1979) dalam Dwiningrum membedakan partisipasi menjadi empat jenis, antara lain :

a) Partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

b) Partisipasi dalam pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program

merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan. Di dalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama pembangunan.

c) Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar presentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d) Partisipasi dalam evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau ada penyimpangan.

Tahapan partisipasi dapat mengetahui proses partisipasi masyarakat dalam melaksanakan suatu program atau kegiatan, karena masyarakat memiliki sikap yang berbeda-beda dalam

bertindak. Tahap pelaksanaan partisipasi ini juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana program atau kegiatan terlaksana agar bisa mencapai tujuan tertentu. Sehingga partisipasi masyarakat haruslah melalui empat tahap tersebut agar tujuan dari sebuah program dapat terlaksana.

e. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Terdapat beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif. Namun secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud), misalnya uang, harta benda dan keterampilan. Sedangkan yang kedua adalah bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak), yaitu berupa partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial dan partisipasi representatif. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk partisipasi masyarakat menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1989) terdapat empat buah bentuk partisipasi masyarakat dalam bentuk kegiatan meliputi :

a) Partisipasi Buah Pikiran

Partisipasi buah pikiran adalah partisipasi yang menyumbangkan ide, pendapat, gagasan atau buah pikiran

konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan atau program dan untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

b) Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga yaitu partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga atau usaha fisik untuk pelaksanaan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

c) Partisipasi Harta Benda

Partisipasi harta benda yaitu partisipasi yang dapat diberikan dalam bentuk harta dan benda adalah sumbangan berupa materi yang digunakan untuk membangun kios yang menjual makanan dan minuman, memperbaiki fasilitas yang mendukung kegiatan pariwisata dan lain-lain.

d) Partisipasi Keterampilan

Partisipasi keterampilan yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimiliki anggota masyarakat dalam melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

f. Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat

Faktor yang berpengaruh terhadap tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dapat didekati melalui

berbagai disiplin keilmuan diantaranya yaitu: (1) Dalam konsep psikologi, tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat, sangat ditentukan oleh motivasi yang melatar belakangnya, yang merupakan cerminan dari dorongan, tekanan, kebutuhan, keinginan dan harapan-harapan yang dirasakan. (2) Menurut konsep proses pendidikan, partisipasi merupakan tanggapan atau respon yang diberikan terhadap setiap rangsangan atau stimulus yang diberikan, dalam hal ini respon merupakan fungsi dari manfaat atau reward yang dapat diharapkan. (3) harapan dalam konsep ekonomi sangat ditentukan oleh besarnya peluang dan harga dari manfaat yang akan diperoleh. Manfaat itu sendiri dapat dibedakan dalam manfaat ekonomi maupun manfaat non- ekonomi (yang dapat dibedakan dalam: kekuasaan, persahabatan/ kebersamaan, dan prestasi).

Menurut Aprelia Theresia (2014) ada beberapa faktor yang dapat mendukung tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam suatu program, timbulnya partisipasi merupakan ekspresi perilaku manusia untuk melakukan suatu tindakan, dimana perwujudan dari perilaku tersebut didorong oleh adanya tiga faktor utama yang mendukung, yaitu :

a) Kemauan

Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi. Kemauan untuk berpartisipasi ini ditentukan oleh sikap mental yang

dimiliki masyarakat guna membangun dan memperbaiki kehidupannya.

b) Kemampuan

Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Kesempatan yang disediakan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat tidak berarti apabila masyarakat sendiri tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi.

c) Kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi

Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Adanya kesempatan ini merupakan faktor pendorong untuk tumbuhnya kemauan yang pada akhirnya akan menentukan kemampuannya.

“Siti Irene (2011:72) berpendapat bahwa terdapat dua dimensi penting dalam partisipasi masyarakat. Dimensi yang pertama adalah siapa yang berpartisipasi dan bagaimana berlangsungnya partisipasi. Berdasarkan latar belakangnya dan tanggungjawabnya masyarakat diklarifikasikan sebagai berikut : (1) penduduk setempat (2) pemimpin masyarakat (3) pegawai pemerintahan (4) pegawai asing yang mungkin dipertimbangkan memiliki peran penting dalam suatu atau kegiatan tertentu. Semua pelaksana suatu program merupakan persyaratan murni, artinya pelaksanaan suatu program harus memaksimalkan partisipasi

masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umum mereka.

Dimensi yang kedua, bagaimana partisipasi itu berlangsung. Ini penting karena untuk mengetahui hal-hal seperti : (1) apakah inisiatif itu datang dari administrator ataukah dari masyarakat setempat, (2) apakah dorongan partisipasi itu sukarela ataukah paksaan, (3) saluran partisipasi itu apakah berlangsung dalam dalam berisi individu atau kolektif, dalam organisasi formal ataukah informal, dan apakah partisipasi itu secara langsung atau melibatkan wakil, (4) durasi partisipasi (5) ruang lingkup partisipasi, apakah sekali atau seluruhnya, sementara atau berlanjut dan meluas, dan (6) memberikan kekuasaan yang meliputi bagaimana keterlibatan efektif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan yang mengarah pada hasil yang diharapkan. Pemahaman terhadap kelangsungan kedua dimensi partisipasi diatas terwujud dari suatu dinamika dan akibat dari partisipasi. Jika diterapkan dengan tepat maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tentang “siapa” yang berpartisipasi dalam aktivitas “apa” yang dipertimbangkan dalam partisipasi.

## **2. Konsep Objek Wisata**

Dalam Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan wisata adalah keseluruhan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau

sekelompok orang dengan mengunjungi suatu tempat untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, dan mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu yang singkat atau sementara. Sedangkan pariwisata merupakan proses berpergian sementara dari seseorang atau lebih menuju ke tempat lain di luar tempat tinggalnya dengan tujuan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain yaitu untuk sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar (Suswanto. 1997:3)

Dalam kepariwisataan terdapat beberapa aktor yang memiliki peran untuk menggerakkan sistem wisata. Aktor wisata tersebut dikelompokkan menjadi tiga pilar utama, yaitu : (1) masyarakat, (2) swasta, dan (3) pemerintah. Yang termasuk dari masyarakat adalah masyarakat lokal yang ada di sekitar destinasi wisata, sebagai penghuni atau pemilik sah dari berbagai sumberdaya yang merupakan modal untuk kegiatan wisata. Selanjutnya dalam kelompok swasta adalah asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha, sedangkan pemerintah adalah pada berbagai wilayah administrasi, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan, bahkan sampai pemerintah desa. (Pitana, 2005 : 23).

Objek wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang bisa memberikan respon positif yang menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan bagi wisatawan, memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sehingga menimbulkan kesan yang mendalam. Pengertian objek wisata adalah



segala objek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan untuk dapat mengunjunginya, misalnya keadaan alam, bangunan bersejarah, kebudayaan dan pusat-pusat rekreasi modern (Karyono, 1997:27). Objek wisata dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut :

- a. Objek wisata alam merupakan tempat-tempat hiburan, beristirahat, dan rekreasi guna untuk memulihkan kembali kesehatan jasmani dan rohani. Wisata alam berupa pemandangan alam seperti gunung, pantai, lingkungan hidup flora dan fauna, dan lain-lain.
- b. Objek wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain untuk mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup, seni dan budaya. Misalkan seperti situs budaya, bersejarah, dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan merupakan suatu tempat yang memiliki potensi untuk dikembangkan untuk dijadikan tempat wisata, lalu sengaja dibangun oleh manusia.

UU RI Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, menjelaskan bahwa objek wisata dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan objek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata, dalam undang-undang di atas, yang termasuk objek dan daya tarik wisata terdiri dari :

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta, wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.
- c. Sasaran wisata minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, gua, industri, dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ziarah, dan lain-lain.
- d. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pariwisata yaitu meliputi semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata

Objek wisata tentu saja memiliki daya tarik wisata yang dapat mempengaruhi dan menjadi bahan pertimbangan bagi wisatawan untuk menentukan lokasi berwisata. Atraksi wisata, aksesibilitas, keindahan alam, sikap ramah pelaku wisata, dan kelelahan lain yang terdapat di lokasi wisata menjadi faktor pendorong wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Dalam penelitian ini, Objek wisata Pantai Karangajahe memiliki

daya tarik wisata pantai pasir putih, deratan cemara yang memiliki keindahan alami dan akses yang mudah serta fasilitas yang tersedia.

### **3. Pengelolaan Objek Wisata**

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Irawan (1997: 5) mendefinisikan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Definisi pengelolaan dalam kamus umum bahasa Indonesia memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut : (1) proses, langkah pembuatan mengelola, (2) proses melakukan kegiatan atau perbuatan tertentu dengan menggerakkan tenaga manusia, (3) proses yang membentuk merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi, (4) proses yang memberi pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian suatu tujuan, dan (5) Manajemen adalah suatu proses yang membedakan atau perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan memanfaatkan ilmu maupun seni supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pengelolaan merupakan suatu proses yang membantu merumuskan kebijakan-kebijakan dan pencapaian tujuan. Peran pemerintah dalam

pengelolaan pariwisata, seperti melaksanakan pembinaan kepariwisataan dalam bentuk pengaturan, pemberian bimbingan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan (Hayun, 2001). Pemerintah mempunyai tanggungjawab atas pengelolaan objek wisata, namun masyarakat sekitar juga ikut berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata agar dapat mencapai tujuan. Pengelolaan merupakan salah satu langkah dalam suatu pengembangan, pengelolaan lebih berfokus dalam pelaksanaan kegiatan dan manage proses dari awal kegiatan sampai akhir dari suatu kegiatan.

Menurut Pitana dalam (Baskara, dkk, 2017:6) pada prinsipnya pengelolaan pariwisata harus menitik beratkan pada nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat lokal. Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pelaksanaan pengembangan dan pembangunan objek wisata secara sederhana dapat diartikan sebagai cara-cara atau upaya upaya yang dilakukan untuk pengembangan objek wisata, serta bertujuan untuk kesinambungan yang muncul dari kepedulian terhadap pelestarian aset pariwisata dan kebermanfaatannya bagi masyarakat setempat (pariwisata tidak dikuasai oleh pihak luar).

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal.

Menurut Cox dalam I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta (2009:81) pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- 1) Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal dan Special local sense yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- 2) Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata
- 3) Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasanah budaya lokal
- 4) Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal
- 5) Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan dan atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas (carrying capacity) lingkungan alam atau akseptabilitas sosial walaupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

## **B. Kajian Hasil- Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam kegiatan penelitian, banyak terdapat topik yang memiliki sebuah kesamaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah berhasil diselesaikan sesuai dengan topik peneliti saay ini tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe, diantaranya sebagai berikut :

Penelitian Ahmad Nawawi, 2013 berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Depok di Desa Kretek Parangtriris”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengelolaan wisata Pantai Depok dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Depok

**Tabel 1.**

Penelitian selanjutnya berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman” oleh Eko Murdiyanto (2013). Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi bahwa perubahan suatu desa biasa menjadi desa wisata akan memberi dampak baik aspek ekonomi maupun sosial budaya. Oleh karena itu perlu dilihat partisipasi masyarakat di Desa Wisata Karanggeneng dalam mengembangkan desa wisata dan arah pengembangan Desa Wisata Karanggeneng bagi peningkatan pendapatan masyarakat. Rincian penelitian ini terdapat pada **Tabel 1.**

Penelitian selanjutnya berjudul “Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Pantai di Kecamatan Jerowaru” oleh Hakkiatul Lutpi, 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya pengembangan pariwisata pantai di Kecamatan Jerowaru, dan mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata pantai di Kecamatan Jerowaru. Rincian penelitian ini terdapat pada **Tabel 1.**

Penelitian selanjutnya berjudul “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata situ Gede Bogor” oleh Popy Marysya dan Siti Amanah, 2018. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis hubungan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis potensi desa di kawasan wisata Situ Gede, Bogor.

Rincian penelitian ini terdapat pada **Tabel 1**.

Penelitian selanjutnya berjudul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiliwih Tabanan, Bali” oleh Made Heny Urmila Dewi, 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dan mengkaji model pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal.

Rincian penelitian ini terdapat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Kajian Hasil – Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis, Tahun, dan Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Nawawi, 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Depok di Desa Kretek Parangtriris	Partisipasi masyarakat, Pengelolaan wisata	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mendapatkan data informasi yang mendalam namun menggambarkan kondisi riil yang ada secara menyeluruh.	Partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan pantai depok tidak hanya masalah pengelolaan sampah, tetapi juga mengenai pembuangan limbah cair, daur ulang sampah, pengadaan air bersih, evaluasi lingkungan. Masyarakat Pantai Depok berpartisipasi dan bertanggungjawab secara keseluruhan terhadap keamanan

Lanjutan **Tabel 1.** Kajian Hasil – Hasil Penelitian yang Relevan

2.	Eko Murdiyanto, 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman	Alih Guna Lahan, Mata Pencaharian, Aset Keluarga	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode survey, secara teknis survey dilakukan pada masyarakat Desa Wisata Karanggeneng .	Masyarakat setempat masih malu-malu untuk berpartisipasi dalam pemikiran, tenaga, dan materi untuk pengembangan desa wisata namun siap untuk berpartisipasi apabila diajak secara aktif oleh pengelola untuk berpartisipasi. Desa Wisata Karanggeneng dalam kegiatannya berbasis pada pengelola dan pemuda karang taruna.
3	Hakkiatul Lutpi, 2016. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Pantai di Kecamatan Jerowaru oleh	Tingkat partisipasi masyarakat, pengembangan Pariwisata	Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan deskriptif. Data berupa data partisipasi masyarakat dan upaya pemerintah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata pantai di Kecamatan Jerowaru masih rendah yaitu dengan nilai sebesar 0,89.



Lanjutan **Tabel 1.** Kajian Hasil – Hasil Penelitian yang Relevan

4	Popy Marysya dan Siti Amanah, 2018. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata situ Gede Bogor	Tingkat partisipasi masyarakat, pengelolaan wisata	Penelitian ini menggunakan metode survey	Petensi yang terdapat di kawasan Situ Gede memang belum sepenuhnya baik, masyarakat masih menganggap ada beberapa kekurangan dari adanya kawasan wisata tersebut, jenis jawa wisata yang ditawarkan masuk ke dalam aktegori tinggi.
5	Made Heny Urmila Dewi, 2013. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiliwih Tabanan, Bali.	Pengembang an desa wisata, partisipas masyarakat lokal	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif	Pembangunan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat belum terwujud di wilayah ini. Masyarakat belum menjadi subjek pembangunan, tetapi masih menjadi objek dari pembangunan kepariwisataan di Desa Wisata Jatiliwih Tabanan, Bali.

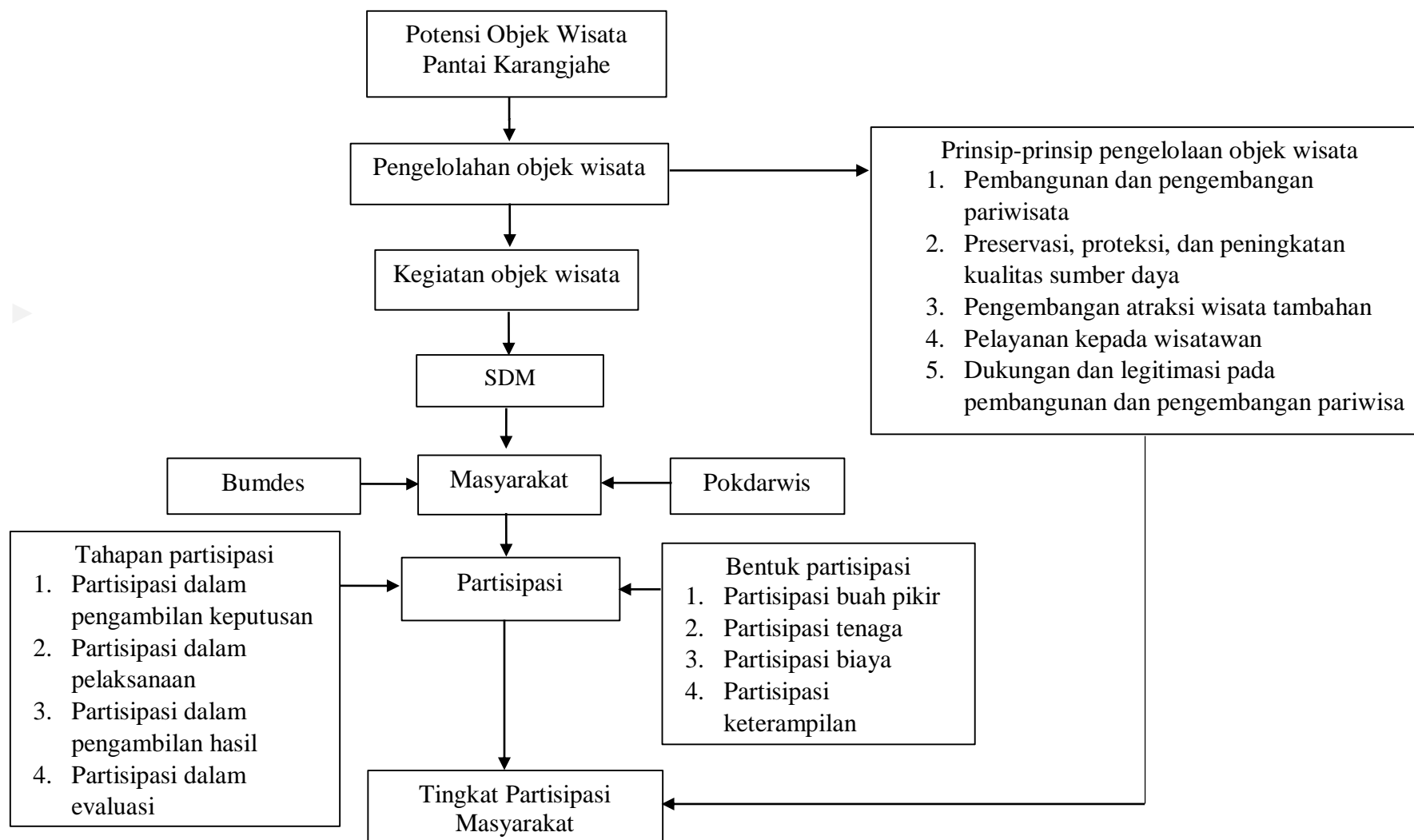
Sumber : Data Primer. 2020.

### C. Kerangka Berpikir

Dalam pengelolaan objek wisata, partisipasi masyarakat sangat berperan untuk meningkatkan kemajuan objek wisata yang mengalami perubahan untuk menjadi destinasi wisata yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, partisipasi masyarakat merupakan kunci yang penting dalam penyelenggaraan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Partisipasi masyarakat berjalan dengan beberapa tahapan atau tingkatan, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat, dan partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi yang dilakukan masyarakat juga memiliki 4 bentuk kegiatan partisipasi, yaitu partisipasi buah pikir, partisipasi keterampilan, partisipasi tenaga, dan partisipasi biaya/ dana. Kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe sangat bergantung pada partisipasi masyarakat, karena masyarakat lokal merupakan orang yang mengetahui tentang kondisi maupun keadaan daerahnya sendiri daripada orang dari wilayah/daerah lain.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe juga harus berdasar pada prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata agar Pantai Karangjahe dapat berkembang dengan maksimal. Terdapat lima prinsip-prinsip pengelolaan pariwisata yaitu pembangunan dan pengembangan pariwisata, preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya, pengembangan atraksi wisata tambahan, pelayanan kepada wisatawan, serta dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata. Pengelolaan objek wisata harus diperhatikan karena demi kepuasan

pengunjung atau wisatawan, dengan pengelolaan yang baik maka pengunjung akan puas dengan pelayanan wisata yang ada di objek wisata Pantai Karangjahe. Untuk lebih jelasnya, kerangka alur penelitian dapat dijelaskan seperti **Gambar 1** sebagai berikut.



**Gambar 1.** Kerangka Berfikir Penelitian  
Sumber : Data Primer, 2020

### **BAB III**

#### **MOETODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang

##### **B. Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal menetap di Desa Punjulharjo RW 1- RW 4 Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

##### **C. Sampel dan Teknik Sampling**

###### **1. Sampel**

Sampel diambil di RW 1 sampai RW 4 Desa Punjulharjo karena masyarakat yang berpartisipasi di objek wisata Pantai Karangjahe merata dari RW 1 sampai RW 4. Menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah sampel (n). Pengambilan sumber data atau subjek penelitian ini menggunakan teknik slovin dengan mempertimbangkan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 95 sampel dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2. Jumlah Masyarakat Desa Punjulharjo**

Nomor RW	Jumlah
01	725
02	382
03	325
04	472
<b>Jumlah</b>	<b>1904</b>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1904}{1 + 1904(0,1)^2} = \frac{1904}{1 + 1904(0,01)} = 95,00998 = 95$$

Keterangan :

$n$  : ukuran sampel

$N$  : ukuran populasi

$e$  : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan ( $e = 0,1$ )

Berdasarkan perhitungan, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak dibulatkan 95 orang. 95 orang tersebut meliputi masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe yaitu Pokdarwis, BUMDes, Tokoh masyarakat, ibu/bapak yang membuka stand makanan, oleh-oleh, membuka atraksi wisata berupa *outbond*, penyewaan kapal/boat, dan masyarakat lainnya yang ikut berpartisipasi.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam penelitian (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel masyarakat yang secara administratif tinggal di Desa Punjulharho Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang berdasarkan kategori usia

produktif 15-64 tahun.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Sedangkan menurut Arikunto (2010:96), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Partisipasi Masyarakat

Indikator variabel partisipasi masyarakat dalam penelitian ini adalah meliputi :

- a. Tahapan partisipasi masyarakat :
  - a) Partisipasi dalam perencanaan
  - b) Partisipasi dalam pelaksanaan
  - c) Partisipasi dalam pengambilan hasil
  - d) Partisipasi dalam evaluasi
- b. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat :
  - a) Partisipasi buah pikiran/ide
  - b) Partisipasi tenaga
  - c) Partisipasi dana atau harta benda
  - d) Partisipasi keterampilan

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada teknik pengumpulan data.

## 2. Pengelolaan Objek Wisata

Indikator variabel yang digunakan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe menggunakan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menunjang pengelolaan menurut Cox meliputi :

- a. Pembangunan dan pengembangan pariwisata
- b. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya
- c. Pengembangan atraksi wisata tambahan
- d. Pelayanan kepada wisatawan
- e. Dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada teknik pengumpulan data.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini :





- b. Sering (Sr) Skor = 3
- c. Kadang-kadang (KK) Skor = 2
- d. Tidak Pernah (TP) Skor = 1

Sedangkan untuk pernyataan negatif dalam skala likert yaitu :

- a. Selalu (S) Skor = 1
- b. Sering (Sr) Skor = 2
- c. Kadang-kadang (KK) Skor = 3
- d. Tidak Pernah (TP) Skor = 4

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam mengelola objek wisata Pantai Karangjahe dengan menggunakan wawancara berstruktur dengan membuat daftar pertanyaan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi lokasi penelitian dan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Sebagai narasumber adalah ketua pengelola objek wisata Pantai Karangjahe, Pokdarwis, dan tokoh masyarakat di Desa Punjulharjo yang memberikan aspirasi dan motivasi kepada masyarakat setempat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti buku literatur, surat kabar, majalah, arsip mupun dokumen yang ada kaitanya dengan

penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data data yang mendukung penelitian seperti kondisi sarana prasarana, aktivitas wisata, panjang pantai, jumlah wisatawan, peta lokasi penelitian, dan pengambilan foto-foto yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian.

#### 4. Observasi

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013:194). Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari instansi yang terkait tentang faktor-faktor yang mendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Karangjahe, informasi tentang program pembangunan objek wisata Pantai Karangjahe, informasi tentang kondisi objek wisata baik fisik maupun sosial dan segala sesuatu yang berhubungan dengan upaya pengembangan objek wisata tersebut.

### **F. Validitas dan Reabilitas**

Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang diukur. Sehingga validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi dari suatu alat ukur. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel.

Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2013:172-173). Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu menghitung validitas berdasarkan data dan instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

#### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kuesiner

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kuesioner pada penelitian partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata terdapat 30 poin pertanyaan yang valid, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.** Hasil uji validitas instrumen kuesiner

Nomor Soal	R Hitung	Keterangan
1	0,433	Valid
2	0,458	Valid
3	0,613	Valid
4	0,629	Valid
5	0,831	Valid
6	0,760	Valid
7	0,814	Valid
8	0,580	Valid
9	0,440	Valid
10	0,443	Valid
11	0,518	Valid
12	0,390	Valid
13	0,679	Valid
14	0,699	Valid
15	0,621	Valid
16	0,461	Valid
17	0,647	Valid
18	0,701	Valid
19	0,727	Valid
20	0,725	Valid
21	0,639	Valid
22	0,773	Valid

Lanjutan **Tabel 3.** Hasil uji validitas instrumen kuesiner

23	0,801	Valid
24	0,571	Valid
25	0,836	Valid
26	0,746	Valid
27	0,497	Valid
28	0,529	Valid
29	0,807	Valid
30	0,771	Valid

Catatan : r tabel 0,3610

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

## 2. Hasil Uji Reabilitas

Angket merupakan tes yang tergolong politomi, karena semua jawaban tidak ada yang benar maupun salah. Uji reliabilitas soal angket sama seperti pada soal uraian, yaitu uji alpha cronbach. Adapun formula Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

Keterangan :

n : banyak item

V<sub>i</sub> : Variansi item ke-i

V<sub>t</sub> : Variansi Total

Uji Reabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keandalan instrumen penelitian sehingga setiap butir kuesioner dapat dipercaya. Nunnally dalam gozhali (2018:46), suatu instrumen dikatakan realibel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70. Adapun hasil uji reabilitas dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Tahapan Partisipasi Masyarakat	0,819	0,70	Reliabel
Bentuk Partisipasi Masyarakat	0,841	0,70	Reliabel
Prinsip Pengelolaan Wisata	0,874	0,70	Reliabel

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari standarisasi reliabel yaitu 0,70.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2015:147) analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis variabel-variabel penelitian yaitu partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

Ciri analisis kuantitatif adalah selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun penghitungan. Data yang telah diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pengguna data tersebut. Sajian data kuantitatif sebagai hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar-gambar grafik. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif

yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2004:71-95) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

DP : Deskripsi Persentase (%)

n : Skor empirik ( skor yang diperoleh)

N : Skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

5. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

Memberikan tingkat skor pada setiap jawaban yang diberikan pada setiap item pernyataan pada instrumen kuesioner bentuk partisipasi masyarakat, tahapan partisipasi masyarakat, dan prinsip-prinsip pengelolaan objek wisata

Jawaban selalu diberi skor 4

Jawaban sering diberi skor 3

Jawaban kadang-kadang diberi skor 2

Jawaban tidak pernah diberi skor 1

## 6. Menentukan skoring kriteria tahapan partisipasi masyarakat

## a. Menentukan skor maksimal, minimal, dan range

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 4 \times 12 = 48\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{skor minimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 1 \times 12 = 12\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Range skor} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 48 - 12 = 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{range}}{\text{banyak kriteria}} \\ &= \frac{36}{4} \\ &= 9\end{aligned}$$

## b. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\begin{aligned}\text{Presentase skor maksimal} &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{48}{48} \times 100\% = 100\%\end{aligned}$$

## c. Menentukan angka persentase terendah

$$\begin{aligned}\text{Presentase skor minimal} &= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{48} \times 100\% = 25\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Kelas Interval} &= \frac{\text{presentase tertinggi} - \text{presentase terendah}}{\text{jumlah kriteria}} \\ &= \frac{100\% - 25\%}{4} = 18,75\%\end{aligned}$$



- e. Menyusun parameter tabel frekuensi tahapan partisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe

**Tabel 5.** Parameter Frekuensi Analisis Deskriptif Persentase Tahapan Partisipasi Masyarakat

No	Rentan Skor	Kriteria
1	42 - 48	Sangat aktif
2	32 - 41	Aktif
3	22 - 31	Cukup aktif
4	12 - 21	Tidak aktif

Sumber : Data Primer, 2020.

7. Menentukan skoring kriteria bentuk-bentuk partisipasi masyarakat

- a. Menentukan skor maksimal, minimal, dan range

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 4 \times 9 = 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{skor minimal} \times \text{jumlah item} \\ &= 1 \times 9 = 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range skor} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 36 - 9 = 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{range}}{\text{banyak kriteria}} \\ &= \frac{27}{4} \\ &= 6,75 \end{aligned}$$

- b. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\text{Presentase skor maksimal} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

- c. Menentukan angka persentase terendah

$$\text{Presentase skor minimal} = \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$$

- d. Kelas Interval  $= \frac{\text{presentase tertinggi} - \text{presentase terendah}}{\text{jumlah kriteria}}$

$$= \frac{100\% - 25\%}{4} = 18,75\%$$

- e. Menyusun parameter tabel frekuensi tahapan partisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe

**Tabel 6.** Parameter Frekuensi Analisis Deskriptif Persentase Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

No	Rentan Skor	Kriteria
1	29,56 – 36	Sangat aktif
2	22,6 – 29,55	Aktif
3	15,76 – 22,5	Cukup aktif
4	9,0 – 15,75	Tidak aktif

Sumber : Data Primer, 2020.

8. Menentukan skoring kriteria prinsip-prinsip pengelolaan objek wisata

- a. Menentukan skor maksimal, minimal, dan range

$$\text{Skor maksimal} = \text{skor maksimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 4 \times 9 = 36$$

$$\text{Skor minimal} = \text{skor minimal} \times \text{jumlah item}$$

$$= 1 \times 9 = 9$$

$$\text{Range skor} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 36 - 9 = 27$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}}{\text{banyak kriteria}}$$

$$= \frac{27}{4}$$

$$= 6,75$$

- b. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\text{Presentase skor maksimal} = \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{36} \times 100\% = 100\%$$

- c. Menentukan angka persentase terendah

$$\text{Presentase skor minimal} = \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$$

d. Kelas Interval =  $\frac{\text{presentase tertinggi} - \text{presentase terendah}}{\text{jumlah kriteria}}$

$$= \frac{100\% - 25\%}{4} = 18,75\%$$

- e. Menyusun parameter tabel frekuensi tahapan partisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe

**Tabel 7.** Parameter Frekuensi Analisis Deskriptif Persentase Prinsip-prinsip Pengelolaan Objek wisata

No	Rentan Skor	Kriteria
1	29,56 – 36	Sangat aktif
2	22,6 – 29,55	Aktif
3	15,76 – 22,5	Cukup aktif
4	9,0 – 15,75	Tidak aktif

Sumber : Data Primer, 2020.

#### 9. Deskripsi

Berdasarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk angka dan telah ditabulasi, kemudian dideskripsikan. Terdapat tiga tujuan dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui tahapan partisipasi masyarakat, yang kedua yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, dan tujuan ketiga yaitu untuk menganalisis prinsip-prinsip partisipasi masyarakat. Ketiga tujuan tersebut diperoleh dengan cara membagikan soal tes kepada seluruh responden. Hasil perhitungan skor dari tiga tujuan tersebut, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase, untuk memperjelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8.** Hubungan antara Tujuan Penelitian, Variabel, Sumber Data, Indikator Variabel, dan Analisis Data

Tujuan	Variabel	Sumber Data	Indikator variabel	Analisis Data
Mengetahui tahapan partisipasi masyarakat	Partisipasi masyarakat	Kuesioner yang akan dilakukan oleh seluruh responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahapan perencanaan</li> <li>- Tahapan pelaksanaan</li> <li>- Tahapan pengambilan hasil</li> <li>- Tahapan evaluasi</li> </ul>	Analisis deskriptif presentase
Mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat	Partisipasi masyarakat	Kuesioner yang akan dilakukan oleh seluruh responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk partisipasi ide</li> <li>- Bentuk partisipasi tenaga</li> <li>- Bentuk partisipasi harta benda</li> <li>- Bentuk partisipasi keterampilan</li> </ul>	Analisis deskriptif presentase
Menganalisis prinsip-prinsip partisipasi masyarakat	Prinsip-prinsip pengeahuan masyarakat	Kuesioner yang akan dilakukan oleh seluruh responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan dan pengembangan pariwisata</li> <li>- Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya</li> <li>- Pengembangan atraksi wisata tambahan</li> <li>- Pelayanan kepada wisatawan</li> <li>- Dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata</li> </ul>	Analisis deskriptif presentase

Sumber : Data Primer, 2020.

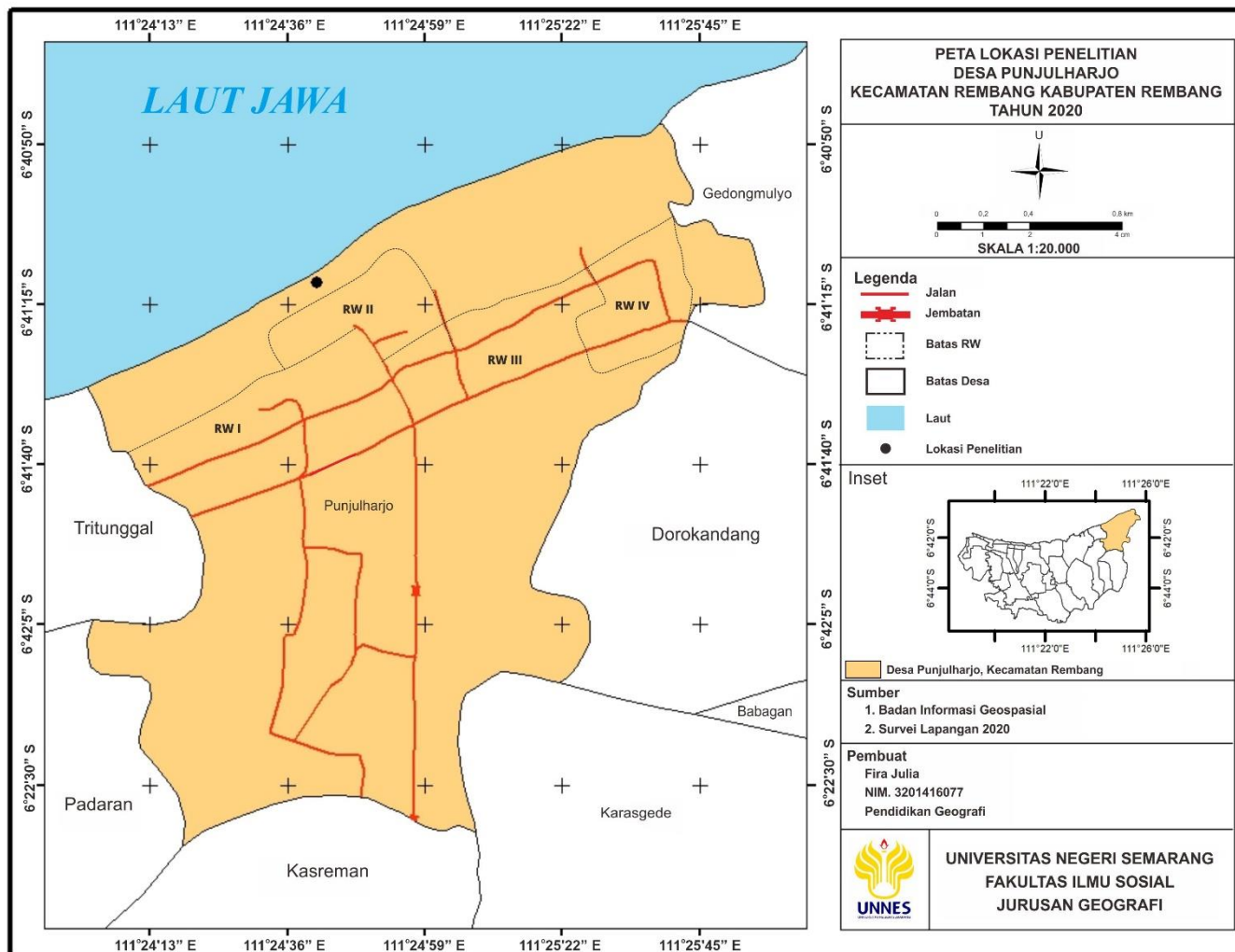
## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis**

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kabupaten Rembang yang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pesisir pantai utara Jawa Tengah. Secara geografis Kabupaten Rembang terletak pada  $111^{\circ}00'$ - $111^{\circ}30'$  BT dan  $6^{\circ}30'$ - $7^{\circ}06'$  LS. Secara administratif, sebelah utara Kabupaten Rembang berbatasan dengan laut jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tuban Jawa Timur, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pati, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Blora. Sedangkan, Objek Wisata Pantai Karangjahe terletak di Desa Punjulharjo RW 2, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Lokasi tersebut berjarak 8 Km dari pusat kota Rembang atau alun-alun Rembang dan berjarak 5 Km dari pusat kecamatan Lasem. Letak Desa Punjulharjo lebih dekat dengan Kecamatan Lasem karena Desa Punjulharjo berbatasan langsung dengan Kecamatan Lasem.



**Gambar 2.** Peta Administrasi Lokasi Penelitian

## 2. Daya tarik Objek Wisata Pantai Karangjahe

Suatu kawasan bisa menjadi sebuah tempat objek wisata harus memiliki potensi yang dapat menarik para wisatawan (Utami dan Santoso, 2019:118). Objek wisata Pantai Karangjahe merupakan tempat wisata yang memiliki potensi keindahan alam yang luar biasa. Keindahan alam tersebut berupa hamparan pasir yang putih dan lembut lalu disertai deretan pohon cemara yang berjajar sehingga membuat pemandangan objek wisata Pantai Karangjahe semakin indah dan asri. Saat pagi hari di Pantai Karangjahe kita disuguhkan pemandangan indah matahari terbit (*sunrise*) dan saat sore hari menjelang maghrib kita juga disuguhkan pemandangan matahari terbenam (*sunset*). Terdapat tempat khusus untuk pembibitan pohon cemara yang dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon cemara sebagai penahan abrasi laut di objek wisata Pantai Karangjahe.



**Gambar 3.** Bagian depan KJB



**Gambar 4.** Gazebo

Sumber : Data Primer, 2020.



Objek Wisata Pantai Karangjahe memiliki panjang garis pantai sekitar 1,6 Km. Hal tersebut dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas wisata yang beragam seperti penyewaan ATV, penyewaan pelampung, penyewaan kapal kecil dan perahu karet, dan payung untuk berjemur. Wisatawan juga bisa keliling Pantai Karangjahe bersama keluarga dengan menaiki odong-odong yang tersedia disana. Bentaran Pantai Karangjahe yang luas juga dimanfaatkan wisatawan untuk mandi di pantai tanpa takut dengan ombak besar serta dapat menyewa pelampung bahkan perahu karet. Selain itu, juga terdapat beberapa titik atau *spot* yang dapat digunakan untuk *hunting* foto oleh para wisatawan yang berkunjung seperti pohon cemara, jembatan yang dibangun mengarah ke laut, dan *spot* foto buatan yang sengaja dibuat untuk melengkapi keindahan Pantai Karangjahe.



**Gambar 5.** *Spot* foto



**Gambar 6.** Area pedagang warung

Sumber : Data Primer ,2020.

Objek wisata Pantai Karangjahe menjadi destinasi wisata teramai yang dikunjungi oleh wisatawan di Kabupaten Rembang, jumlah wisatawan

selalu melonjak pada hari libur atau tanggal merah, bahkan pada hari besar seperti hari raya idul fitri. Dengan adanya pernyataan tersebut, fasilitas-fasilitas wisata juga sangat penting untuk memberi kepuasan kepada wisatawan, seperti tempat parkir yang luas, tempat beribadah (mushola), pos keamanan polisi, toilet yang bersih, gazebo, warung/stand makanan, serta toko oleh-oleh atau souvenir.”Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa objek wisata Pantai Karangjahe memiliki daya tarik pengunjung yang luar biasa dari segala pemandangan alam dan layanan yang tersedia.”

### **3. Keadaan Demografi**

Secara administrasi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang terdiri dari 27 Desa. Desa Punjulharjo merupakan desa yang berbatasan dengan Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Desa Punjulharjo memiliki jumlah masyarakat 1.904 jiwa dengan jumlah masyarakat laki laki sebesar 962 jiwa sedangkan jumlah masyarakat perempuan sebesar 942 jiwa. Terdapat 4 RW dan 10 RT. Sementara itu pada lokasi penelitian yang secara administrasi masuk ke dalam wilayah Desa Punjulharjo yang masyarakatnya secara merata ikut berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

### **4. Profil Responden**

Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat Desa Punjulharjo dari RW 1 hingga RW 4. Berdasarkan metode pengambilan sampel yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh responden

yang di ambil secara acak sebanyak 95 orang dari 1904 jumlah masyarakat Desa Punjulharjo dengan kelompok usia 15-64 tahun. Berdasarkan hasil tabulasi data dari 95 responden terdiri dari 67,3% laki-laki berjumlah 64 orang, sedangkan 32,7 perempuan berjumlah 31 orang.

**Tabel 9.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	64	67,3
2	Perempuan	31	32,7
Jumlah		95	100

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Semua responden memiliki latar belakang atau riwayat pendidikan yang berbeda-beda, jenjang pendidikan yang paling tinggi sebesar 46,3% yaitu Sekolah Menengah Atas/Sederajat (SMA/SMK) dengan jumlah responden 44 orang, sedangkan jenjang pendidikan dengan jumlah responden terendah sebanyak 8,4% adalah perguruan tinggi dengan responden 8 orang.

**Tabel 10.** Profil Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Bersekolah	1	1,1
2	SD/ Sederajat	10	10,5
3	SMP/ Sederajat	32	33,7
4	SMA/ Sederajat	44	46,3
5	D3/S1/S2	8	8,4
Jumlah		95	100

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari berbagai kalangan pekerja, yaitu wiraswasta, karyawan swasta, Staf Unit Pengelola Pantai Karangjahe, dan pedagang. Berdasarkan sampel yang telah diperoleh

didominasi oleh kalangan wiraswasta dengan jumlah 41 responden dengan presentase 43% sedangkan. Dan terdapat responden yang bekerja sebagai Staf Unit Pengelola Pantai Karangjahe yang di bentuk oleh BumDes sebanyak 8 responden.

**Tabel 11.** Profil Responden Menurut Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Wiraswasta	41	43
2	Karyawan Swasta	29	30,5
3	Pedagang	17	18
4	Staf Unit Pengelola KJB	8	8,5
Jumlah		95	100

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Semua Responden merupakan warga Desa Punjulharjo yang secara administrasi memiliki 4 RW, Pada tabel di bawah menyatakan bahwa Jumlah responden terbanyak berasal dari warga RW 1 dengan presentase sebesar 48,5% atau 46 orang sedangkan jumlah responden terendah berasal dari RW 4 dengan presentase sebesar 13,5% atau 13 orang.

**Tabel 12.** Profil Responden Menurut Asalnya

No	Nomor RW	Jumlah	Presentase (%)
1	RW 1	46	48,5
2	RW 2	22	23,2
3	RW 3	14	14,8
4	RW 4	13	13,5
Jumlah		95	100

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

## 5. Hasil Penelitian

### a. Tahapan Partisipasi Masyarakat

Tahapan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe yang telah diukur dengan menggunakan 12 butir soal

dengan instrumen angket bersifat tertutup dan jawaban menggunakan skala likert berskala empat serta dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase. Hal ini bertujuan untuk memberikan deskripsi maupun gambaran serta penjelasan terkait bagaimana tingkatan atau tahapan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengelolaan Pantai Karangjahe.

Berikut data hasil penelitian mengenai tahapan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang :

1. Tahapan dalam perencanaan

Hasil presentase frekuensi pada variabel tahapan partisipasi dalam perencanaan dapat dilihat pada **tabel 13**.

**Tabel 13.** Tahapan Partisipasi dalam Perencanaan

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	20	21%
Aktif	5,1 - 6,7	24	25,2%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	37	39%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	14	14,8%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Tahapan partisipasi dalam perencanaan atau pengambilan keputusan terdiri dari dua indikator yaitu menghadiri pertemuan bersama dengan Pokdarwis dan pihak BumDes atau Unit Pengelola KJB. Serta menyampaikan inisiatif yang berupa saran atau pendapat terkait dengan pengambilan keputusan dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Berdasarkan indikator tersebut

diketahui bahwa penelitian yang dilakukan pada 95 responden, diperoleh presentase sebesar 39% menyatakan cukup aktif dalam memberikan partisipasi dalam kegiatan rapat/pertemuan maupun menyampaikan inisiatif terkait pengelolaan objek wisata.

Sedangkan 21% responden menyatakan sangat aktif dalam memberikan partisipasinya dalam mengikuti pertemuan dan menyampaikan inisiatif dalam pengelolaan Pantai Karangjahe, responden yang aktif dalam partisipasi tahap perencanaan atau pengambilan keputusan kebanyakan dilakukan oleh Staf Unit Pengelola KJB, anggota pokdarwis, dan anggota masyarakat yang bekerja di dalam kawasan Pantai Karangjahe.

## 2. Tahapan dalam pelaksanaan

Tahapan partisipasi dalam pelaksanaan yaitu meliputi kegiatan atau aktivitas pengelolaan yang diikuti oleh masyarakat seperti mengikuti kegiatan atraksi budaya, menyediakan sarana prasarana atau fasilitas penunjang, memberikan petunjuk atau informasi tentang Pantai Karangjahe, dan lain-lain. Tanggapan responden dalam partisipasi dalam pelaksanaan dapat dilihat pada **tabel 14**.

**Tabel 14.** Tahapan Partisipasi dalam Pelaksanaan

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	16,28 - 20,03	20	21%
Aktif	12,52 - 16,27	25	26,3%
Cukup Aktif	8,76 - 12,51	35	36,9%
Tidak Aktif	5,0 - 8,75	15	15,8%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada tahap ini, masyarakat berpartisipasi langsung dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe cukup aktif dengan presentase sebesar 36,9% partisipasi dalam kegiatan atraksi wisata, penyediaan fasilitas, memberi informasi/pemandu wisata, mempromosikan wisata, menjaga kenyamanan, keamanan dan kebersihan objek wisata. Sedangkan 21% responden menyatakan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pengelolaan objek wisata. Sementara itu, 15,8% responden menyatakan tidak aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

### 3. Tahapan dalam pengambilan hasil

Tahapan partisipasi dalam pengambilan hasil pada masyarakat berupa dampak yang terjadi pada pengelolaan yang telah dilakukan seperti pendapatan keluarga dan kesejahteraan sosial. Tanggapan responden dalam tahapan partisipasi dalam pengambilan hasil dapat dilihat pada **tabel 15**.

**Tabel 15.** Tahapan Partisipasi dalam Pengambilan Hasil

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	9,76 - 12,01	48	50,5%
Aktif	7,6 - 9,75	27	28,4%
Cukup Aktif	5,26 - 7,5	4	4,3%
Tidak Aktif	3,0 - 5,25	16	16,8%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada **tabel 15**. Dapat diketahui dari 95 responden, sebesar 50,5% responden menyatakan aktif pada tahap pengambilan hasil, artinya masyarakat mengambil hasil atau manfaat dari adanya objek

wisata Pantai Karangjahe, Hal tersebut bisa dirasakan oleh masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya sebesar 16,8% responden tidak aktif atau tidak merasakan manfaat yang terjadi dengan adanya objek wisata Pantai Karangjahe. Masyarakat memanfaatkan objek wisata Pantai Karangjahe sebagai sumber pendapatan dengan bekerja sebagai penjaga tiket, satpam, karyawan kebersihan, dan berdagang di kawasan objek wisata.

#### 4. Tahapan dalam evaluasi

Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat pada tahapan evaluasi ini berupa kehadiran masyarakat dalam rapat/diskusi yang membahas tentang permasalahan dan penilaian pengelolaan objek wisata serta keaktifan masyarakat dalam memberi kritik dan saran kepada unit pengelola KJB untuk memaksimalkan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Tanggapan responden dalam tahapan partisipasi dalam evaluasi dapat dilihat pada **tabel 16**.

**Tabel 16.** Tahapan Partisipasi dalam Evaluasi

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	21	22,2%
Aktif	5,1 - 6,7	20	21%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	38	40%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	16	16,8%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Presentase pada tahap evaluasi cukup aktif sebesar 40% responden yang melakukan evaluasi dari kegiatan dan proses yang telah dikerjakan. Sedangkan sebesar 22,2% responden yang



menyatakan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan evaluasi dan memberikan saran dan kritik atas proses yang telah dikerjakan. Dengan adanya evaluasi, masyarakat dapat mengetahui dan mengatur hal-hal apa saja yang menyimpang atau kurang dalam pengelolaan objek wisata pantai Karangjahe.

Berdasarkan deskripsi tabel dan analisis tahapan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe di atas, maka dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi seperti pada **tabel 17.**

**Tabel 17.** Hasil Rekapitulasi Tahapan Partisipasi masyarakat

Partisipasi	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Partisipasi dalam perencanaan	20	24	37	14	95
Partisipasi dalam pelaksanaan	20	25	35	15	95
Partisipasi dalam pengambilan hasil	48	27	4	16	95
Partisipasi dalam evaluasi	21	20	38	16	95
Total	109	96	114	61	

Sumber : Olah Dara Primer, 2020.

Tahapan partisipasi masyarakat merupakan salah satu variabel dalam penelitian yang terdiri dari empat aspek. Dari hasil rekapitulasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa tahapan partisipasi dengan jumlah responden tertinggi pada kriteria sangat aktif yaitu sebesar 48 responden dengan indikator paling dominan yaitu tahapan partisipasi dalam pengambilan hasil. Sementara

itu, dari 95 responden sebanyak 27 responden menyatakan aktif dengan indikator paling dominan yaitu tahapan partisipasi dalam pengambilan hasil. Hal ini menyatakan bahwa tahapan partisipasi dalam pengambilan hasil mendapat tanggapan yang sangat aktif oleh masyarakat, masyarakat benar-benar memanfaatkan objek wisata Pantai Karangjahe baik dalam aspek ekonomi maupun aspek sosial yang dirasakan langsung oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Punjulharjo.

Selanjutnya pada kriteri cukup aktif dari 95 responden, sebanyak 38 responden yang menyatakan tanggapan cukup aktif dengan indikator paling dominan yaitu tahapan partisipasi dalam evaluasi. Tahapan tersebut tersebut perlu ditingkatkan karena dengan adanya evaluasi, dapat mengetahui proses yang menyimpang atau kegiatan pengelolaan yang kurang maksimal.

Pada kriteria tidak aktif dari 95 responden hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 16 responden menyatakan tanggapan tidak aktif pada indikator yang paling dominan yaitu tahapan dalam evaluasi dan tahapan pengambilan hasil. Sehingga perlu dilakukan dorongan dalam memberikan pengetahuan dan meningkatkan tingkat kesadaran wisata kepada masyarakat agar mampu lebih berkontribusi dalam mengikuti kegiatan evaluasi dan memanfaatkan Pantai Karangjahe.

## b. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

### 1. Partisipasi Ide/pikiran

Hasil presentase frekuensi pada variabel bentuk partisipasi buah pikir/ide dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe dapat dilihat pada **tabel 18**.

**Tabel 18.** Partisipasi Ide/pikiran

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	31	32,7%
Aktif	5,1 - 6,7	16	16,8%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	28	29,5%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	20	21%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Bentuk partisipasi masyarakat dengan menyumbangkan ide/pikiran/gagasan dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu masyarakat memberikan pendapat/saran yang membangun untuk keberlanjutan pengelolaan serta memberi solusi tentang masalah-masalah yang terjadi dalam objek wisata Pantai Karangjahe. Berdasarkan indikator tersebut diketahui bahwa penelitian yang dilakukan dari 95 responden, sebesar 32,7% responden yang menyatakan sangat aktif dalam memberikan partisipasi buah pikirnya. Sementara itu, 21% responden tidak aktif dalam memberikan saran-saran yang membangun dan memberikan solusi apa yang harus dilakukan terhadap peristiwa yang menyimpang atau kurang maksimal dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

## 2. Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe yaitu menjaga sarana prasarana atau fasilitas objek wisata, mengikuti kegiatan kerja bakti atau gotong-royong, dan mengikuti kegiatan pengelolaan lainnya seperti membuat fasilitas penunjang supaya objek wisata Pantai Karangjahe semakin berkembang. Tanggapan responden dalam partisipasi tenaga dapat dilihat pada **tabel 19**.

**Tabel 19.** Partisipasi Tenaga

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	9,76 - 12,01	46	48,5%
Aktif	7,6 - 9,75	30	31,5%
Cukup Aktif	5,26 - 7,5	16	16,8%
Tidak Aktif	3,0 - 5,25	3	3,2%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada partisipasi tenaga, dapat diketahui bahwa masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe sangat aktif dengan presentase 48,5% partisipasi dalam bentuk tenaga yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan seperti kerja bakti dan pengelolaan sarana prasarana atau fasilitas yang ada pada objek wisata dan 3,2% responden menyatakan tidak aktif indikator ini.



**Gambar 7.** Kegiatan kerja bakti  
Sumber : Data Primer, 2020.

### 3. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam bentuk harta yaitu membangun kios makanan serta minuman bagi wisatawan dengan menggunakan dana pribadi, dan masyarakat juga memberikan retribusi kepada pihak unit pengelola KJB. Sedangkan dalam bentuk benda yaitu masyarakat menyumbangkan alat perkakas yang digunakan untuk kerja bakti maupun benda-benda lainnya yang menunjang kelengkapan fasilitas objek wisata Pantai Karangjahe. Tanggapan responden dalam partisipasi harta benda dapat dilihat **tabel 20**.

**Tabel 20.** Partisipasi Harta Benda

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	25	26,3%
Aktif	5,1 - 6,7	22	23,2%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	33	34,7%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	15	15,8%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada **tabel 20**. dapat diketahui dari 95 responden, presentase

sebesar 15,8% menyatakan tidak pernah menyumbangkan harta maupun benda, baik berupa uang atau benda dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Selanjutnya sebesar 26,3% masyarakat menyatakan sangat aktif dalam menyumbangkan harta benda, masyarakat menyumbangkan benda berupa alat perkakas untuk kerja bakti, serta masyarakat menyumbangkan berupa uang dengan berjualan di kawasan objek wisata Pantai Karangjahe.

#### 4. Partisipasi Keterampilan

Masyarakat Desa Punjulharjo memberikan partisipasi dalam bentuk keterampilan yang beragam, seperti membangun kios souvenir, kios warung, sewa ATV, dan sewa perahu karet. Masyarakat mengeluarkan keterampilan berdasarkan pengalaman atau bakat yang dimilikinya. Tanggapan responden dalam partisipasi keterampilan dapat dilihat pada **tabel 21**.

**Tabel 21.** Partisipasi Keterampilan

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	16	16,8%
Aktif	5,1 - 6,7	7	7,4%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	40	42,1%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	32	33,7%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Partisipasi masyarakat dalam aspek keterampilan di Desa Punjulharjo sebesar 42,1% yang menyatakan cukup aktif dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe dengan membuka kios-kios kecil yang menjual makanan dan minuman yang dapat

dinikmati oleh para wisatawan. Masyarakat juga menunjukkan keterampilannya dengan membuka beberapa atraksi wisata seperti penyewaan kapal, ATV, dan odong-odong. Masyarakat juga berjualan souvenir di kawasan objek wisata, namun belum ada produksi souvenir yang menunjukkan khas dari Pantai Karangjahe.



**Gambar 8.** Kios souvenir



**Gambar 9.** Penyewaan ATV

Sumber : Data Primer, 2020.

Berdasarkan hasil analisis bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe di atas, maka dapat disimpulkan sebulah tabel rekapitulasi pada **tabel 22**.

**Tabel 22.** Hasil Rekapitulasi Bentuk-bentuk Partisipasi masyarakat

Partisipasi	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Buah Pakaian	31	16	28	20	95
Tenaga	46	30	16	3	95
Harta Benda	25	22	33	15	95
Keterampilan	32	7	40	16	95
Total	134	108	84	54	

Sumber : Olah Dara Primer, 2020.

Hasil rekapitulasi pada tabel di atas menyatakan bahwa bentuk partisipasi dengan jumlah responden tertinggi pada kriteria sangat aktif yaitu partisipasi tenaga atau fisik dengan jumlah responden sebanyak 48 responden. Hal ini disebabkan karena banyak masyarakat yang bersemangat untuk melakukan kerja bakti atau gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan Pantai Karangjahe, salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu jumlah responden laki-laki lebih banyak dari perempuan. Laki-laki lebih aktif dalam menyumbangkan tenaganya untuk melakukan kerja bakti dan kegiatan pengelolaan lainnya.

Responden yang menyatakan cukup aktif sebanyak 40 responden dengan indikator paling dominan yaitu partisipasi keterampilan. Masyarakat sudah cukup aktif dalam menggunakan kererampilan maupun pengalamannya dalam pengelolaan objek wisata. Dengan jumlah wisatawan yang terus menerus bertambah dapat mendorong masyarakat untuk membangun warung makanan, toko souvenir dan atraksi-atraksi wisata guna untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin berlibur mengisi waktu luang dan berekreasi.

Selanjutnya, sebanyak 20 responden menyatakan tidak aktif dengan indikator partisipasi ide/pikiran. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu tingkat pendidikan yang relatif rendah yang mengakibatkan masyarakat tidak berani menyampaikan pendapat



dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata.

### c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Objek Wisata

Kegiatan pengelolaan objek wisata terdapat lima prinsip yang harus mendapat perhatian dari masyarakat Desa Punjulharjo untuk meningkatkan pengembangan dan pembangunan objek wisata Pantai Karangjahe. Kelima unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam menunjang pengelolaan objek wisata yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

#### 1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata

Program pengelolaan objek wisata Pantai karangjahe dilakukan untuk mengembangkan dan membangun pariwisata agar wisatawan tertarik untuk berkunjung, seperti halnya dengan objek dan daya tarik wisata yang harus di kembangkan secara maksimal supaya lingkungan alam objek wisata terjaga kelestariannya. Selain itu juga kegiatan pembangunan insfrastruktur yang harus dilakukan agar wisatawan puas dan mendapatkan pengalaman liburan atau rekreasi yang tidak terlupakan.

**Tabel 23.** Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	20	21%
Aktif	5,1 - 6,7	17	18%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	33	34,7%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	25	26,3%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada **tabel 23**, dari 95 responden, sebesar 34,7% responden yang menyatakan cukup aktif dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata, yang meliputi mengembangkan daya tarik objek wisata dan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe. Sementara itu sebesar 21% masyarakat yang menyatakan aktif dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata, kebanyakan responden tersebut yang terjun langsung ke lapangan untuk mengelola objek wisata yaitu Pokdarwis, Unit Pengelola KJB, dan masyarakat yang bekerja di dalam kawasan objek wisata Pantai Karangjahe. Masyarakat lainpun yang tidak bekerja di dalam kawasan objek wisata juga yang ikut memberi partisipasinya dalam mengembangkan dan membangun objek pariwisata Pantai Karangjahe agar lebih baik lagi.

## 2. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya

Kualitas sumber daya yang ada di kawasan Objek wisata Pantai Karangjahe harus dilindungi, dijaga dan ditingkatkan/dilestarikan. Hal ini bertujuan agar Pantai Karangjahe tidak mengalami kerusakan serta kerugian. Setiap hari banyak wisatawan yang berkunjung dan melakukan banyak kegiatan atau aktivitas wisata yang membuat objek wisata rentan mengalami kerusakan karena ulah tangan manusia yang dapat merusak sumber daya yang berada di kawasan objek wisata Pantai Karangjahe. Maka dari itu objek wisata Pantai Karangjahe perlu adanya bantuan

dari masyarakat untuk melindungi, menjaga dan meningkatkan sumber daya yang ada di dalamnya.

**Tabel 24.** Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	24	25,4%
Aktif	5,1 - 6,7	16	16,8%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	39	41%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	16	16,8%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada **tabel 24**, menyatakan bahwa sebesar 25,4% masyarakat yang menyatakan sangat aktif dalam kegiatan preservasi, proteksi, dan peningkatan sumber daya objek wisata Pantai Karangjahe. Sadar pentingnya menjaga dan melindungi sumber daya yang ada di objek wisata menjadi tanggungjawab masyarakat lokal, karena masyarakat lokal merupakan elemen penting yang lebih mengetahui bagaimana kondisi Pantai Karangjahe. Selanjutnya, sebesar 41% masyarakat menyatakan cukup aktif dalam kegiatan perlindungan dan peningkatan sumber daya, hal ini terjadi karena kesibukan masyarakat dan masyarakat tidak memiliki waktu senggang untuk melakukan kegiatan tersebut.



**Gambar 10.** Pembudidayaan bibit pohon cemara  
Sumber : Data Primer, 2020.

### 3. Pengembangan atraksi wisata tambahan

Atraksi wisata di objek wisata menjadi perhatian para wisatawan karena atraksi wisata menjadi salah satu kunci utama untuk memberi pengalaman menarik yang tidak bisa dilupakan oleh wisatawan. Peningkatan kualitas maupun kuantitas atraksi wisata, pelayanan wisatawan, dan kebutuhan wisatawan perlu dilakukan agar wisatawan merasa nyaman dan puas saat berkunjung di objek wisata Pantai Karangjahe.

**Tabel 25.** Pengembangan atraksi wisata tambahan

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	3,28 - 4,03	17	17,9%
Aktif	2,51 - 3,27	31	32,6%
Cukup Aktif	1,75 - 2,51	28	29,5%
Tidak Aktif	1,0 - 1,75	19	20%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada tabel di atas sebesar 17,9% dari 95 responden menyatakan sangat aktif dalam kegiatan pengembangan atraksi wisata di objek

wisata Pantai Karangjahe. Masyarakat meningkatkan beberapa atraksi wisata dan meningkatkan pelayanan wisatawan agar wisatawan yang berkunjung tidak hanya satu kali berkunjung melainkan wisatawan akan mengulangi kunjungannya ke Pantai Karangjahe bahkan wisatawan menceritakan pengalaman baiknya kepada orang lain sehingga masyarakat luar ikut tertarik untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Karangjahe. Sedangkan sebesar 20% responden yang menyatakan tidak aktif terhadap pengembangan atraksi wisata, kebanyakan masyarakat tersebut adalah masyarakat yang memiliki kesibukan pekerjaan di luar kawasan objek wisata Pantai Karangjahe.

#### 4. Pelayanan kepada wisatawan

Pelayanan wisata tidak hanya dilakukan oleh pelaku pengelolaan atau masyarakat yang bekerja di dalam kawasan objek wisata, namun sikap ramah, sopan, dan murah senyum menjadi tanggungjawab masyarakat sekitar kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Karangjahe. Sebagai contoh apabila masyarakat menanyai lokasi objek wisata, masyarakat tentunya dengan ramah menjawab pertanyaan wisatawan tersebut. Serta apabila wisatawan membutuhkan pertolongan, maka masyarakat harus ringan tangan untuk membantu wisatawan tersebut.

**Tabel 26.** Pelayanan kepada wisatawan

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	52	54,7%
Aktif	5,1 - 6,7	20	21%
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	14	14,8
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	9	9,5%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada **tabel 26.** sebesar 54,7% responden menyatakan sangat aktif dalam memberikan pelayanan wisatawan. Sedangkan dari 95 responden, hanya 9,5% responden yang menyatakan tidak aktif dalam memberikan sifat ramah dan sopan kepada wisatawan, hal ini terjadi karena masyarakat ada yang tidak pernah bertemu wisatawan secara langsung atau sibuk dengan aktivitas pribadinya.

#### 5. Dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata

Masyarakat memiliki peran penting dalam membangun dan mengembangkan objek wisata. Objek wisata perlu adanya dukungan atau dorongan dari masyarakat agar dapat berkembang. Masyarakat Desa Punjulharjo juga harus mentaati kebijakan serta aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh desa atau kebijakan yang sudah diberlakukan di objek wisata Pantai Karangjahe. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan dan masyarakat sekitar.

**Tabel 27.** Dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Aktif	6,8 - 8,3	40	42%
Aktif	5,1 - 6,7	23	24,2
Cukup Aktif	3,5 - 5,1	17	17,9%
Tidak Aktif	2,0 - 3,5	15	15,9%
Total		95	100%

Sumber : Olah Data Primer, 2020.

Pada **tabel 27.** sebesar 24,2% responden menyatakan aktif dalam memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata. Sementara itu, sebesar 17,9% masyarakat yang menyatakan cukup aktif dalam memberikan dukungannya terhadap pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Dukungan masyarakat terhadap objek wisata dilakukan untuk menunjang keberlangsungan hidup pariwisata dan mentaati kebijakan atau aturan aturan yang sudah ditetapkan agar kegiatan wisata bisa berjalan dengan baik dan tidak merugikan wisatawan atau masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil analisis 95 responden yang telah memberikan jawaban atau tanggapannya pada pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe, maka dapat diketahui tabel rekapitulasi jawaban responden pada prinsip-prinsip pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang di bawah ini.

**Tabel 28.** Hasil Rekapitulasi Prinsip-Prinsip  
Pengelolaan Pariwisata

Partisipasi	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Pembangunan & pengembangan objek wisata	20	17	33	25	95
Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya	24	16	39	16	95
Pengembangan atraksi wisata tambahan	17	31	28	19	95
Pelayanan kepada wisatawan	52	20	14	9	95
Dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata	40	23	17	15	95
Total	153	107	131	84	

Sumber : Olah Dara Primer, 2020.

Pada **tabel 28.** diketahui bahwa dari 95 responden sebanyak 52 responden menyatakan sangat aktif pada indikator paling dominan yaitu pelayanan wisatawan. Masyarakat Desa Punjulharjo memberikan respon yang sangat aktif untuk memberikan sikap ramah dan sopan kepada wisatawan. Mengingat pengunjung atau wisatawan di objek wisata Pantai Karangajahe yang selalu meningkat terjadi karena salah satu faktor yaitu sikap ramah tamah masyarakat lokal di sekitar objek wisata Pantai Karangajahe.



Pada kriteria aktif dari 95 responden menunjukkan bahwa sebanyak 31 responden menyatakan aktif dengan indikator yang paling dominan yaitu pengembangan atraksi wisata. Atraksi wisata merupakan suatu unsur yang penting dalam kegiatan wisata, karena wisatawan yang berkunjung di suatu objek wisata membutuhkan sesuatu yang menarik dan menghibur seperti daya tarik alam, sarana prasarana, arena bermain, fasilitas wisata, pelayanan wisata, dan hiburan lain-lain.

Selanjutnya pada kriteria cukup aktif dari 95 responden, sebanyak 39 responden menyatakan cukup aktif dengan indikator paling dominan yaitu preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya. Tujuan dari kegiatan menjaga, melindungi, dan meningkatkan kualitas sumber daya yaitu agar lingkungan objek wisata tetap terjaga kebersihan dan kenyamanannya, serta mencegah kerusakan sarana prasarana dalam objek wisata. Sehingga perlu ditingkatkan kegiatan tersebut agar objek wisata dapat tetap terjaga dan lestari.

Terakhir pada kriteria tidak aktif, menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden menyatakan tidak aktif, dengan indikator paling dominan yaitu pembangunan dan pengembangan pariwisata. Pembangunan infrastruktur dan pengembangan daya tarik wisata di Pantai Karangjahe perlu diperhatikan agar objek wisata dapat berjalan secara maksimal.

## **6. Pembahasan**

### **a. Tahapan Partisipasi Masyarakat**

Pelaksanaan pengelolaan objek wisata dapat melalui beberapa tahapan atau tingkatan partisipasi masyarakat. Tujuan tahapan partisipasi masyarakat adalah untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan penilaian terhadap pengelolaan objek wisata untuk membangun dan mengembangkan objek wisata Pantai Karangjahe.

Tahapan dalam perencanaan sama halnya dengan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, partisipasi ini berkaitan dengan penentuan alternatif masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang beberapa gagasan atau pendapat yang menyangkut keputusan bersama. Dalam tahap perencanaan ini, terbagi menjadi dua indikator yaitu keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti pertemuan musyawarah dan keaktifan masyarakat dalam menyampaikan inisiatif atau pendapat dalam musyawarah. Tahapan partisipasi masyarakat dalam perencanaan mendapat tanggapan 39% cukup aktif dan 25,2% menyatakan aktif. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu luang yang dimiliki oleh masyarakat atau kesibukan pribadi pada kehidupan masyarakat yang berbeda-beda.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola objek wisata Pantai Karangjahe terkait keaktifan masyarakat terhadap pengelolaan objek wisata, beliau mengatakan bahwa masyarakat cukup aktif dalam

menghadiri pertemuan yang diadakan oleh Unit Pengelolaan KJB. Namun dalam kegiatan rapat tersebut, masyarakat masih belum maksimal dalam menyampaikan inisiatif atau pendapat yang berkaitan dengan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe karena mayoritas masyarakat masih malu untuk menyampaikan aspirasinya. Sehingga pokdarwis selalu mengajak masyarakat untuk ikut berperan dan lebih terbuka dalam pengelolaan objek wisata supaya Pantai Karangjahe bisa lebih berkembang dengan maksimal. Sesuai dengan pernyataan Moch. Arifien (2017:53) bahwa Pokdarwis juga berperan sebagai perantara untuk pengembangan destinasi pariwisata, serta membangun peran serta masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan di daerah sekitarnya yang memiliki potensi wisata.

Tahapan dalam pelaksanaan merupakan tahap dimana masyarakat secara langsung melakukan kegiatan pengelolaan objek wisata, dan diharapkan masyarakat berpartisipasi secara maksimal agar objek wisata Pantai Karangjahe dapat berkembang secara signifikan. Dalam kegiatan pelaksanaan pengelolaan pariwisata sangat beragam, yaitu kegiatan atraksi budaya atau atraksi wisata, penyediaan fasilitas penunjang, pemandu wisata, promosi wisata, dan menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai Karangjahe.

Dari hasil penelitian, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan menunjukkan bahwa 36,9% responden cukup aktif dalam kegiatan pelaksanaan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Sebesar 21%

responden yang menyatakan sangat aktif, masyarakat berpartisipasi dalam atraksi budaya atau wisata yang berupa festival atau pertunjukan yang diadakan oleh pengelola dan Pemerintah setempat untuk mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe. Masyarakat juga terkadang sebagai pusat informasi atau pemandu kepada wisatawan, karena masyarakat yang lebih mengetahui bagaimana kondisi objek wisata sehingga masyarakat biasanya memberikan beberapa informasi kepada wisatawan yang membutuhkan dan mengumpulkan informasi mengenai objek wisata Pantai Karangjahe. Fasilitas yang ada di objek wisata merupakan unsur yang paling penting, berdasarkan hasil penelitian, penyediaan fasilitas atau prasarana di Pantai Karangjahe yang dilakukan oleh masyarakat sudah aktif. Fasilitas yang ada di objek wisata tidak hanya dinikmati oleh wisatawan melainkan juga dinikmati oleh masyarakat lokal. Masyarakat juga ikut serta dalam menjaga keamanan, kenyamanan, ketertiban, dan kebersihan agar objek wisata Pantai Karangjahe memiliki daya tarik yang khas.

Tahapan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil yaitu masyarakat dapat merasakan langsung hasil dari aktifitas ekonomi atau aktifitas wisata yang mereka lakukan dari kegiatan pengelolaan objek wisata. Ditahap ini, terdapat tiga indikator sebagai tolak ukur tinggi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat Desa Punjulharjo yaitu, sumber pendapatan keluarga, penghasilan dalam kehidupan sehari-hari, dan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 95 responden, setengah dari responden menyatakan sangat aktif dalam tahapan pemanfaatan hasil dalam pengelolaan Pantai Karangjahe. Partisipasi masyarakat Desa Punjulharjo dalam pemanfaatan hasil adalah memanfaatkan objek wisata Pantai Karangjahe menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pekerjaan yang terdapat di objek wisata yaitu pedagang warung, pedagang asongan, pedagang souvenir, satpam, karyawan kebersihan, petugas toilet, petugas parkir, pekerja ATV, pekerja perahu karet/pelampung, dan lain-lain.

Dari hasil wawancara oleh POKARWIS, beliau menyatakan bahwa sebelum adanya objek wisata Pantai Karangjahe, banyak masyarakat yang bekerja di luar kota atau merantau. Setelah adanya objek wisata Pantai Karangjahe, tidak sedikit masyarakat yang memutuskan untuk membangun usaha dan bekerja di kampung halaman sendiri tepatnya berada di kawasan objek wisata Pantai Karangjahe. Penghasilan masyarakat juga bertambah, walaupun ada beberapa responden yang menjadikan pekerjaan di objek wisata sebagai pekerjaan sampingan atau serabutan.

Tahapan partisipasi masyarakat dalam evaluasi yaitu masyarakat melakukan evaluasi dari kegiatan wisata, kegiatan evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program pengelolaan objek wisata secara menyeluruh. Tujuan dari tahapan evaluasi yaitu untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengelolaan objek wisata telah sesuai dengan rencana

yang ditetapkan dan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dalam pengelolaan objek wisata. Hal ini diketahui dengan adanya kegiatan diskusi/rapat evaluasi dan penyampaian kritik serta saran dari masyarakat tentang hasil kegiatan atau masalah-masalah yang terjadi di objek wisata Pantai Karangjahe.

Berdasarkan hasil penelitian, sebesar 40% masyarakat menyatakan cukup aktif dalam menyumbangkan pendapat, kritik, saran yang membangun, untuk mengembangkan dan membangun objek wisata agar lebih maksimal. Sama halnya dengan tahapan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, masyarakat masih belum antusias dalam memberikan pendapat mereka, karena masyarakat masih belum berani atau malu untuk menyampaikan kritik dan saran, namun kehadiran masyarakat dalam pertemuan evaluasi sudah aktif. Sebesar 22,2% responden yang menyatakan sangat aktif dalam kegiatan evaluasi ini, dan responden tersebut didominasi oleh masyarakat yang bekerja di dalam objek wisata Pantai Karangjahe, seperti pegawai BumDes, Unit pengelola KJB, pedagang, petugas-petugas yang berkerja di objek wisata. Hal ini terjadi karena masyarakat yang bekerja di objek wisata Pantai Karangjahe lebih mengetahui kondisi dan kendala apa saja yang terjadi di dalam objek wisata. Pelaksanaan rapat evaluasi diadakan sebulan sekali pada malam hari agar banyak masyarakat yang ikut hadir dalam pertemuan evaluasi karena pada pagi sampai sore hari banyak masyarakat yang melakukan aktivitas kerja.

**b. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat**

Pariwisata Pantai Karangjahe atau KJB (*KarangJahe Beach*) merupakan sebuah objek wisata alam yang mendapat pengawasan langsung dari Dinas Pariwisata dan Unit Pengelola Karangjahe yang dibentuk oleh BumDes dalam upaya meningkatkan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan wisata. Masyarakat mempunyai peran penting dalam pengelolaan objek wisata, karena masyarakat lokal yang lebih mengerti dan mengetahui kondisi objek wisata Pantai Karangjahe. Pengelolaan objek wisata dengan melibatkan partisipasi masyarakat lokal dapat memberikan keuntungan secara ekonomi, sosial, dan budaya kepada masyarakat yang tinggal di kawasan objek wisata. Terdapat beberapa bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe, yaitu partisipasi ide/pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, dan partisipasi keterampilan.

Partisipasi ide atau buah pikiran merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pikiran, dan inisiatif yang bersifat membangun sehingga dapat memperlancar kegiatan program pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Sumbangan pemikiran yang dilakukan masyarakat untuk pengelolaan objek wisata berupa keterlibatan masyarakat menghadiri perkumpulan dengan menyampaikan saran-saran atau inisiatif yang membangun dan menyampaikan solusi guna memaksimalkan kegiatan pengelolaan pariwisata. Bentuk partisipasi buah pikir mendapat tanggapan

32,7% sangat aktif dari responden, sedangkan sebesar 29,5% responden menyatakan tidak aktif. Hal tersebut terjadi karena masyarakat memiliki waktu senggang yang minim akibat pekerjaan responden yang sebagian besar yaitu pedagang dan wiraswasta.

Berdasarkan hasil penelitian, sumbangan pemikiran yang dilakukan oleh masyarakat untuk pengelolaan objek wisata dalam mengikuti pertemuan atau rapat sudah aktif, namun terdapat masyarakat masih malu dan tidak aktif dalam menyampaikan saran dan inisiatifnya saat diadakan rapat. Dengan diadakannya pertemuan, POKDARWIS dan unit pengelolaan KJB memiliki tujuan tersendiri yaitu masyarakat akan lebih mengetahui pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata, masyarakat saling bertukar pendapat dengan yang lain, masyarakat dapat berbagi pengalaman dan bertukar informasi mengenai pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Sesuai dengan pernyataan Fariborz Aref (2011:21) bahwa Partisipasi komunitas atau masyarakat dapat memberikan rasa komunitas untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, dan kesiapan untuk berbagi dan berinteraksi.

Bentuk partisipasi selanjutnya yaitu partisipasi tenaga. Partisipasi tenaga merupakan sumbangan tenaga yang diberikan oleh masyarakat Desa Punjulharjo melalui kegiatan kerja bakti atau gotong-royong di Pantai Karangjahe. Masyarakat secara sukarela melakukan kegiatan kerja bakti pada waktu yang sudah ditentukan oleh pengelola, mereka membersihkan dan menjaga kebersihan objek wisata maupun kawasan di



luar/sekitar objek wisata agar terlihat rapi dan indah untuk menarik minat wisatawan dan memberikan kesan/pengalaman yang baik bagi wisatawan yang telah berkunjung.

Partisipasi dalam menyumbangkan tenaga sebesar 48,5% responden yang menyatakan sangat aktif dalam kegiatan gotong-royong dan kegiatan pengelolaan yang lainnya seperti gerakan menanam pohon dan membuat sarana atau *spot* foto. Selain kerja bakti, penanaman pohon cemara, dan pembuatan spot foto, masyarakat yang bekerja atau berdagang di kawasan objek wisata Pantai Karangjahe juga termasuk memberikan sumbangan tenaga melalui menjaga kebersihan lingkungan objek wisata. Dengan demikian, objek wisata Pantai Karangjahe menjadi semakin nyaman untuk dikunjungi oleh wisatawan.

Bentuk partisipasi masyarakat yang selanjutnya adalah partisipasi harta benda. Berdasarkan hasil penelitian pada responden dalam partisipasi harta benda menunjukkan bahwa 15,8% responden menyatakan tidak aktif dalam memberikan sumbangan harta benda dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Sedangkan sebesar 26,3% responden menyatakan sangat aktif. Masyarakat memberikan sumbangan harta atas pemikiran sendiri, masyarakat berinisiatif menyumbangkan harta dan benda berdasarkan kemampuannya agar masyarakat atau wisatawan dapat merasa nyaman pada saat melakukan aktifitas wisata di Pantai Karangjahe. Sumbangan harta atau dana yang diberikan dari masyarakat yaitu dengan mendirikan kios dagang, kios

souvenir, dan atraksi wisata yang menggunakan dana pribadi dan alat-alat perkakas pribadi. Dana yang diberikan oleh warga yang membangun kios yaitu dana dalam mendirikan kios dan dana redistribusi yang disetorkan kepada bagian administrasi unit pengelolaan KJB, sedangkan sumbangan benda yaitu antara lain membawa alat atau perkakas kebersihan dari kediaman mereka sendiri dan menyumbangannya menjadi milik bersama di objek wisata Pantai Karangjahe.

Wisatawan yang berkunjung di suatu tempat objek wisata sudah semestinya membutuhkan fasilitas dan pelayanan wisata yang lengkap. Sehingga masyarakat di Desa Punjulharjo memanfaatkan objek wisata Pantai Karangjahe untuk membuka kios makanan/minuman, kios toko souvenir/oleh-oleh, dan membuka pelayanan atraksi wisata lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang sedang berekreasi. Sumbangan keterampilan masyarakat sebesar 42,1% menyatakan cukup aktif dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

Berdasarkan temuan di lapangan, masyarakat banyak yang membuka kios dagang, toko oleh-oleh/souvenir dan membuka atraksi wisata seperti odong-odong, ATV, perahu karet. Hal tersebut tentunya membutuhkan kerampilan dari masing masyarakat, yaitu keterampilan dalam membuat kerajinan tangan, keterampilan memasak, dan keterampilan dalam menggunakan ATV, odong-odong, serta perahu karet. Dengan memberikan partisipasi melalui keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat, pendapatan masyarakat semakin bertambah

dan kesejahteraan sosial masyarakat juga meningkat. Namun masyarakat belum mengembangkan keterampilan yang berupa ciri khas dari wilayah pesisir, seperti oleh-oleh kerajinan tangan yang terbuat dari kerang maupun makanan makanan laut (*seafood*). Sehingga perlu adanya penambahan wawasan tentang pariwisata kepada masyarakat agar kreativitas masyarakat dapat meningkat. Sesuai dengan pernyataan Santoso, dkk, (2018:332) bahwa wawasan masyarakat tentang pariwisata menjadi fokus utama terkait dengan kesadaran masyarakat atas potensi pariwisata, strategi dan prinsip pengelolaan, dan pengembangan pariwisata, dengan ini diharapkan kreativitas masyarakat meningkat sehingga mereka bisa membawa pembaharuan dalam menciptakan tempat wisata yang menarik bagi wisatawan.

Pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe sangat bergantung pada partisipasi masyarakat Desa Punjulharjo. Partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, Berdasarkan hasil analisis data penelitian kuesioner yang diberikan oleh responden, dan hasil wawancara pada beberapa narasumber, maka diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe antara lain, sebagai berikut :

Faktor yang pertama yaitu faktor tempat tinggal. Bahwa dari 95 responden yang tinggal di wilayah RW 1 yaitu sebesar 46 responden. Selanjutnya, yang bertempat tinggal di wilayah RW 2 yaitu sebesar 22

responden. Jumlah responden pada RW 1 dan RW 2 lebih banyak dari RW 3 dan RW 4 karena wilayah RW 1 dan RW 2 merupakan wilayah yang paling dekat dengan objek wisata Pantai Karangjahe.

Faktor yang kedua adalah usia. Usia responden dalam penelitian ini mulai dari usia 15-64 tahun atau di sebut juga usia produktif. Sebanyak 9 responden yang termasuk kedalam kriteria usia 15-25 tahun, sedangkan 86 responden termasuk ke dalam kriteria usia 26-64 tahun. Usia 15-25 tahun masih memiliki pola pikir yang berubah-ubah sehingga orang tersebut masih belum cukup untuk mengambil resiko atau bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan. Sedangkan usia di atas 26 tahun menyalurkan kontribusi yang lebih kompleks, baik dalam menyampaikan pendapat/ide, bergotong royong, memasak, dan bantuan materi yang lainnya. Hampir semua bentuk partisipasi bisa dilakukan oleh orang yang memiliki umur di atas 26 tahun. Sesuai dengan pernyataan Popy Marysya dan Siti Amanah (2018:66) bahwa semakin tinggi umur orang dalam suatu rumah tangga maka semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pengelolaan kawasan wisata.

Faktor yang ketiga yaitu jenis kelamin, jenis kelamin berpengaruh terhadap bentuk partisipasi dan tahapan partisipasi masyarakat. Jumlah responden laki-laki lebih besar dibanding responden perempuan. Laki-laki di Desa Punjulharjo cenderung berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan rapat dengan Unit Pengelola KJB, kerja bakti menjaga

kebersihan dan melestarikan lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe. Sementara itu, perempuan hanya menyiapkan makanan dan minuman serta pekerjaan yang ringan. Perempuan di Desa Punjulharjo cukup aktif dalam mengikuti kerja bakti karena perempuan memiliki kesibukan sebagai ibu rumah tangga dan berdagang di warung.

Faktor empat adalah pendidikan, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman pengelolaan objek wisata. Responden yang ditemui dilapangan yang merupakan masyarakat Desa Punjulharjo memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda, semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin tinggi juga kesadaran masyarakat terhadap perlunya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Masyarakat yang lebih tinggi pendidikannya, semakin tinggi juga wawasannya terhadap lingkungan sehingga masyarakat tersebut aktif dalam menyampaikan ide atau gagasan, saran, kritik serta memberikan solusi dalam kegiatan pertemuan yang diadakan oleh Unit Pengelola KJB dan POKDARWIS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jejang pendidikan masyarakat, maka semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap tahapan partisipasi dan bentuk-bentuk partisipasi dalam prinsip-prinsip pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Namun, pendidikan bukan menjadi satu-satunya acuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat, melainkan hanya memberikan gambaran kecil terkait permasalahan yang ada di lapangan. Tidak sedikit masyarakat yang memiliki jenjang pendidikan menengah

seperti SMP dan SD juga ikut berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata, seperti kerja bakti, ikut dalam pertemuan, membangun kios-kios, dan lain-lain.

Jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh responden tidak begitu tinggi, sebagian besar pendidikan terakhir responden yaitu lulusan SMA, Berdasarkan wawancara kepada POKDARWIS, masyarakat di Desa Punjulharjo tidak mementingkan tinggi pendidikan sampai ke jenjang sarjana karena pendapatan masyarakat Desa Punjulharjo yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Masyarakat menganggap jenjang pendidikan SMA/ sederajat sudah dianggap paling tinggi di Desa Punjulharjo karena sudah cukup untuk memenuhi syarat dalam mencari pekerjaan.

Faktor ke empat adalah pekerjaan, mata pencaharian masyarakat dapat mempengaruhi partisipasinya dalam pengelolaan objek wisata. Hal ini terjadi karena pekerjaan berpengaruh pada waktu luang responden untuk terlibat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe, seperti menghadiri pertemuan, kerja bakti, penanaman bibit pohon cemara dan lain-lain. Sebagian besar pekerjaan responden adalah wiraswasta dan karyawan swasta, sehingga waktu jam kerja normal dari pagi hingga sore, sedangkan waktu pertemuan atau rapat diadakan pada malam hari sehingga masyarakat cukup aktif dalam mengikuti pertemuan tersebut. Untuk kegiatan kerja bakti dan penanaman pohon cemara yang paling aktif adalah masyarakat yang bekerja di objek wisata Pantai Karangjahe

yaitu pedagang warung, pedagang souvenir, karyawan kebersihan dan Staf Unit Pengelola KJB. Menurut Slamet dalam Fajrur Rohman (2016:67), Tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologi seperti umur, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, pekerjaan, dan penghasilan.

**c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Objek Wisata**

Pengelolaan Objek wisata Pantai Karangjahe dapat pengawasan langsung dari Dinas Pariwisata maupun Pemerintah Kabupaten Rembang karena Pantai Karangjahe merupakan objek wisata yang sangat ramai dan diminati wisatawan dibandingkan dengan objek wisata lainnya. Sehingga Unit pengelola KJB dan Dinas Pariwisata melakukan pengelolaan sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan memperhatikan beberapa aspek dari prinsip-prinsip pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe yaitu infrastruktur atau pembangunan aksesibilitas dan fasilitas yang memadai.

Pembangunan dalam objek wisata yaitu pembangunan infrastruktur wisata yang berupa pembangunan jalan/aksesibilitas dan pembangunan fasilitas-fasilitas wisata seperti toilet, mushola, gerbang loket pembayaran, tempat parkir, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pengembangan wisata lebih fokus pada objek dan daya tarik dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karang jahe. Objek dan daya tarik dalam pengembangan wisata berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 2009, merupakan sebagai sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam,

budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Pantai Karangjahe memiliki daya tarik alam yang indah dengan hamparan pasir putih, deretan pohon cemara, dan pemandangan *Sunset* atau *sunrise* yang mengesankan. Sedangkan kegiatan pembangunan infrastruktur wisata sangat penting karena untuk menunjang kegiatan wisatawan, agar wisatawan nyaman dan aman saat berwisata di Pantai Karangjahe.



**Gambar 11.** Tempat parkir



**Gambar 12.** Mushola

Sumber : Data Primer, 2020.

Pembangunan dan pengembangan wisata yang dilakukan masyarakat pada objek wisata Pantai Karangjahe, berdasarkan hasil penelitian masuk dalam kriteria cukup aktif dalam melakukan upaya pengembangan dan pembangunan wisata. Dalam wawancara dengan Unit Pengelola KJB, masyarakat lebih aktif dalam pengembangan daya tarik wisata daripada kegiatan pembangunan infrastruktur wisata. Pada pembangunan daya dari objek wisata, masyarakat mengikuti penanaman bibit pohon cemara di sepanjang pantai. Tujuan utama dalam penanaman



pohon cemara yaitu untuk mengurangi abrasi, namun lambat laun pohon cemara yang tumbuh besar memberikan kesan keindahan alam yang indah. Selanjutnya, Masyarakat juga membuat beberapa *spot* foto untuk wisatawan yang ingin berswafoto. Sarana *spot* foto tersebut tetap ada pengawasan dan perawatan agar tidak terbengkalai atau rusak sehingga *spot* foto tersebut tetap bisa digunakan oleh wisatawan.

Sedangkan pada pembangunan infrastruktur, masyarakat kurang melakukan kegiatan tersebut. Dalam pembuatan jalan dan sarana prasarana dilakukan oleh orang yang memiliki keterampilan dalam pembangunan suatu bangunan dan fasilitas lainnya. Infrastruktur pada objek wisata Pantai Karangjahe sudah berkembang secara pesat dari tahun ke tahun karena dukungan dari Dinas Pariwisata.

Sumber daya yang terdapat pada objek wisata Pantai Karangjahe harus dilindungi dan ditingkatkan. Unit pengelola KJB dan Pokdarwis mengajak masyarakat untuk membudidayakan pohon cemara dan menjaga kualitas pasir putih dengan kerja bakti membersihkan sampah di sepanjang garis pantai. Tidak hanya sumber daya alam, namun peningkatan sumber daya manusia juga perlu dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat sudah aktif dalam kegiatan preservasi, proteksi, dan peningkatan sumber daya Pantai Karangjahe. Masyarakat sudah aktif dalam kegiatan kerja bakti, pembudidayaan pohon cemara, dan menjaga fasilitas yang ada di Pantai Karangjahe.

Menurut Suwena dan widyatmaja (2010:88) atraksi merupakan

komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan, atraksi merupakan modal utama (*tourism resources*) atau sumber dari kepariwisataan. Dapat disimpulkan bahwa atraksi wisata merupakan salah satu unsur wisata yang penting dalam pengelolaan objek wisata. Atraksi wisata dapat berupa seni, budaya, sejarah, tradisi, kekayaan alam, dan hiburan yang merupakan suatu daya tarik sehingga wisatawan dapat termotivasi untuk melakukan wisata ke objek wisata tersebut. Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan objek wisata di Pantai Karangjahe yang dilakukan oleh masyarakat sudah aktif.

Masyarakat sudah banyak berpartisipasi dalam pengembangan atraksi wisata di Pantai Karangjahe, yaitu merawat sarana prasarana, menjaga kebersihan, keindahan, dan kenyamanan wisata, memperbaiki aksesibilitas wisata, serta menjaga keunikan atraksi wisata yang ada di objek wisata Pantai Karangjahe yaitu pasir putih dan pohon cemara. Masyarakat juga menambahkan beberapa atraksi wisata tambahan seperti penyewaan ATV, perah karet, *banana boat*, dan odong-odong.



**Gambar 13.** Kamar mandi umum



**Gambar 14.** Arena bermain

Sumber : Data Primer, 2020.

Wisatawan yang datang berkunjung menuju kawasan objek wisata tentunya memiliki tujuan, yaitu untuk menghibur diri dan mengisi waktu luang. Wisatawan yang datang tidak hanya disuguhkan oleh pemandangan alam namun wisatawan juga perlu pelayanan wisata yang memuaskan. Tidak hanya dalam hal fasilitas, akan tetapi juga masyarakat yang ada di dalamnya. Masyarakat harus memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan, bersikap sopan dan ramah tamah kepada wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat memberikan partisipasi yang sangat aktif dalam memberikan sikap ramah tamah dan sopan kepada wisatawan. Masyarakat harus bersikap ramah dan sopan kepada wisatawan, agar wisatawan dapat memiliki pengalaman yang baik dan tidak bisa dilupakan. Masyarakat memberi arahan, ringan tangan kepada wisatawan yang membutuhkan bantuan, menjawab pertanyaan wisatawan yang ingin mengetahui lebih dalam dari objek wisata Pantai Karangjahe. Sesuai dengan pernyataan Prasetyo Hadi (2014:151) bahwa sikap ramah merupakan watak budaya Indonesia pada umumnya, selalu menghormati tamunya dan dapat menjadi tuan rumah yang baik. Sikap ramah tamah ini juga merupakan daya tarik bagi wisatawan.

Masyarakat yang tinggal di daerah kawasan objek wisata memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan objek wisata, karena masyarakat yang terlibat langsung pada kegiatan atau aktiviats yang berkaitan dengan kepariwisataan pada daerah tersebut, yaitu seperti

penyelenggaraan atraksi wisata, sebagai tuan rumah yang ramah dan sopan, serta menjaga keamanan lingkungan sekitar sehingga membuat wisatawan merasa aman dan nyaman selama berada di objek wisata tersebut. Aktivitas-aktivitas yang disebutkan di atas juga merupakan bentuk dukungan langsung oleh masyarakat dalam pengelolaan objek wisata. Berdasarkan hasil penelitian sebesar 42% responden sangat aktif dalam memberikan dukungan dan mematuhi aturan atau kebijakan yang sudah ditetapkan. Sebab apabila suatu objek wisata yang tidak didukung oleh masyarakat dapat menyebabkan kegiatan pengelolaan seperti pengembangan sarana prasarana, atraksi wisata, dan infrastruktur objek wisata tidak dapat berjalan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari tanggapan para responden, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Punjulharjo dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe sudah menunjukkan kriteria aktif. Mayoritas responden memberikan partisipasi yang aktif dalam tahapan partisipasi maupun bentuk partisipasi dalam pengelolaan Pantai Karangjahe. Namun ada beberapa indikator yang masih perlu diperhatikan yaitu tahapan partisipasi dalam perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi. Kemudian bentuk partisipasi harta benda dan keterampilan juga mendapat tanggapan cukup aktif oleh masyarakat.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Punjulharjo dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah tempat tinggal responden yang berkaitan dengan banyaknya masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam pengelolaan Pantai Karangjahe. Selanjutnya faktor usia dan jenis kelamin yang berhubungan dengan kemampuan dan kematangan fisik atau tenaga, serta pola pikir yang diberikan dalam pengelolaan objek wisata Pantai. Tingkat pendidikan masyarakat yang didominasi yaitu tamatan SMA/ sederajat sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai

pentingnya pengelolaan pariwisata. Sebagian masyarakat bekerja sebagai wiraswasta dan pedagang, dengan waktu kerja dari pagi hingga sore bahkan sampai malam, sehingga masyarakat memiliki waktu luang yang terbatas. Penghasilan masyarakat umumnya berbeda beda, masyarakat dengan penghasilan yang rendah lebih cenderung memberikan partisipasi berupa tenaga dari pada partisipasi harta.

3. Pengelolaan yang telah dilakukan oleh masyarakat pada pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe telah memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan wisata. Hal ini tentunya adanya usaha dari Unit Pengelolaan *Karangjahe beach* (KJB) dan pokdarwis yang mengajak dan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe. Sehingga dengan adanya partisipasi dari masyarakat, objek wisata Pantai Karangjahe dapat berkembang dengan baik dan wisatawan yang berkunjung juga meningkat. Masyarakat juga memperoleh dampak positif yaitu dapat mengurangi kesenjangan sosial maupun ekonomi.

## **B. Saran**

1. Pihak pemerintah atau dinas kebudayaan dan pariwisata disarankan untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Pantai Karangjahe. Dinas pariwisata juga perlu memberikan adanya pelatihan kepada masyarakat agar kualitas sumber daya manusia dapat meningkat sehingga masyarakat dapat

mengembangkan kreatifitas dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi objek wisata dengan maksimal.

2. Pihak pengelola, dan pokdarwis disarankan untuk lebih baik lagi dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti pertemuan atau rapat dalam pengelolaan Pantai Karangjahe, diusahakan agar masyarakat tertarik untuk menyumbangkan partisipasinya dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Serta masyarakat perlu mengembangkan keterampilan agar objek wisata memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik para wisatawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aref, Fariborz, dan Ma'rof B Redzuan. 2008. *Barriers to Community Participation Toward Tourism Development in Shiraz, Iran. Pakistan Journal of Sciences*. 5(9) : 936-940.
- Aref, Fariborz. 2011. *Sense of Community and Participation for Tourism Development. Life Science Journal*. 8(1) : 20-25.
- Arifien, Moch., dkk. 2017. *Kontribusi Penduduk Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Terhadap Upaya Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang. Edu Geography*, 5 (2) :52-59.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, Prasetyo Hadi. 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. Jurnal Media Wisata*. 12(2) : 146-154
- Aziz, A & Hartomo, H. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewi, Made Heny Urnila. 2013. *"Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali"*. *Jurnal Kawistara*, 3(2) : 129-139.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5, Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Lutpi, Hakkiatul. 2016. *"Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Pantai di Kecamatan Jerowaru"*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(3) : 1-10.



- Irene, Siti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karyono, A.Hari. 1997. *Kepariwisata*. Jakarta : Gramedia Widrasana
- Kurniawan, F., dkk. 2013. “*Kemitraan Pengelolaan Sektor Pariwisata*”. *Jurnal Admistrasi Publik*, 1 (1): 47-55.
- Marysya, Popy dan Siti Amanah. 2018. “*Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Siti Gede Bogor*”. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 2(1) : 59-69.
- Murdiyanto, Eko. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman*. *SEPA*, 7(2) : 91-101.
- Nawawi, Ahmad. 2013. “*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok di Desa Kretek Parangtritis*”. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2) : 103-109.
- Nur Ihsan, Ahmad. 2018. “*Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep*”. 7(4) : ARTIKEL
- Pitana, I Gde, dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Putra, Theofilus Retmana. 2013. “*Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul*”. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. 9(3) : 225-235.

- Puspitasari, Dewi C. 2014. "*Pengelolaan Teknologi Partisipatif*". Dalam Supraja, Muhamad (Ed). *Meniju Teknologi Transkomunitas*. Yogyakarta. LOGIS (Lingkar Studi Mikrososiologi)-UGM
- Riskayana., dkk. 2012. "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2) : 180-190.
- Rohman, Fajrur, dkk. 2016. "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan Ekowisata di Desa Bedino Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*". *Diponegoro Journal of Maqueares*, 5(2) : 61-69.
- Santoso, A.B., Kurniawan, E., Syifauddin, M. 2018. "*The Development of Eco-Edutourism Village in Mangrove Tapak Forest Area, Tugurejo, Tugu Sub-District As A Community-Based Tourism*". *Atlantis Press*, 313.
- Soekanto, Soejono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Suhendi, Ahmad. 2013. "*Peranan Tokoh Masyarakat Lokal dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*". 8(2): 105-116.
- Sulistiyorini, Nur R., dkk. 2015. "*Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*". *Jurnal Kerja Sosial*, 5(1): 71-80.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sewena, I Ketut,.Widyatmaja, I Gst Ngr. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Cetakan Pertama. Udayana University Press.
- Syani, Abdul. 2012. *Sosiologi : Sistematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Tosen, Cevat. 2011. *Towards a Typology of Community Participation in the Tourism Development Process. An International Journal of Tourism and Hospitality*. 10(2) : 113-134.

Totok Mardikanto. Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Utami, Putri., & Santoso, Apik Budi. 2019. “*Analisis Daya Dukung Wisata Pantai Menganti Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*”. *Geo Image*, 8(2): 116-

123

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN**  
**PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
 Jl. dr. Sutomo No. 16 A Telp / Fax (0295) 691197 Rembang  
 Kode Pos 59211

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 070 / 242 / 2020

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rembang.
- II. Membaca : Surat dari : Unnes Negeri Semarang Fakultas Ilmu Sosial  
 Nomor : B /4251/ UN37.1 3/LT /2020  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Fira Julia  
 NIM : 3201416077  
 Alamat : Desa Kabongan Kidul Rt 03/02 Kec. Rembang  
 Status/Pekerjaan : Mahasiswi  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Lokasi : Pantai Karangjahe Desa Punjulharjo Kec. Rembang  
 Waktu : 26-07-2020 s/d 26-09-2020  
 Pengikut : -  
 Penanggung Jawab : Dr. Wasino, M. Hum.

Bermaksud melaksanakan ijin Penelitian Skripsi dengan Judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2020".

Rembang, 29 Juni 2020  
 a.n KEPALA KANTOR KESBANGPOLINMAS  
 KABUPATEN REMBANG  
 Kasi Poldagri & Hal



Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Bappeda Kab. Rembang
2. Kepala Dinbudpar Kab. Rembang
3. Kepala Dinlutkan Kab. Rembang
4. Camat Rembang.

## Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

### Kisi Kisi Instrumen Penelitian Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembnag Tahun 2020

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Instrumen
Partispasi Masyarakat	Tahapan Partispasi Masyarakat	1. Partispasi dalam perencanaan	1.1. Mengikuti kegiatan musyawarah dalam hal perencanaan	1
			1.2. Menyampaikan inisiatif atau mengajukan suatu ide atau gagasan dalam merencanakan pengelolaan wisata	2
		2. Partispasi dalam pelaksanaan	2.1. Mengikuti kegiatan atraksi budaya yang dipertunjukkan oleh masyarakat lokal	3
			2.2. berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karangjahe	4
			2.3. Memberikan petunjuk atau pernah menjadi pemandu wisata Pantai Karangjahe	5
			2.4. Membantu mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe	6

			2.5. Menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai Karangjahe	7
		3. Partisipasi dalam pengambilan hasil	3.1. Menjadikan objek wisata pantai Karangjahe sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal	8
			3.2. Objek wisata Pantai Karangjahe memberikan penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari	9
			3.3. Objek wisata Pantai Karangjahe meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal	10
		4. Partisipasi dalam evaluasi	4.1. Mengikuti evaluasi yang diadakan pihak terkait dalam upaya pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	11
			4.2. Memberikan kritik dan saran terhadap kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	12

Partispasi Masyarakat	Bentuk Partispasi Masyarakat	1. Partispasi buah pikir	1.1. Memberikan saran-saran yang membangun untuk keberlanjutan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	13
			1.2. Memberikan solusi dalam pengelolaan objek wisata Pantai karangjahe	14
		2. Partispasi tenaga	2.1. Menjaga sarana dan prasarana objek wisata Pantai Karangjahe	15
			2.2. Mengikuti kegiatan kerja bakti	16
			2.3. Keterlibatan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	17
		3. Partispasi harta benda	3.1. Menyumbangkan alat-alat kerja atau perkakas untuk kegiatan pengelolaan objek wisata	18
			3.2. Memberikan sumbangan dana untuk pengelolaan objek wisata	19
		4. Partispasi keterampilan	4.1. Membuka stand	20
			4.2. Membuka/ menyediakan permainan objek wisata	21



Pengelolaan Objek wisata	Prinsip- prinsip pengelolaan objek wisata	1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata berdasarkan kearifan lokal	1.1. Mengikuti kegiatan pengembangan daya tarik objek wisata	22
			1.2. Mengikuti kegiatan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe	23
		2. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya	2.1. Melindungi, menjaga, dan mengawasi wisatawan yang berkunjung	24
			2.2. Mengadakan peningkatan, perbaikan, atau pembaharuan sarana dan prasarana objek wisata	25
		3. Pengembangan atraksi wisata tambahan	3.1. Meningkatkan kualitas dan jumlah atraksi wisata	26
		4. Pelayanan kepada wisatawan	4.1. Memberi sikap ramah dan sopan kepada wisatawan	27
			4.2. Menjaga kenyamanan dan ketertiban wisatawan	28
		5. Dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan	5.1. Mematuhi kebijakan/aturan yang sudah ditetapkan di objek wisata	29

		pengembangan pariwisata	5.2. Memberi dukungan untuk pembangunan dan pengembangan objek wisata	30
--	--	-------------------------	---	----

### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Kisi Kisi Wawancara (Pengelola) Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Instrumen
Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe	Prinsip-prinsip Pengelolaan Pariwisata	Pembangunan dan pengembangan pariwisata berdasarkan kearifan lokal	1,2,3,4,5,6,7,
		Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya	8,9,10,11,
		Pengembangan atraksi wisata	12,13,14,
		Pelayanan wisatawan	15,
		Memberi dukungan dan legitimasi pada pengembangan pariwisata	16,17

Kisi Kisi Wawancara (Ketua Pokdarwis) Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Instrumen
Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe	Prinsip-prinsip Pengelolaan Pariwisata	Pembangunan dan pengembangan pariwisata berdasarkan kearifan lokal	1,2,3,4,5,
		Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya	6,7,
		Pengembangan atraksi wisata	8,

		Pelayanan wisatawan	9,10,
		Memberi dukungan dan legitimasi pada pengembangan pariwisata	11,12

Kisi Kisi Wawancara (Tokoh Masyarakat) Partisipasi Masyarakat dalam  
Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten  
Rembang

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Instrumen
Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe	Prinsip-prinsip Pengelolaan Pariwisata	Pembangunan dan pengembangan pariwisata berdasarkan kearifan lokal	1,2,3
		Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya	4,5
		Pengembangan atraksi wisata	6,7
		Pelayanan wisatawan	8
		Memberi dukungan dan legitimasi pada pengembangan pariwisata	9

#### Lampiran 4. Rubrik Jawaban Instrumen Penelitian

### Rubrik Jawaban Angket Tahapan dan Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

<b>PARTISIPASI MASYARAKAT</b>		
Tahapan Partisipasi Masyarakat		
Partisipasi dalam Perencanaan		Skor
No	Pernyataan	Skor
1.	Saya mengikuti pertemuan musyawarah yang diadakan pengelola dengan bahasan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	
	S Mengikuti setiap pertemuan musyawarah sebanyak 5 kali dengan bahasan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr Mengikuti setiap pertemuan musyawarah sebanyak 3 kali dengan bahasan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K Mengikuti setiap pertemuan musyawarah sebanyak 1-2 kali dengan bahasan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP Tidak pernah mengikuti pertemuan musyawarah yang diadakan oleh pengelola dengan bahasan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
2.	Saya ikut menyampaikan inisiatif terkait pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	
	S Terlibat penuh dalam menyampaikan inisiatif dalam perencanaan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr Terlibat penuh dalam menyampaikan inisiatif dengan memberikan 2-3 dari 5 inisiatif terkait perencanaan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K Terlibat penuh dalam menyampaikan inisiatif dengan memberikan hanya satu inisiatif terkait perencanaan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP Tidak pernah terlibat dalam menyampaikan inisiatif terkait perencanaan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
Partisipasi dalam Pelaksanaan		Skor
3.	Saya mengikuti kegiatan atraksi budaya yang dipertunjukkan oleh masyarakat lokal	
	S Mengikuti kegiatan atraksi budaya sebanyak 5 kali	4

		yang dipertunjukkan oleh masyarakat lokal	
	Sr	Mengikuti kegiatan atraksi budaya sebanyak 3 kali yang dipertunjukkan oleh masyarakat lokal	3
	K	Mengikuti kegiatan atraksi budaya hanya sebanyak satu kali yang dipertunjukkan oleh masyarakat lokal	2
	TP	Tidak pernah mengikuti kegiatan atraksi budaya yang dipertunjukkan oleh masyarakat lokal	1
4.		Saya berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karangjahe	
	S	Selalu berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah 2-3 kali berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K	Hanya beberapakali memberikan partisipasi dalam menyediakan fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karangjahe	1
5.		Saya memberikan petunjuk/informasi tentang objek wisata Pantai Karangjahe kepada wisatawan	
	S	Selalu memberikan petunjuk/informasi tentang objek wisata Pantai Karangjahe kepada wisatawan	4
	Sr	Pernah 2-3 kali memberikan petunjuk/informasi tentang objek wisata Pantai Karangjahe kepada wisatawan	3
	K	Hanya 1-2 memberikan petunjuk/informasi tentang objek wisata Pantai Karangjahe kepada wisatawan	2
	TP	Tidak pernah memberikan petunjuk/informasi tentang objek wisata Pantai Karangjahe kepada wisatawan	1
6.		Saya membantu mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe pada masyarakat	
	S	Selalu membantu mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe pada masyarakat	4
	Sr	Pernah 2-3 kali membantu mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe pada masyarakat	3
	K	Hanya sekali membantu mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe pada masyarakat	2
	TP	Tidak pernah membantu mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe pada masyarakat	1
7.		Saya menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai Karangjahe	
	S	Selalu menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Beberapa kali ikut dalam menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai	3

		Karangjahe	
	K	Hanya sesekali kut dalam menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai Karangjahe	1
Partisipasi dalam Pengambilan hasil			
8.		Saya menjadikan objek wisata Pantai Karangjahe sebagai sumber pendapatan keluarga	
	S	Selalu menjadikan objek wisata Pantai Karangjahe sebagai sumber pendapatan keluarga	4
	Sr	Sering menjadikan objek wisata Pantai Karangjahe sebagai sumber pendapatan keluarga	3
	K	Tidak begitu menjadikan objek wisata Pantai Karangjahe sebagai sumber pendapatan keluarga	2
	TP	Tidak menjadikan objek wisata Pantai Karangjahe sebagai sumber pendapatan keluarga	1
9.		Objek wisata Pantai Karangjahe memberikan penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari	
	S	Objek wisata Pantai Karangjahe memberikan banyak penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari	4
	Sr	Objek wisata Pantai Karangjahe memberikan cukup banyak penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari	3
	K	Objek wisata Pantai Karangjahe memberikan sedikit penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari	2
	TP	Objek wisata Pantai Karangjahe tidak memberikan penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari	1
10.		Objek wisata Pantai Karangjahe meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal	
	S	Objek wisata Pantai Karangjahe sangat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal	4
	Sr	Objek wisata Pantai Karangjahe cukup meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal	3
	K	Objek wisata Pantai Karangjahe tidak begitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal	2
	TP	Objek wisata Pantai Karangjahe tidak meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal	1
Partisipasi dalam Evaluasi			
11.		Saya mengikuti evaluasi yang diadakan pihak pengelola terkait pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	
	S	Mengikuti setiap evaluasi yang diadakan pihak pengelola terkait pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Mengikuti setiap evaluasi yang diadakan pihak	3

		pengelola terkait pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 3 kali	
	K	Mengikuti setiap evaluasi yang diadakan pihak pengelola terkait pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak pernah mengikuti evaluasi yang diadakan pihak pengelola terkait pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
12.	Saya memberikan kritik dan saran terhadap kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Selalu memberikan kritik dan saran terhadap kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Tidak selalu memberikan kritik dan saran terhadap kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K	Hanya satu kritik dan saran terhadap kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah memberikan kritik dan saran terhadap kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
Bentuk Partisipasi Masyarakat			
Partisipasi buah pikir/ ide			
No	Pernyataan		Skor
13.	Saya memberikan saran-saran yang membangun untuk keberlanjutan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Selalu memberikan saran-saran yang membangun untuk keberlanjutan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Tidak selalu memberikan saran-saran yang membangun untuk keberlanjutan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K	Hanya satu saran yang diberikan untuk keberlanjutan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah memberikan saran-saran yang membangun untuk keberlanjutan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
14.	Saya memberikan solusi untuk memaksimalkan pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Selalu memberikan solusi untuk memaksimalkan pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Tidak selalu memberikan solusi untuk memaksimalkan pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K	Hanya memberikan satu solusi untuk memaksimalkan pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Karangjahe	2



	TP	Tidak pernah memberikan solusi untuk memaksimalkan pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Karangajahe	1
Partisipasi tenaga			
15.	Saya menjaga sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe		
	S	Selalu menjaga sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe	4
	Sr	Pernah ikut serta menjaga sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe sebanyak 3-4 kali	3
	K	Jarang menjaga sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe hanya sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak pernah menjaga sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe	1
16.	Saya ikut serta mengikuti kegiatan kerja bakti dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Selalu mengikuti kegiatan kerja bakti dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah 3-4 kali mengikuti kegiatan kerja bakti dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K	Hanya 1-2 kali mengikuti kegiatan kerja bakti dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah ikut serta dalam kegiatan kerja bakti dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe	1
17.	Saya mengikuti kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Terlibat penuh dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Terlibat dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 2-3 kali dari 5 kegiatan pengelolaan	3
	K	Hanya satu kali terlibat dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah terlibat dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
Partisipasi harta benda			
18.	Saya memberikan sumbangan alat-alat perkakas untuk memperlancar pegelolaan objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Selalu memberikan sumbangan alat-alat perkakas untuk memperlancar pegelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah 2-3 kali memberikan sumbangan alat-alat	3

		perkakas untuk memperlancar pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	
	K	Hanya satu kali memberikan sumbangan alat-alat perkakas untuk memperlancar pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah memberikan sumbangan alat-alat perkakas untuk memperlancar pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
19.		Saya memberikan sumbangan dana untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	
	S	Selalu memberikan sumbangan dana untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah 2-3 kali memberikan sumbangan dana untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	3
	K	Hanya satu kali memberikan sumbangan dana untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah memberikan sumbangan dana untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	1
Partisipasi dalam Keterampilan			
20.		Saya membukan stan makanan/minuman di objek wisata Pantai Karangjahe untuk wisatawan setiap hari tanpa libur	
	S	Selalu membukan stand makanan/minuman di objek wisata Pantai Karangjahe untuk wisatawan setiap hari tanpa libur	4
	Sr	Pernah 2-3 kali tidak membukan stand makanan/minuman di objek wisata Pantai Karangjahe untuk wisatawan setiap hari tanpa libur	3
	K	Hanya beberapa kali membukan stand makanan/minuman di objek wisata Pantai Karangjahe untuk wisatawan setiap hari tanpa libur	2
	TP	Tidak pernah membukan stan makanan/minuman di objek wisata Pantai Karangjahe untuk wisatawan setiap hari tanpa libur	1
21.		Saya membuka jasa permainan atau atraksi wisata di Pantai Karangjahe	
	S	Selalu membuka jasa permainan atau atraksi wisata di Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah 2-3 kali tidak membuka jasa permainan atau atraksi wisata di Pantai Karangjahe	3
	K	Hanya beberapa kali membuka jasa permainan atau atraksi wisata di Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah membuka jasa permainan atau atraksi wisata di Pantai Karangjahe	1
<b>PENGELOLAAN OBJEK WISATA</b>			
Prinsip-prinsip Pengelolaan Objek Wisata			

Pembangunan dan pengembangan pariwisata berdasarkan kearifan lokal			
22.	Saya ikut andil dalam mengembangkan daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Terlibat penuh dalam mengembangkan daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Terlibat dalam pengembangan daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 2-3 kali dari 5 kegiatan pengelolaan	3
	K	Hanya satu kali terlibat dalam pengembangan daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah terlibat dalam pengembangan daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe	1
23.	Saya ikut andil dalam kegiatan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Terlibat penuh dalam kegiatan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Terlibat dalam kegiatan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 2-3 kali dari 5 kegiatan pembangunan	3
	K	Hanya sekali terlibat dalam kegiatan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe	2
	TP	Tidak pernah terlibat dalam kegiatan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe	1
Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya			
24.	Saya melindungi, menjaga, dan mengawasi sumber daya objek wisata Pantai Karangjahe		
	S	Selalu melindungi, menjaga, dan mengawasi sumber daya objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah ikut melindungi, menjaga, dan mengawasi sumber daya objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 3-4 kali	3
	K	Jarang melindungi, menjaga, dan mengawasi sumber daya objek wisata Pantai Karangjahe hanya sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak pernah melindungi, menjaga, dan mengawasi sumber daya yang terdapat di objek wisata Pantai Karangjahe	1
25.	Saya memperbaiki, meningkatkan, dan memperbaharui sarana prasarana agar lebih baik atau sesuai dengan kebutuhan wisatawan zaman sekarang		
	S	Selalu memperbaiki, meningkatkan, dan memperbaharui sarana prasarana objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah memperbaiki, meningkatkan, dan	3

		memperbaharui sarana prasarana objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 3-4 kali	
	K	Jarang memperbaiki, meningkatkan, dan memperbaharui sarana prasarana objek wisata Pantai Karangjahe hanya sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak pernah memperbaiki, meningkatkan, dan memperbaharui sarana prasarana yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe	1
Pengembangan atraksi wisata tambahan			
26.		Saya meningkatkan kualitas dan kuantitas (jumlah) atraksi wisata, pelayanan wisata, kebutuhan wisatawan.	
	S	Selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas (jumlah) atraksi wisata, pelayanan wisata, kebutuhan wisatawan objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah meningkatkan kualitas dan kuantitas (jumlah) atraksi wisata, pelayanan wisata, kebutuhan wisatawan objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 3-4 kali	3
	K	Jarang meningkatkan kualitas dan kuantitas (jumlah) atraksi wisata, pelayanan wisata, kebutuhan wisatawan objek wisata Pantai Karangjahe hanya sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak pernah meningkatkan kualitas dan kuantitas (jumlah) atraksi wisata, pelayanan wisata, kebutuhan wisatawan yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe	1
Pelayanan kepada wisatawan			
27.		Saya bersikap ramah, sopan, dan murah senyum kepada wisatawa yang berkunjung di objek wisata Pantai Karangjahe	
	S	Selalu bersikap ramah, sopan, dan murah senyum kepada wisatawa yang berkunjung di objek wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah bersikap ramah, sopan, dan murah senyum kepada wisatawa yang berkunjung di objek wisata Pantai Karangjahe sebanyak 3-4 kali	3
	K	Jarang bersikap ramah, sopan, dan murah senyum kepada wisatawa yang berkunjung di objek wisata Pantai Karangjahe hanya sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak pernah bersikap ramah, sopan, dan murah senyum kepada wisatawa yang berkunjung di objek wisata Pantai Karangjahe	1
28.		Saya menjaga kenyamanan dan ketertiban agar wisatawan yang berkunjung di Pantai Karangjahe tidak terganggu	
	S	Selalu menjaga kenyamanan dan ketertiban agar wisatawan yang berkunjung di Pantai Karangjahe tidak terganggu	4

	Sr	Pernah menjaga kenyamanan dan ketertiban sebanyak 3-4 kali agar wisatawan yang berkunjung di Pantai Karangjahe tidak terganggu	3
	K	Jarang menjaga kenyamanan dan ketertiban sebanyak 1-2 kali agar wisatawan yang berkunjung di Pantai Karangjahe tidak terganggu	2
	TP	Tidak menjaga kenyamanan dan ketertiban agar wisatawan yang berkunjung di Pantai Karangjahe tidak terganggu	1
Dukungan dan legimitasi pada pembangunan dan pengembangan wisata			
29.	Saya mematuhi kebijakan/aturan yang sudah ditetapkan di kawasan Pantai Karangjahe		
	S	Selalu mematuhi kebijakan/aturan yang sudah ditetapkan di kawasan Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah mematuhi kebijakan/aturan yang sudah ditetapkan di kawasan Pantai Karangjahe sebanyak 3-4 kali	3
	K	Jarang mematuhi kebijakan/aturan yang sudah ditetapkan di kawasan Pantai Karangjahe hanya sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak mematuhi kebijakan/aturan yang sudah ditetapkan di kawasan Pantai Karangjahe	1
30.	Saya ikut memberi dukungan untuk pembangunan dan pengelolaan obje wisata Pantai Karangjahe		
	S	Selalu ikut memberi dukungan untuk pembangunan dan pengelolaan obje wisata Pantai Karangjahe	4
	Sr	Pernah ikut memberi dukungan untuk pembangunan dan pengelolaan obje wisata Pantai Karangjahe sebanyak 3-4 kali	3
	K	Jarang ikut memberi dukungan untuk pembangunan dan pengelolaan obje wisata Pantai Karangjahe hanya sebanyak 1-2 kali	2
	TP	Tidak ikut memberi dukungan untuk pembangunan dan pengelolaan obje wisata Pantai Karangjahe	1



	masyarakat lokal Desa Punjulharjo				
4.	Saya berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karangjahe				
5.	Saya memberikan petunjuk/informasi tentang objek wisata Pantai Karangjahe kepada wisatawan				
6.	Saya membantu mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe pada masyarakat				
7.	Saya menjaga keamanan, kenyamanan, serta kebersihan objek wisata Pantai Karangjahe				
8.	Saya menjadikan objek wisata Pantai Karangjahe sebagai sumber pendapatan keluarga				
9.	Objek wisata Pantai Karangjahe memberikan penghasilan yang mencukupi kebutuhan sehari-hari				
10.	Objek wisata Pantai Karangjahe meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal				
11.	Saya mengikuti evaluasi yang diadakan pihak pengelola terkait pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe				
12.	Saya memberikan kritik dan saran terhadap kebijakan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe				
13.	Saya memberikan saran-saran yang membangun untuk keberlanjutan pengelolaan objek wisata				

	Pantai Karangjahe				
14.	Saya memberikan solusi untuk memaksimalkan pembangunan dan pengembangan objek wisata Pantai Karangjahe				
15.	Saya menjaga sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata Pantai karangjahe				
16.	Saya ikut serta mengikuti kegiatan kerja bakti dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe				
17.	Saya mengikuti kegiatan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe				
18.	Saya memberikan sumbangan alat-alat perkakas untuk memperlancar pegelolaan objek wisata Pantai Karangjahe				
19.	Saya memberikan sumbangan dana untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe				
20.	Saya membukan stan makanan/minuman di objek wisata Pantai Karangjahe untuk wisatawan setiap hari tanpa libur				
21.	Saya membuka jasa permainan atau atraksi wisata di Pantai Karangjahe				
22.	Saya ikut andil dalam mengembangkan daya darik objek wisata Pantai Karangjahe				
23.	Saya ikut andil dalam kegiatan pembangunan infrastruktur objek wisata Pantai Karangjahe				
24.	Saya melindungi, menjaga, dan mengawasi sumber daya yang ada di objek				



	wisata Pantai Karangjahe				
25.	Saya memperbaiki, meningkatkan, dan memperbaharui sarana prasarana agar lebih baik atau sesuai dengan kebutuhan wisatawan zaman sekarang				
26.	Saya meningkatkan kualitas dan kuantitas (jumlah) atraksi wisata, pelayanan wisata, kebutuhan wisatawan				
27.	Saya bersikap ramah, sopan, dan murah senyum kepada wisatawan yang berkunjung di objek wisata Pantai Karangjahe				
28.	Saya menjaga kenyamanan dan ketertiban agar wisatawan yang berkunjung di Pantai Karangjahe tidak terganggu				
29.	Saya mematuhi kebijakan/aturan yang sudah ditetapkan di kawasan Pantai Karangjahe				
30.	Saya ikut memberi dukungan untuk pembangunan dan pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe				

## **Lampiran 6. Daftar Pertanyaan Wawancara**

### **Lembar Pedoman Wawancara Penelitian**

#### **Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten**

Ketua Pengelola

1. Apakah alasan yang menjadikan Pantai Karangjahe dijadikan sebagai tempat objek wisata ?
2. Bagaimana proses penetapan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?
3. Apa saja daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe yang dapat menarik para wisatawan ?
4. Apa saja yang telah dilakukan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?
5. Bagaimana perkembangan infrastruktur di objek wisata Pantai Karangjahe ?
6. Bagaimana perkembangan aksesibilitas/sistem jalur kendaraan di objek wisata Pantai Karangjahe ?
7. Bagaimana sistem keamanan yang dilakukan di objek wisata Pantai Karangjahe ?
8. Bagaimana kinerja sistem komunikasi pada objek wisata Pantai Karangjahe ?
9. Adakah Website / blog untuk mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?
10. Adakah paket wisata yang disediakan oleh pihak pengelola objek wisata Pantai Karangjahe ?
11. Fasilitas apa saja yang terdapat di objek wisata Pantai Karangjahe ?
12. Upaya apakah yang dilakukan dalam menjaga fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Karangjahe ?
13. Apakah masyarakat ikut menyediakan fasilitas bagi wisatawan di Pantai Karangjahe ?
14. Apa saja kendala yang terjadi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?

15. Bagaimana solusi agar pengelolaan objek wisata dapat berjalan secara maksimal ?
16. Apakah ada program khusus yang dibentuk dalam upaya pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?
17. Tanggapan/pendapat saudara terhadap upaya pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata

**Lembar Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe**  
**Kecamatan Rembang Kabupaten**

Pokdarwis

1. Apakah alasan yang menjadikan Pantai Karangjahe dijadikan sebagai tempat objek wisata ?
2. Bagaimana proses penetapan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?
3. Apa saja daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe yang dapat menarik para wisatawan ?
4. Apa saja yang telah dilakukan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?
5. Upacara adat apa yang sering dilakukan oleh masyarakat sekitar ?
6. Bagaimana sistem keamanan yang dilakukan di objek wisata Pantai Karangjahe ?
7. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe ?
8. Adakah Website / blog untuk mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?
9. Upaya apakah yang dilakukan dalam menjaga fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Karangjahe ?
10. Cara apakah yang dilakukan dalam meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?
11. Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara masyarakat, pokdarwis, dan BUMDES ?
12. Apakah terdapat dampak negatif dari perubahan alih status Pantai Karangjahe menjadi objek wisata bagi sosial ekonomi masyarakat sekitar ?

**Lembar Pedoman Wawancara Penelitian**  
**Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Karangjahe**  
**Kecamatan Rembang Kabupaten**

Tokoh Masyarakat

1. Apakah alasan yang menjadikan Pantai Karangjahe dijadikan sebagai tempat objek wisata ?
2. Bagaimana proses penetapan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?
3. Apa saja daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe yang dapat menarik para wisatawan ?
4. Apakah terdapat atraksi budaya dalam kawasan lingkungan masyarakat yang tinggal di daerah lokasi objek wisata Pantai Karangjahe ?
5. Apa saja upaya masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Wisata ?
6. Apa yang menjadi ciri khas kebudayaan dari masyarakat Desa Punjulharjo ?
7. Upacara adat apa yang sering dilakukan masyarakat Desa Punjulharjo ?
8. Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kelestarian Pantai Karangjahe ?
9. Apakah tanggapan dan harapan bapak/ibu kedepan untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe.

## Lampiran 7. Hasil Wawancara

### Hasil Wawancara Kepala Pengelola

Profil Responden :

1. Nama : M. Khasanuddin
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 49
4. Alamat : Desa Punjulharjo RT 1 RW 1
5. Pendidikan terakhir : SMA
6. Pekerjaan : Swasta

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alasan yang menjadikan Pantai Karangjahe dijadikan sebagai tempat objek wisata?	Karangjahe memiliki daya tarik yang sangat luar biasa, seperti pasir putih dan pohon cemara. Pada mulanya masyarakat menanam bibit cemara untuk mencegah abrasi pantai, namun lambat laun keindahan perpaduan pasir putih dan deretan pohon cemara menarik perhatian warga desa bahkan warga desa lain sering berkunjung sebelum penetapan objek wisata. Warga sempat berfikir untuk segera menetapkan pantai karangjahe sebagai objek wisata.
2.	Bagaimana proses penetapan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?	Warga desa maupun karang taruna mengusulkan pantai karangjahe segera dijadikan tempat objek wisata, mereka lapor ke pemerintah desa, lalu membentuk badan pengelola karangjahe, lalu meminta SK dan

		peresmian
3.	Apa saja daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe yang dapat menarik para wisatawan ?	Daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe yaitu pasir putih dan deretan pohon cemara yang memiliki panjang 1,6 km. Pemandangan alam seperti matahari terbit ( <i>sunrise</i> ) dan matahari terbenam ( <i>sunset</i> )
4.	Apa saja yang telah dilakukan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?	Masyarakat karang taruna, pokdarwis, dan pengelola Pantai Karangjahe sudah melakukan yang terbaik untuk kepuasan wisatawan. Pembangunan sarana prasarana, infrastruktur, aksesibilitas sudah dikelola dengan baik dengan mempertimbangkan saran/pendapat dari masyarakat
5.	Bagaimana perkembangan infrastruktur di objek wisata Pantai Karangjahe ?	Pada awal baru dibukanya Pantai Karangjahe, pembangunan masih sangat minim, para wisatawan yang berkunjung banyak mengeluh karena fasilitas belum lengkap. Hal tersebut dijadikan evaluasi oleh pengelola, sehingga berjalannya waktu, masyarakat dan pengelola karangjahe mulai membangun fasilitas wisata yang dibutuhkan wisatawan seperti stand makanan, gedung pertemuan/aula, mushola, toilet, pos penyuluhan, pos paguyuban, pos keamanan, kantor pengelola objek wisata Pantai Karangjahe
6.	Bagaimana perkembangan aksesibilitas/sistem jalur kendaraan di objek wisata Pantai	Pada awal dibukanya objek wisata, kondisi jalan sangat tidak memadai karena jalan menuju objek wisata adalah jalan desa yang kecil dan jalan pematang tambak, sedangkan jumlah wisatawan yang terus meningkat.

	Karangjahe ?	Banyak wisatawan yang mengeluh soal aksesibilitasnya, bus tidak bisa masuk, jalur mobil hanya satu arah, dan kadang ada wisatawan naik motor sampai terjatuh. Pengelola Pantai Karangjahe dibantu Pemerintah Kabupaten Rembang untuk membangun jalan yang memadai supaya mobil travel, bus, dan motor bisa masuk ke kawasan objek wisata Pantai Karangjahe.
7.	Bagaimana sistem keamanan yang dilakukan di objek wisata Pantai Karangjahe ?	Di Objek wisata Pantai Karangjahe memiliki 10 satpam, Babinsa dan Babinkam melakukan pengecekan 24 jam. Namun pada hari libur besar, keamanan ditingkatkan yaitu terdapat 4 polisi, koramil, dan polantas
8.	Bagaimana kinerja sistem komunikasi pada objek wisata Pantai Karangjahe ?	Satu bulan sekali pengelola mengadakan pertemuan semua karyawan membahas rencana yang dilakukan untuk pengelolaan dan pengembangan objek wisata, setiap pagi diadakan brifing untuk menjalankan kegiatan wisata, dan melakukan evaluasi
9.	Adakah Website / blog untuk mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang?	Pantaikarangjahe memiliki website untuk mempromosikan wisata, serta instagram untuk generasi milenial. Website : <a href="http://www.krangjahebeach.com">http://www.krangjahebeach.com</a> Email : <a href="mailto:karangjahe@gmail.com">karangjahe@gmail.com</a>
10.	Adakah paket wisata yang disediakan oleh pihak pengelola objek wisata Pantai	Belum ada paket wisata. Namun terkadang wisatawan minta diantai menuju ke situs perahu kuno yang tidak jauh dengan Pantai Karangjahe serta berkeliling desa



	Karangjahe?	
11.	Fasilitas apa saja yang terdapat di objek wisata Pantai Karangjahe ?	Warung makan, warung asongan, gedung pertemuan, aula, mushola, MCK 4 titik, pos penyuluhan, pos paguyuban, pos keamana, tempat parkir, tempat loket, kantor, spot foto, dan spot arena bermain anak-anak
12.	Upaya apakah yang dilakukan dalam menjaga fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Karangjahe ?	Setiap masyarakat yang ikut berpartisipasi diwajibkan untuk menjaga fasilitas sarana dan prasaran objek wisata, dan terdapat petugas kebersihan yang setiap hari membersihkan kawasan objek wisata Pantai Karangjahe
13.	Apakah masyarakat ikut menyediakan fasilitas bagi wisatawan di Pantai Karangjahe ?	Masyarakat ikut menyediakan fasilitas, seperti usaha dari masyarakat seperti pedagang warung, ATV, pelampung, perahu karet, dll
14.	Apa saja kendala yang terjadi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?	Kendala yang dihadapi yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), terkadang masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang pariwisata, sehingga perlu adanya pelatihan guide. Dan mayoritas masyarakat lulusan SMA dan SMP sehingga belum bisa berbahasa Inggris.
15.	Bagaimana solusi agar pengelolaan objek wisata dapat berjalan secara maksimal ?	Masyarakat dan pengelola terus berusaha untuk mengembangkan objek wisata Pantai Karangjahe, seperti bebenah, perkembangan, pembaharuan, serta melakukan hal yang belum dilakukan seperti membangun jalur khusus disabilitas serta memperbanyak spot foto
16.	Apakah ada program khusus yang dibentuk	Program kerja dibentuk untuk melatih para pelaku wisata, seperti pelatihan satpam,

	dalam upaya pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?	pelatihan pelaku wisata untuk menghadapi peristiwa yang terjadi dalam kawasan objek wisata. Lalu ada program pembangunan, program pembangunan saat ini yaitu sedang meencanakan ikon KJB, sarana jalur untuk jogging, serta jalur khusus penyandang disabilitas
17.	Tanggapan/pendapat saudara terhadap upaya pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata ?	Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang ikut bertanggung jawab terhadap objek wisata Pantai Karangjahe, Dinas Pariwisata juga memberikan pelatihan kepada pelaku wisata dan petugas Karangjahe, membantu meningkatkan pelayanan wisata, dan membantu dalam kegiatan lomba desa wisata

### Hasil Wawancara Pokdarwis

#### Profil Responden :

1. Nama : Mas Hasan
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 38
4. Alamat : Desa Punjulharjo RT 1 RW 2
5. Pendidikan terakhir : SMA
6. Pekerjaan : Swasta

#### Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alasan yang menjadikan Pantai Karangjahe dijadikan sebagai tempat objek wisata ?	Pantai Karangjahe mempunyai potensi yang luar biasa, pemandangan alam dan pasir putih sepanjang garis pantai, Pantai Karangjahe berbeda dengan pantai di Rembang lainnya. Pantai Karangjahe memiliki deretan ribuan pohon cemara yang membuat suasana Pantai menjadi lebih asri.
2.	Bagaimana proses penetapan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?	Penetapan wisata Pantai Karangjahe dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu mengadakan pertemuan antara masyarakat dan pokdarwis, lalu mengajukan permintaan kepada kepala desa dan disetujui. Dan perangkat desa mengajukan ke pemerintah Kabupaten Rembang.
3.	Apa saja daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe yang dapat	Daya tarik utama Pantai Karangjahe yaitu pasir putih dan pohon cemara. Di dukung dengan sarana prasarana Karangjahe yang

	menarik para wisatawan?	memadai, fasilitas yang lengkap, aksesibilitas yang memadai.
4.	Apa saja yang telah dilakukan dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?	Objek wisata sebelumnya sangat sederhana, banyak keluhan keluhan dari wisatawan yang membuat pihak pengelola dan pokdarwis mengembangkan dan mengelola secara maksimal, hingga seperti ini.
5.	Upacara adat apa yang sering dilakukan oleh masyarakat sekitar ?	Di Desa Punjulharjo tidak ada upacara adat
6.	Bagaimana sistem keamanan yang dilakukan di objek wisata Pantai Karangjahe ?	Keamanan di Pantai Karangjahe dibantu oleh pihak pengelola dan pihak kepolisian, masyarakat yang bekerja di dalamnya juga ikut serta menjaga keamanan dengan bersikap ramah dan sopan kepada wisatawan dan masyarakat sekitar.
7.	Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan objek wisata Pantai Karangjahe ?	Masyarakat ikut kegiatan bersih-bersih pantai dengan menjemput sampah-sampah di sekitar pantai dan ikut menanam pohon cemara sepanjang garis pantai agar abrasi pantai bisa berkurang.
8.	Adakah Website / blog untuk mempromosikan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?	Ada website/blog dan media sosial berupa instagram yang membagikan foto-foto di Pantai Karangjahe.
9.	Upaya apakah yang dilakukan dalam	Dengan melakukan pengawasan fasilitas dan memberi plang larangan dan kebijakan yang

	menjaga fasilitas yang ada di objek wisata Pantai Karangjahe ?	harus di taati jika berada di kawasan Pantai Karangjahe.
10.	Cara apakah yang dilakukan dalam meningkatkan peran masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe ?	Masyarakat diajak secara langsung lewat pertemuan yang diadakan, maupun lewat face to face, anggota pokdarwis senantiasa selalu mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam pengelolaan objek wisata.
11.	Bagaimana koordinasi yang dilakukan antara masyarakat, pokdarwis, dan BUMDES ?	Koordinasi ini dilakukan melalui pertemuan, hal ini dilakukan untuk menyatukan pendapat antara masyarakat, pengelola, dan pokdarwis. Agar tidak ada kesalahpahaman sehingga tujuan pengelolaan bisa dilakukan dengan maksimal.
12.	Apakah terdapat dampak negatif dari perubahan alih status Pantai Karangjahe menjadi objek wisata bagi sosial ekonomi masyarakat sekitar ?	Tidak ada dampak negatif yang terjadi, sebaliknya, Pantai karangjahe membawa dampak positif bagi masyarakat desa Punjulharjo.

### Hasil Wawancara Tokoh Masyarakat

Profil Responden :

1. Nama : Moch. Akrom
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : 46
4. Alamat : Desa Punjulharjo RT 2 RW 2
5. Pendidikan terakhir : SMA
6. Pekerjaan : Perangkat desa

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alasan yang menjadikan Pantai Karangjahe dijadikan sebagai tempat objek wisata ?	Pada mulanya Pantai Karangjahe mengalami abrasi sampai beberapa meter ke daratan, lalu ada kelompok masyarakat yang berinisiatif mengajak masyarakat dan teman teman untuk menanam bibit pohon cemara. Sampai berjalan beberapa tahun pohon cemara tumbuh dengan sempurna dan mengurangi abrasi laut. Kawasan Pantai Karangjahe semakin indah, banyak masyarakat dari wilayah lain yang berkunjung bermain disana, sehingga warga berinisiatif untuk menetapkan sebagai tempat pariwisata.
2.	Bagaimana proses penetapan objek wisata Pantai Karangjahe di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ?	Penetapan objek wisata Pantai Karangjahe dilakukan bersama-sama atas persetujuan perangkat desa, lalu desa mengajukan ke pemerintah Kabupaten Rembang.

3.	Apa saja daya tarik objek wisata Pantai Karangjahe yang dapat menarik para wisatawan ?	Pasir putih, pohon cemara, dan ada terumbu karang di wilayah pantai daerah timur
4.	Apakah terdapat atraksi budaya dalam kawasan lingkungan masyarakat yang tinggal di daerah lokasi objek wisata Pantai Karangjahe ?	Atraksi budaya masih belum maksimal, hanya mengembangkan kegiatan silat.
5.	Apa saja upaya masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Wisata ?	Masyarakat mengikuti kegiatan kerja bakti dan banyak masyarakat yang bekerja di dalam Pantai Karangjahe, sehingga masyarakat sering ikut serta dalam pengelolaan objek wisata. Masyarakat juga mengajak orang lain untuk ikut mengikuti kegiatan dalam pengelolaan objek wisata
6.	Apa yang menjadi ciri khas kebudayaan dari masyarakat Desa Punjulharjo ?	Tradisi tong-tongklek, silat, rebana
7.	Upacara adat apa yang sering dilakukan masyarakat Desa Punjulharjo ?	Tidak ada upacara adat di Desa Punjulharjo,
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kelestarian Pantai	Masyarakat pada tahun 2010 berbondong-bondong mengikuti kegiatan 100 pohon cemara di garis pantai, masyarakat juga banyak yang mengikuti bersih sampah di

	Karangjahe ?	kawasan pantai. Sampai saat ini ribuan pohon cemara tumbuh besar dan dapat mengurangi abrasi pantai.
9.	Apakah tanggapan dan harapan bapak/ibu kedepan untuk pengelolaan objek wisata Pantai Karangjahe	Harapan saya masyarakat lebih mengetahui atau sadar dengan pariwisata atau lingkungan, agar Karangjahe dapat berkembang lebih baik lagi dan bisa dikenal oleh masyarakat seluruh Indonesia



### Lampiran 8. Data Responden Penelitian Objek Wisata Pantai Karangjahe

Nomor Responden	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Penghasilan
R-1	Kolil	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	46	SMA	Swasta	1.500.000
R-2	H. Hudi	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	58	SMA	Swasta	2.000.000
R-3	Junaidi	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	26	SMP	Wirswasta	1.500.000
R-4	Wajini	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Perempuan	57	SMA	Pedagang Souvernir	1.500.000
R-5	Tutik Handayani	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Perempuan	28	PT	Swasta	2.000.000
R-6	Munir	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	49	SMA	Wiraswasta/ATV	1.500.000
R-7	Parijan	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	50	SD	Wiraswasta/ATV	1.500.000
R-8	Jubaidi	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	48	SMP	Swasta	2.000.000
R-9	Maftuhin	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	62	SMA	Wiraswasta	1.500.000
R-10	Mutho'i	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	29	SMA	Swasta	1.500.000
R-11	Minamur Rohman	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	24	SMA	Wiraswasta	2.000.000
R-12	Asabul Yamin	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	25	PT	Wiraswasta	2.000.000
R-13	Aan Subekti	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	29	SMA	Wiraswasta	3.000.000
R-14	Ainur Rizal	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	28	SMA	Swasta	1.800.000
R-15	Dana Falikhudin	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	25	PT	Wiraswasta	2.000.000
R-16	Abdul Rokhim	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	42	SMP	Wiraswata/ATV	2.500.000
R-17	Faizin	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Laki-laki	26	SMA	Swasta	1.800.000
R-18	Achmad Roi A	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Laki-laki	19	SMP	Swasta	1.500.000
R-19	Moch. Yusup B	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Laki-laki	21	SMA	Swasta	1.800.000
R-20	Wahib	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Laki-laki	37	SMA	Wiraswasta	1.800.000
R-21	H. Rukan	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Laki-laki	52	SMA	Swasta	2.000.000

R-22	Zamroni	Desa Punjulharjo RT 3/RW 2	Laki-laki	24	SMA	Wiraswasta	1.000.000
R-23	Lukman Hakim	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	23	SMA	Wiraswasta	1.000.000
R-24	M. Nurul Hafidz	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Laki-laki	36	SMP	Swasta	3.000.000
R-25	Hadi Cahyono	Desa Punjulharjo RT 2/RW 4	Laki-laki	29	SMA	Wiraswasta	1.500.000
R-26	Syaiful Amri	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	32	SMA	Wiraswasta	1.800.000
R-27	Siti Saudah	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Perempuan	44	SMP	Wiraswasta	1.500.000
R-28	Zaenal Makasin	Desa Punjulharjo RT 1/RW 3	Laki-laki	40	SMP	Wiraswasta	1.500.000
R-29	Rokanisa	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Perempuan	32	SMA	Swasta	1.500.000
R-30	Moh. Zaenal M	Desa Punjulharjo RT 1/RW 3	Laki-laki	41	SMP	Karyawan/Satpam	1.500.000
R-31	Eni Nur K	Desa Punjulharjo RT 4/RW 1	Perempuan	39	Tidak sekolah	Karyawan/Satpam	1.500.000
R-32	Padiman	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	50	SD	Karyawan/Kebersihan	1.500.000
R-33	Ngalimun	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	57	SD	Karyawan/Kebersihan	1.500.000
R-34	Sumirih	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Perempuan	37	PT	Swasta	1.800.000
R-35	Noviana Tri	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Perempuan	39	PT	Swasta	1.800.000
R-36	Anam	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Laki-laki	37	SMA	Swasta	1.000.000
R-37	Soad	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Laki-laki	27	SMA	Swasta	1.700.000
R-38	Paidi	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	39	SMP	Kebersihan	1.300.000
R-39	Muntoha	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Laki-laki	45	SMP	Pedagang warung	1.500.000
R-40	Muntholib	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	49	SMP	Wiraswasta	2.300.000
R-41	Jasmadi	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	52	SMP	Wiraswasta	1.600.000
R-42	Suyuti	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	53	SMP	Wiraswasta	2.000.000
R-43	Abdul Jalil	Desa Punjulharjo RT 2/RW 4	Laki-laki	51	SD	Wiraswasta	1.000.000
R-44	Mundikah	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Perempuan	43	SD	Pedagang Souvernir	1.000.000
R-45	Muntamah	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Perempuan	49	SMA	Pedagang Souvernir	1.500.000

R-46	Judianto	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Laki-laki	42	SMA	Pedagang Souvernir	1.000.000
R-47	Rokanah	Desa Punjulharjo RT 2/RW 4	Perempuan	51	SMP	Wiraswasta	1.000.000
R-48	Pandu	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	38	SMA	Wiraswasta	1.900.000
R-49	Arif	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	42	SMA	Swasta	1.600.000
R-50	Syahir	Desa Punjulharjo RT 1/RW 3	Laki-laki	39	SMA	Swasta	1.800.000
R-51	Imron	Desa Punjulharjo RT 3/RW 2	Laki-laki	52	SMA	Swasta	2.000.000
R-52	Zumaroh	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Perempuan	48	SMP	Wiraswasta	2.500.000
R-53	Rois Ula	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	26	SMA	Swasta	2.000.000
R-54	Umi Rosidah	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Perempuan	46	SMP	Wiraswasta	1.900.000
R-55	Nur Salam	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	38	SMA	Wiraswasta	2.200.000
R-56	Sumindar	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	49	SMP	Wiraswasta	1.000.000
R-57	Muhlasin	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	40	SMP	Wiraswasta	1.000.000
R-58	Dariyam	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Perempuan	50	SMP	Pedagang warung	2.000.000
R-59	Edi Sukardi	Desa Punjulharjo RT 2/RW 4	Laki-laki	40	SD	Wiraswasta	1.500.000
R-60	Bekti Sri W	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Perempuan	38	SMP	Wiraswasta	1.000.000
R-61	Ali	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Laki-laki	30	SMA	Wiraswasta	1.750.000
R-62	Muntamam	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	45	SMP	Wiraswasta	1.500.000
R-63	Sutrini	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Perempuan	44	SMA	Pedagang warung	1.500.000
R-64	Tasirah	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Perempuan	52	SMP	Pedagang warung	1.500.000
R-65	Lastini	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Perempuan	48	SMP	Wiraswasta	1.700.000
R-66	Ana	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Perempuan	34	SMA	Swasta	1.500.000
R-67	Wahib S.	Desa Punjulharjo RT 1/RW 3	Laki-laki	37	SMA	Swasta	1.800.000
R-68	Aji Wicaksono	Desa Punjulharjo RT 1/RW 3	Laki-laki	26	SMA	Wiraswasta	2.000.000
R-69	Ghoni	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	26	PT	Swasta	3.000.000
R-70	Anang Yoga S	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	26	SMA	Swasta	3.500.000

R-71	Nikmah	Desa Punjulharjo RT1/RW 2	Perempuan	40	SMP	Pedagang warung	2.500.000
R-72	Hj. Milatina	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Perempuan	56	SD	Pedagang warung	3.200.000
R-73	Afifah Aini	Desa Punjulharjo RT 1/RW 3	Perempuan	30	SMA	Pedagang warung	2.700.000
R-74	Reog	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Laki-laki	28	SMA	Swasta	2.000.000
R-75	Sutasi	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Laki-laki	60	SD	Pedagang warung	1.800.000
R-76	Mahmudah	Desa Punjulharjo RT 1/RW 2	Perempuan	46	SMP	Pedagang warung	3.000.000
R-77	Sumastun	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Perempuan	43	SD	Karyawan/Kebersihan	1.800.000
R-78	Kasbullah	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	56	SMP	Perangkat Desa	1.600.000
R-79	M. Anwar Kamil	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	25	PT	Wiraswasta	1.500.000
R-80	Taufikur Rohmah	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Perempuan	41	SMA	Swasta	2.300.000
R-81	Hadi Siswanto	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Laki-laki	38	SMA	Swasta	1.400.000
R-82	Siti Fatimah	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Perempuan	26	SMA	Wiraswasta	2.800.000
R-83	Hj. Tri Rejeki	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Perempuan	58	SMA	Swasta	3.500.000
R-84	Sariyanto	Desa Punjulharjo RT 1/RW 4	Laki-laki	35	SMA	Wiraswasta	1.500.000
R-85	Supardi	Desa Punjulharjo RT 1/RW 1	Laki-laki	51	SMP	Wiraswasta	2.500.000
R-86	Fuad Hasyim	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	34	SMA	Wiraswasta	1.500.000
R-87	Kasmin	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	52	SD	Swasta	1.500.000
R-88	Arifin	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Laki-laki	46	SMP	Swasta	3.000.000
R-89	Zubaidillah	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Perempuan	36	SMP	Wiraswasta/ATV	3.000.000
R-90	Jamaluddin	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Laki-laki	45	SMA	Pedagang asongan	1.800.000
R-91	H. Rifai	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Laki-laki	51	SMA	Wiraswasta/ATV	2.000.000
R-92	Retno Handayani	Desa Punjulharjo RT 2/RW 3	Perempuan	24	SMP	Pedagang asongan	1.500.000
R-93	Siti Fatonah	Desa Punjulharjo RT 2/RW 1	Perempuan	30	SMP	Swasta	2.800.000
R-94	Hj. Nur Hendra	Desa Punjulharjo RT 3/RW 1	Perempuan	48	PT	Pedagang Souvernir	3.500.000
R-95	Ernawati	Desa Punjulharjo RT 2/RW 2	Perempuan	28	SMA	Wiraswasta	3.000.000

### Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Instrumen

No. responden	Nomor Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2
2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2
4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3
6	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3
9	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
10	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4
11	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
12	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4
13	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3
14	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
17	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
18	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4
19	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
20	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4
21	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3



No. Responden	Nomor Soal															Skor Total
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	62
2	4	3	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	93
3	3	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	92
5	2	3	2	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	94
6	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	99
7	4	3	4	4	4	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	101
8	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	103
9	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	112
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
11	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112
13	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	87
14	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	119
15	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	108
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	127
17	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	112
18	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	117
19	4	3	1	3	1	1	3	2	4	3	3	4	4	3	3	112
20	4	4	3	3	1	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	112
21	4	3	3	2	1	1	4	3	1	2	1	4	4	4	4	108
22	3	3	1	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	120
23	3	4	2	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	122





### Lampiran 10. Perhitungan dan Tabulasi Tahapan Partisipasi

Nomor Responden	Partisipasi dalam Perencanaan		Jumlah	Ket	Partisipasi dalam pelaksanaan					Jumlah	Ket	Partisipasi dalam Pengambilan hasil			Jumlah	Ket	Partisipasi dalam Evaluasi		Jumlah	Ket
	1	2			3	4	5	6	7			8	9	10			11	12		
R-1	3	3	6	A	3	2	1	2	2	10	CA	3	3	3	9	A	3	3	6	A
R-2	2	1	3	TA	1	2	2	2	3	10	CA	1	1	2	4	TA	2	2	4	CA
R-3	2	1	3	TA	4	4	4	4	4	20	SA	4	4	3	11	SA	4	4	8	SA
R-4	2	1	3	TA	3	2	3	2	3	13	CA	4	4	3	11	SA	4	4	8	SA
R-5	1	1	2	TA	1	1	2	2	2	8	TA	2	2	3	7	CA	2	1	3	TA
R-6	3	2	5	CA	2	1	3	3	3	12	CA	3	3	4	10	SA	3	3	6	A
R-7	3	3	6	A	3	2	2	3	2	12	CA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-8	3	2	5	CA	1	1	2	2	1	7	TA	1	1	2	4	TA	1	2	3	TA
R-9	3	3	6	A	2	2	2	2	2	10	CA	3	3	3	9	A	3	3	6	A
R-10	2	1	3	TA	1	1	2	1	2	7	TA	1	1	3	5	TA	2	1	3	TA
R-11	3	4	7	SA	2	3	3	3	3	14	A	3	3	4	10	SA	4	4	8	SA
R-12	2	2	4	CA	2	1	2	3	3	11	CA	3	3	3	9	A	3	3	6	A
R-13	3	3	6	A	4	4	4	4	4	20	SA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A
R-14	2	2	4	CA	1	1	2	2	2	8	TA	1	1	3	5	TA	1	1	2	TA
R-15	2	3	5	CA	2	1	2	1	2	8	TA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-16	4	3	7	SA	3	3	3	3	3	15	A	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-17	1	1	2	TA	3	1	2	2	2	10	CA	1	1	2	4	TA	1	1	2	TA
R-18	2	1	3	TA	1	2	2	2	2	9	CA	2	2	3	7	CA	2	1	3	TA
R-19	3	3	6	A	3	3	4	4	4	18	SA	3	3	3	9	A	4	3	7	SA
R-20	2	2	4	CA	1	2	2	2	2	9	CA	3	3	3	9	A	4	4	8	SA

R-21	4	2	6	A	3	3	3	3	3	15	A	3	4	4	11	SA	3	3	6	A
R-22	3	2	5	CA	2	1	2	3	2	10	CA	3	3	4	10	SA	2	2	4	CA
R-23	2	2	4	CA	3	4	3	3	3	16	A	3	3	3	9	A	2	1	3	TA
R-24	2	1	3	TA	1	2	2	2	1	8	TA	1	1	3	5	TA	2	2	4	CA
R-25	3	3	6	A	4	4	4	4	4	20	SA	4	3	3	10	SA	4	4	8	SA
R-26	3	3	6	A	3	3	3	3	3	15	A	4	3	3	10	SA	3	3	6	A
R-27	4	4	8	SA	4	3	4	4	4	19	SA	4	3	4	11	SA	4	4	8	SA
R-28	3	2	5	CA	2	1	1	2	2	8	TA	1	1	3	5	TA	3	2	5	CA
R-29	3	3	6	A	4	3	3	3	4	17	SA	3	4	3	10	SA	3	3	6	A
R-30	4	4	8	SA	3	1	3	3	4	14	A	4	4	3	11	SA	2	2	4	CA
R-31	3	2	5	CA	3	3	4	4	4	18	SA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A
R-32	3	3	6	A	2	2	4	3	4	15	A	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA
R-33	2	3	5	CA	1	1	2	1	3	8	TA	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA
R-34	4	4	8	SA	3	3	3	4	4	17	SA	3	3	4	10	SA	4	4	8	SA
R-35	4	3	7	SA	2	3	3	3	3	14	A	3	4	4	11	SA	4	4	8	SA
R-36	2	2	4	CA	1	2	3	3	3	12	CA	3	3	3	9	A	3	2	5	CA
R-37	2	2	4	CA	2	1	3	3	2	11	CA	1	1	3	5	TA	2	3	5	CA
R-38	3	2	5	CA	3	2	1	1	1	8	TA	4	4	4	12	SA	4	3	7	SA
R-39	2	3	5	CA	2	3	1	1	1	8	TA	4	4	4	12	SA	2	2	4	CA
R-40	4	3	7	SA	3	4	4	4	4	19	SA	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA
R-41	3	3	6	A	3	2	4	4	4	17	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-42	3	3	6	A	3	3	3	3	3	15	A	4	4	4	12	SA	2	2	4	CA
R-43	3	3	6	A	2	2	3	4	4	15	A	3	3	4	10	SA	2	2	4	CA
R-44	2	2	4	CA	2	2	3	3	3	13	A	4	4	4	12	SA	3	3	6	A
R-45	3	3	6	A	2	3	3	3	3	14	A	3	3	3	9	A	3	2	5	CA

R-46	3	3	6	A	2	3	3	3	3	14	A	3	4	4	11	SA	2	2	4	CA
R-47	2	2	4	CA	2	1	3	2	3	11	CA	3	3	3	9	A	2	1	3	TA
R-48	1	1	2	TA	2	2	2	3	3	12	CA	1	1	4	6	CA	2	2	4	CA
R-49	3	3	6	A	1	1	2	2	3	9	CA	1	1	4	6	CA	2	2	4	CA
R-50	2	2	4	CA	1	2	2	3	3	11	CA	3	2	4	9	A	2	1	3	TA
R-51	3	3	6	A	3	3	3	3	3	15	A	2	2	4	8	A	3	3	6	A
R-52	4	4	8	SA	2	3	4	4	4	17	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-53	3	2	5	CA	2	1	2	1	2	8	TA	4	4	4	12	SA	2	3	5	CA
R-54	1	1	2	TA	1	1	3	2	3	10	CA	1	1	3	5	TA	2	2	4	CA
R-55	4	4	8	SA	4	4	4	4	4	20	SA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A
R-56	2	2	4	CA	2	1	3	3	3	12	CA	4	4	4	12	SA	2	2	4	CA
R-57	2	2	4	CA	2	1	3	3	3	12	CA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-58	3	2	5	CA	1	2	2	2	3	10	CA	3	4	4	11	SA	3	3	6	A
R-59	1	1	2	TA	1	1	3	2	3	10	CA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-60	2	1	3	TA	1	2	3	2	3	11	CA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-61	2	2	4	CA	3	2	3	3	3	14	A	3	3	3	9	A	4	4	8	SA
R-62	2	2	4	CA	1	1	2	2	2	8	TA	2	3	4	9	A	2	2	4	CA
R-63	4	3	7	SA	2	4	4	4	4	18	SA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A
R-64	4	3	7	SA	1	2	2	3	3	11	CA	3	3	3	9	A	3	3	6	A
R-65	3	3	6	A	2	2	3	2	4	13	A	4	4	4	12	SA	2	1	3	TA
R-66	2	1	3	TA	1	2	3	3	3	12	CA	1	1	3	5	TA	2	1	3	TA
R-67	4	4	8	SA	3	2	4	4	4	17	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-68	3	3	6	A	3	3	4	4	4	18	SA	4	3	3	10	SA	3	3	6	A
R-69	4	3	7	SA	2	1	3	3	3	12	CA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-70	4	3	7	SA	3	2	2	2	2	11	CA	3	3	3	9	A	4	3	7	SA

R-71	3	2	5	CA	1	3	4	4	4	16	A	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA
R-72	2	2	4	CA	2	2	3	3	4	14	A	4	4	4	12	SA	2	1	3	TA
R-73	4	3	7	SA	2	3	3	3	3	14	A	4	4	4	12	SA	3	3	6	A
R-74	4	4	8	SA	4	2	4	4	4	18	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-75	2	2	4	CA	1	1	2	2	3	9	CA	2	3	3	8	A	1	1	2	TA
R-76	3	3	6	A	1	3	3	3	3	13	A	3	3	3	9	A	3	1	4	CA
R-77	3	3	6	A	3	1	4	3	4	15	A	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA
R-78	3	3	6	A	2	2	2	1	1	8	TA	1	1	3	5	TA	3	3	6	A
R-79	2	2	4	CA	2	2	3	2	2	11	CA	1	1	3	5	TA	2	2	4	CA
R-80	4	4	8	SA	3	4	4	4	3	18	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-81	2	2	4	CA	2	2	3	3	3	13	A	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-82	2	2	4	CA	1	2	2	2	2	9	CA	1	1	3	5	TA	1	1	2	TA
R-83	2	2	4	CA	1	1	2	2	2	8	TA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA
R-84	4	3	7	SA	4	3	4	4	4	19	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-85	3	2	5	CA	2	1	3	3	3	12	CA	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA
R-86	3	3	6	A	3	2	4	3	3	15	A	3	4	4	11	SA	3	2	5	CA
R-87	2	2	4	CA	2	2	2	2	3	11	CA	1	1	2	4	TA	2	1	3	TA
R-88	3	2	5	CA	3	1	2	2	2	10	CA	1	1	3	5	TA	3	2	5	CA
R-89	4	3	7	SA	2	4	4	4	4	18	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-90	3	2	5	CA	3	2	3	3	4	15	A	3	3	3	9	A	3	3	6	A
R-91	2	2	4	CA	1	2	2	2	3	10	CA	3	3	3	9	A	3	2	5	CA
R-92	3	3	6	A	1	3	4	4	4	16	A	4	4	4	12	SA	3	3	6	A
R-93	2	1	3	TA	1	1	2	2	2	8	TA	1	1	2	4	TA	2	1	3	TA
R-94	4	4	8	SA	3	2	4	4	4	17	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA
R-95	3	2	5	CA	1	2	3	3	3	12	CA	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA

**Lampiran 11. Perhitungan dan Tabulasi Bentuk-Bentuk Partisipasi**

Nomor Responden	Partisipasi Ide		Jumlah	Ket	Partisipasi Fisik/Tenaga			Jumlah	Ket	Partisipasi Harta Benda		Jumlah	Ket	Partisipasi Keterampilan		Jumlah	Ket
	13	14			15	16	17			18	19			20	21		
R-1	1	1	2	TA	2	3	2	7	CA	2	2	4	CA	2	1	3	TA
R-2	2	2	4	CA	2	2	2	6	CA	2	1	3	TA	1	1	2	TA
R-3	3	2	5	CA	3	3	2	8	A	3	4	7	SA	1	4	5	CA
R-4	3	4	7	SA	3	4	3	10	SA	4	4	8	SA	4	3	7	SA
R-5	2	1	3	TA	2	2	2	6	CA	2	1	3	TA	2	2	4	CA
R-6	3	4	7	SA	3	4	3	10	SA	2	4	6	A	1	4	5	CA
R-7	4	4	8	SA	2	3	1	6	CA	2	1	3	TA	1	4	5	CA
R-8	4	3	7	SA	3	3	3	9	A	3	3	6	A	1	1	2	TA
R-9	3	3	6	A	3	3	2	8	A	2	3	5	CA	3	3	6	A
R-10	3	4	7	SA	4	3	4	11	SA	4	4	8	SA	1	4	5	CA
R-11	2	2	4	CA	3	2	3	8	CA	2	2	4	CA	1	1	2	TA
R-12	3	4	7	SA	3	3	4	10	SA	3	3	6	A	3	3	6	A
R-13	4	4	8	SA	4	4	3	11	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-14	3	2	5	CA	3	3	3	9	A	3	3	6	A	2	2	4	CA
R-15	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-16	4	3	7	SA	3	4	4	11	SA	4	3	7	SA	3	4	7	SA
R-17	3	2	5	CA	1	2	1	4	TA	2	2	4	CA	2	3	5	CA
R-18	4	4	8	SA	3	4	3	10	SA	4	3	7	SA	4	4	8	SA
R-19	4	3	7	SA	3	3	4	10	SA	3	3	6	A	4	4	8	SA
R-20	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA

R-21	4	4	8	SA	4	3	4	11	SA	3	3	6	A	4	4	8	SA
R-22	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-23	3	3	6	A	3	4	3	10	SA	3	3	6	A	3	3	6	A
R-24	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-25	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-26	4	4	8	SA	3	4	3	10	SA	3	3	6	A	3	4	7	SA
R-27	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-28	4	4	8	SA	3	3	4	10	SA	3	3	6	A	4	4	8	SA
R-29	3	4	7	SA	3	3	4	10	SA	4	4	8	SA	4	3	7	SA
R-30	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-31	3	3	6	A	4	4	3	11	SA	1	3	4	CA	1	1	2	TA
R-32	2	3	5	CA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A	1	1	2	TA
R-33	2	2	4	CA	3	4	3	10	SA	3	2	5	CA	1	1	2	TA
R-34	4	4	8	SA	3	3	3	9	A	1	3	4	CA	1	1	2	TA
R-35	4	4	8	SA	3	3	4	10	SA	2	4	6	A	1	2	3	TA
R-36	2	2	4	CA	2	3	2	7	CA	1	1	2	TA	1	1	2	TA
R-37	2	2	4	CA	3	3	2	8	A	2	2	4	CA	1	2	3	TA
R-38	3	3	6	A	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	1	1	2	TA
R-39	2	2	4	CA	3	3	3	9	A	4	4	8	SA	4	2	6	A
R-40	2	2	4	CA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A	1	4	5	CA
R-41	4	2	6	A	3	3	3	9	A	2	2	4	CA	1	4	5	CA
R-42	2	2	4	CA	3	3	3	9	A	4	3	7	SA	4	1	5	CA
R-43	2	2	4	CA	3	4	2	9	A	3	2	5	CA	1	4	5	CA
R-44	3	3	6	A	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA	4	1	5	CA
R-45	2	2	4	CA	4	4	4	12	SA	2	3	5	CA	4	1	5	CA

R-46	2	2	4	CA	3	3	3	9	A	1	2	3	TA	4	1	5	CA
R-47	1	1	2	TA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA	4	1	5	CA
R-48	2	2	4	CA	3	2	2	7	CA	2	3	5	CA	1	1	2	TA
R-49	2	2	4	CA	3	3	3	9	A	3	2	5	CA	1	2	3	TA
R-50	1	2	3	TA	2	2	2	6	CA	1	2	3	TA	1	1	2	TA
R-51	3	3	6	A	3	3	3	9	A	2	2	4	CA	1	1	2	TA
R-52	4	3	7	SA	4	4	4	12	SA	2	2	4	CA	3	1	4	CA
R-53	3	2	5	CA	4	4	4	12	SA	3	4	7	SA	4	2	6	A
R-54	2	1	3	TA	3	3	2	8	A	1	2	3	TA	1	1	2	TA
R-55	3	3	6	A	4	4	4	12	SA	2	3	5	CA	1	4	5	CA
R-56	3	3	6	A	4	4	4	12	SA	3	2	5	CA	1	4	5	CA
R-57	3	3	6	A	3	2	2	7	CA	1	2	3	TA	1	4	5	CA
R-58	3	3	6	A	3	2	3	8	A	2	4	6	A	4	2	6	A
R-59	2	2	4	CA	2	2	3	7	CA	1	1	2	TA	4	1	5	CA
R-60	1	1	2	TA	3	3	3	9	A	1	2	3	TA	1	4	5	CA
R-61	4	4	8	SA	3	3	3	9	A	4	4	8	SA	1	4	5	CA
R-62	2	2	4	CA	3	3	4	10	SA	4	3	7	SA	1	3	4	CA
R-63	3	2	5	CA	4	4	4	12	SA	3	4	7	SA	4	1	5	CA
R-64	3	3	6	A	3	3	2	8	A	4	4	8	SA	4	1	5	CA
R-65	1	1	2	TA	3	3	3	9	A	2	4	6	A	1	4	5	CA
R-66	1	1	2	TA	2	3	3	8	A	2	3	5	CA	1	2	3	TA
R-67	4	4	8	SA	3	3	3	9	A	1	3	4	CA	1	1	2	TA
R-68	3	2	5	CA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A	1	4	5	CA
R-69	4	4	8	SA	3	3	3	9	A	1	4	5	CA	1	1	2	TA
R-70	3	2	5	CA	3	3	3	9	A	1	4	5	CA	1	1	2	TA

R-71	2	2	4	CA	4	4	4	12	SA	3	4	7	SA	4	1	5	CA
R-72	1	2	3	TA	4	3	3	10	SA	3	3	6	A	4	1	5	CA
R-73	3	3	6	A	4	4	4	12	SA	2	3	5	CA	4	1	5	CA
R-74	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	2	4	6	A	1	1	2	TA
R-75	1	1	2	TA	2	2	2	6	CA	1	2	3	TA	4	1	5	CA
R-76	2	1	3	TA	3	4	3	10	SA	3	3	6	A	4	1	5	CA
R-77	2	2	4	CA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A	1	1	2	TA
R-78	3	3	6	A	3	2	2	7	CA	1	1	2	TA	1	1	2	TA
R-79	1	1	2	TA	2	3	3	8	A	2	2	4	CA	1	1	2	TA
R-80	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	2	3	5	CA	1	1	2	TA
R-81	2	2	4	CA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA	1	1	2	TA
R-82	1	1	2	TA	3	2	2	7	CA	1	1	2	TA	1	1	2	TA
R-83	2	1	3	TA	2	2	1	5	TA	2	1	3	TA	1	1	2	TA
R-84	4	4	8	SA	4	4	4	12	SA	3	3	6	A	1	4	5	CA
R-85	2	2	4	CA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA	4	1	5	CA
R-86	1	1	2	TA	3	3	3	9	A	2	2	4	CA	1	4	5	CA
R-87	1	1	2	TA	2	3	2	7	CA	1	1	2	TA	1	1	2	TA
R-88	2	2	4	CA	3	3	3	9	A	2	4	6	A	1	2	3	TA
R-89	3	3	6	A	4	4	4	12	SA	4	4	8	SA	1	4	5	CA
R-90	2	1	3	TA	3	3	3	9	A	3	2	5	CA	4	1	5	CA
R-91	1	1	2	TA	3	2	2	7	CA	2	2	4	CA	1	4	5	CA
R-92	3	3	6	A	3	3	3	9	SA	1	4	5	CA	4	1	5	CA
R-93	1	2	3	TA	2	2	2	6	CA	2	4	6	A	1	1	2	TA
R-94	4	4	8	SA	4	3	3	10	SA	3	4	7	SA	4	2	6	A
R-95	2	1	3	TA	1	2	2	5	TA	1	3	4	CA	4	1	5	CA



### Lampiran 12. Perhitungan dan Tabulasi Prinsip-prinsip Pengelolaan Partisipasi

Nomor Responden	Pembangunan dan pengembangan pariwisata		Jumlah	Ket	preservasi, proteksi, dan peningkatan sumber daya		Jumlah	Ket	Pengembangan atraksi wisata	Jumlah	Ket	pelayanan kepada wisatawan		Jumlah	Ket	Dukungan pembangunan & pengembangan wisata		Jumlah	Ket
	22	23			24	25						26	27			28	29		
R-1	1	1	2	TA	3	1	4	CA	1	1	TA	2	2	4	CA	1	2	3	TA
R-2	1	2	3	TA	2	2	4	CA	1	1	TA	3	1	4	CA	2	3	5	CA
R-3	3	4	7	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	3	3	6	A	4	4	8	SA
R-4	1	1	2	TA	1	1	2	TA	2	2	CA	1	2	3	TA	3	2	5	CA
R-5	3	4	7	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	3	3	6	A	3	3	6	A
R-6	3	4	7	SA	4	3	7	SA	3	3	A	3	3	6	A	4	3	7	SA
R-7	4	4	8	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	4	3	7	SA	4	4	8	SA
R-8	2	2	4	CA	1	2	3	TA	1	1	TA	2	2	4	CA	1	3	4	CA
R-9	3	3	6	A	4	4	8	SA	3	3	A	4	3	7	SA	4	4	8	SA
R-10	4	4	8	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	4	3	7	SA	3	4	7	SA
R-11	3	4	7	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	3	3	6	A	4	3	7	SA
R-12	4	4	8	SA	3	4	7	SA	4	4	SA	4	4	8	SA	3	4	7	SA
R-13	2	1	3	TA	1	2	3	TA	1	1	TA	2	2	4	CA	2	2	4	CA
R-14	1	2	3	TA	2	2	4	SA	2	2	CA	2	3	5	CA	1	2	3	TA
R-15	4	4	8	SA	4	4	8	CA	4	4	SA	4	3	7	SA	4	4	8	SA
R-16	3	4	7	SA	3	3	6	A	3	3	A	3	3	6	A	3	3	6	A
R-17	1	1	2	TA	3	1	4	CA	1	1	TA	2	2	4	CA	1	1	2	TA
R-18	2	2	4	CA	3	2	5	CA	2	2	CA	3	3	6	A	4	3	7	SA
R-19	3	4	7	SA	3	4	7	SA	4	4	SA	3	4	7	SA	3	4	7	SA
R-20	4	4	8	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA

R-21	3	3	6	A	3	3	6	A	3	3	A	3	3	6	A	3	4	7	SA
R-22	4	4	8	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	4	4	8	SA	4	3	7	SA
R-23	2	2	4	CA	2	1	3	TA	1	1	TA	2	1	3	TA	2	1	3	TA
R-24	3	2	5	CA	4	2	6	A	3	3	A	2	3	5	CA	3	4	7	SA
R-25	2	2	4	CA	4	2	6	A	2	2	CA	4	3	7	SA	3	3	6	A
R-26	3	3	6	A	3	2	5	CA	3	3	A	3	2	5	CA	3	3	6	A
R-27	4	3	7	SA	4	4	8	SA	4	4	SA	2	2	4	CA	4	2	6	A
R-28	4	4	8	SA	3	4	7	SA	4	4	SA	4	3	7	SA	3	1	4	CA
R-29	3	2	5	CA	3	2	5	CA	1	1	TA	4	3	7	SA	3	3	6	A
R-30	1	1	2	TA	4	3	7	SA	1	1	TA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-31	3	2	5	CA	4	3	7	SA	3	3	A	4	4	8	SA	3	3	6	A
R-32	3	2	5	CA	4	4	8	SA	3	3	A	4	3	7	SA	3	3	6	A
R-33	4	3	7	SA	1	2	3	TA	1	1	TA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-34	4	4	8	SA	4	3	7	SA	3	3	A	3	3	6	A	4	4	8	SA
R-35	4	4	8	SA	4	3	7	SA	3	3	A	3	3	6	A	4	4	8	SA
R-36	2	2	4	CA	3	2	5	CA	2	2	CA	4	4	8	SA	4	3	7	SA
R-37	3	2	5	CA	3	2	5	CA	2	2	CA	3	4	7	SA	4	3	7	SA
R-38	2	2	4	SA	3	2	5	SA	3	3	A	3	3	6	SA	2	1	3	TA
R-39	1	2	3	TA	2	2	4	CA	3	3	A	2	4	6	SA	2	2	4	CA
R-40	1	1	2	TA	4	2	6	A	1	1	TA	3	3	6	SA	2	1	3	TA
R-41	3	1	4	CA	3	2	5	CA	3	3	A	4	3	7	SA	3	1	4	CA
R-42	3	2	5	CA	1	1	2	TA	3	3	A	4	3	7	SA	3	2	5	CA
R-43	3	1	4	CA	3	1	4	CA	2	2	CA	4	4	8	SA	4	2	6	A
R-44	2	3	5	CA	3	1	4	CA	3	3	A	4	3	7	SA	3	2	5	CA
R-45	2	1	3	TA	2	2	4	CA	3	3	A	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-46	3	2	5	CA	3	2	5	CA	3	3	A	4	4	8	SA	4	4	8	SA

R-47	3	2	5	CA	3	1	4	CA	3	3	A	3	4	7	SA	4	4	8	SA
R-48	1	2	3	TA	3	2	5	CA	2	2	CA	3	3	6	A	3	3	6	A
R-49	2	2	4	CA	2	2	4	CA	3	3	A	4	3	7	SA	3	4	7	SA
R-50	1	1	2	TA	2	1	3	TA	1	1	TA	4	4	8	SA	2	2	4	CA
R-51	3	3	6	A	1	1	2	TA	2	2	CA	4	4	8	SA	2	3	5	CA
R-52	3	2	5	CA	4	2	6	A	4	4	SA	4	4	8	SA	3	3	6	A
R-53	3	4	7	SA	2	3	5	CA	2	2	CA	3	3	6	A	3	2	5	CA
R-54	2	2	4	CA	2	2	4	CA	2	2	CA	3	3	6	A	3	4	7	SA
R-55	3	3	6	A	1	2	3	TA	3	3	A	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-56	3	3	6	A	2	1	3	TA	4	4	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-57	2	1	3	TA	2	2	4	CA	3	3	A	4	4	8	SA	3	3	6	A
R-58	3	3	6	A	3	2	5	CA	2	2	CA	3	3	6	A	4	4	8	SA
R-59	3	1	4	CA	3	2	5	CA	1	1	TA	3	3	6	A	2	3	5	CA
R-60	3	3	6	A	3	4	7	SA	4	4	SA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-61	1	1	2	TA	2	3	5	CA	3	3	A	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-62	3	2	5	CA	1	2	3	TA	3	3	A	4	4	8	SA	1	2	3	TA
R-63	2	2	4	CA	2	2	4	CA	4	4	SA	4	4	8	SA	3	3	6	A
R-64	3	3	6	A	3	4	7	SA	1	1	TA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-65	2	1	3	TA	1	1	2	TA	1	1	TA	4	4	8	SA	2	2	4	CA
R-66	1	1	2	TA	1	2	3	TA	2	2	CA	3	2	5	CA	1	2	3	TA
R-67	3	2	5	CA	3	2	5	CA	1	1	TA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-68	3	3	6	A	1	1	2	TA	1	1	TA	4	3	7	SA	3	3	6	A
R-69	3	3	6	A	1	2	3	TA	1	1	TA	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-70	4	2	6	A	3	3	6	A	2	2	CA	3	3	6	A	3	3	6	A
R-71	3	2	5	CA	3	3	6	A	3	3	A	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-72	3	3	6	A	3	2	5	CA	3	3	A	1	1	2	TA	3	3	6	A

R-73	3	3	6	A	4	4	8	SA	3	3	A	4	4	8	SA	4	4	8	SA
R-74	3	4	7	SA	2	4	6	A	2	2	CA	3	3	6	A	1	2	3	TA
R-75	2	2	4	CA	3	3	6	A	2	2	CA	3	3	6	A	3	3	6	A
R-76	3	3	6	A	3	3	6	A	3	3	A	2	1	3	TA	4	4	8	SA
R-77	1	3	4	CA	2	3	5	CA	2	2	CA	3	3	6	A	3	3	6	A
R-78	2	1	3	TA	1	2	3	TA	1	1	TA	3	3	6	A	2	3	5	CA
R-79	1	2	3	TA	3	2	5	CA	2	2	CA	1	1	2	TA	3	3	6	A
R-80	2	1	3	TA	3	2	5	CA	2	2	CA	1	2	3	TA	1	2	3	TA
R-81	3	2	5	CA	3	2	5	CA	2	2	CA	1	4	5	CA	1	1	2	TA
R-82	2	1	3	TA	2	2	4	CA	2	2	CA	3	2	5	CA	3	3	6	A
R-83	2	1	3	TA	2	2	4	CA	2	2	CA	2	2	4	CA	3	3	6	A
R-84	3	3	6	A	3	3	6	A	3	3	A	3	4	7	SA	4	4	8	SA
R-85	3	2	5	CA	3	2	5	CA	2	2	CA	1	2	3	TA	4	4	8	SA
R-86	3	3	6	A	3	3	6	A	2	2	CA	1	1	2	TA	3	3	6	A
R-87	1	2	3	TA	2	2	4	CA	1	1	TA	2	2	4	CA	1	2	3	TA
R-88	2	2	4	CA	3	3	6	A	2	2	CA	3	3	6	A	1	1	2	TA
R-89	2	1	3	TA	3	3	6	A	3	3	A	3	4	7	SA	4	4	8	SA
R-90	3	1	4	CA	3	2	5	CA	2	2	CA	4	4	8	SA	4	3	7	SA
R-91	2	3	5	CA	3	4	7	SA	4	4	SA	4	4	8	SA	2	2	4	CA
R-92	1	2	3	TA	3	2	5	CA	2	2	CA	4	4	8	SA	1	1	2	TA
R-93	2	2	4	CA	2	2	4	CA	2	2	CA	1	1	2	TA	1	2	3	TA
R-94	1	2	3	TA	3	3	6	A	3	3	A	4	4	8	SA	3	3	6	A
R-95	3	1	4	CA	3	2	5	CA	3	3	A	3	4	7	SA	3	1	4	CA

